



**RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN (RBA)
SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM
RSPAD GATOT SOEBROTO
TAHUN 2022**



RSPAD GATOT SOEBROTO
Jl. Abdul Rahman Saleh No. 24, Jakarta Pusat
Telp (021) 3441008, 38550416

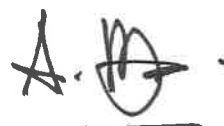
KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami sampaikan kepada Allah SWT, atas izin dan ridho-Nya, Kementerian Pertahanan Republik Indonesia (Kemenhan RI) yang membawahi Markas Besar TNI Angkatan Darat dan dimana RSPAD Gatot Soebroto sebagai Badan Pelaksana Pusat Mabesad telah menerima penetapan RSPAD Gatot Soebroto sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Keputusan Nomor 804/KMK.05/2016 tanggal 8 November 2016 di Istana Negara RI.

Penetapan RSPAD Gatot Soebroto sebagai PPK-BLU adalah sesuai amanat Undang-undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit pasal 7 ayat 3 yang menyebutkan bahwa setiap rumah sakit yang didirikan oleh Pemerintah dan Pemerintah Daerah sebagaimana dimaksud harus berbentuk Unit Pelaksana Teknis dari Instansi yang bertugas di bidang kesehatan, Instansi tertentu, atau Lembaga Teknik Daerah dengan pengelolaan Badan Layanan Umum atau Badan Layanan Umum Daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Dan sesuai amanat Undang-undang No.1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (UU-PBN 2004), Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2005, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2012 tentang Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) serta Peraturan Menteri Pertahanan RI Nomor 28 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Fasilitas Kesehatan di Lingkungan Kementerian Pertahanan dan Tentara Nasional Indonesia.

Konsekuensi RSPAD Gatot Soebroto sebagai PPK-BLU adalah harus menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan atau Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA), sehingga RSPAD Gatot Soebroto telah menyusun RBA TA. 2022 yang merupakan salah satu pedoman pokok pengelolaan kegiatan dan keuangan Rumah Sakit tahun 2022, dalam upaya mewujudkan Visi dan Misi Rumah Sakit yang pelaksanaannya dilandasi oleh nilai nilai budaya organisasi serta keyakinan dasar RSPAD Gatot Soebroto.

Jakarta, 2021
Kepala RSPAD Gatot Soebroto,



dr. A. Budi Sulistya, Sp.THT-KL, M.A.R.S
Letnan Jenderal TNI

RINGKASAN EKSEKUTIF

Tahun 2022 merupakan tahun keenam RSPAD Gatot Soebroto melaksanakan Tata Kelola Keuangan sebagai Badan Layanan Umum, secara umum kondisi RSPAD Gatot Soebroto siap dan kondusif untuk melakukan perubahan-perubahan sesuai dengan ketentuan PP 23/2005 dan PP 74/2012 dalam upaya meningkatkan kinerja Rumah Sakit.

Berdasarkan analisa internal dan eksternal RSPAD Gatot Soebroto dalam posisi sehat dan dalam pertumbuhan, senantiasa meningkat dari tahun ke tahun sebagai *leader* dalam pelayanan kesehatan di Indonesia, RSPAD Gatot Soebroto dapat menggunakan seluruh kekuatannya serta memanfaatkan peluang yang ada untuk masuk dalam penetrasi pasar dengan kemampuan dan jenis pelayanan yang selalu berkembang dari tahun ke tahun.

Wabah *pandemic Covid-19* tahun 2021 masih berlangsung dan RSPAD Gatot Sobroto sebagai rumah sakit rujukan penanganan *Covid-19*. Dengan melonjaknya pasien *Covid-19* di awal bulan Juni sampai dengan awal Agustus 2021 dari segi keuangan arus kas tidak banyak perubahan tetapi untuk pelayanan penambahan sarana dan prasarana yang signifikan. Dari tahun 2020 sampai dengan pertengahan tahun 2021 pandemi *Covid-19* masih terus mewabah dan belum tahu kapan berakhirnya, hal tersebut menyebabkan penurunan kunjungan pasien rawat inap dan rawat jalan Non *Covid-19* khususnya pasien swasta atau non BPJS. Kondisi ini menuntut RSPAD Gatot Soebroto harus memiliki nilai strategis yang tepat untuk tetap meningkatkan kembali *brand* dan mendapat kepercayaan dari prajurit, PNS beserta keluarga dan masyarakat. Dengan terus meningkatkan mutu pelayanan dan pertumbuhan pelayanan dalam masa pandemi *Covid-19* ini, RSPAD Gatot Soebroto diharapkan dapat meningkatkan pendapatan di tahun 2022 .

Dukungan pemerintah pusat dalam hal subsidi dan investasi mendorong RSPAD Gatot Soebroto untuk selalu meningkatkan kemampuan dan kualitas pelayanannya, sehingga dengan investasi dari pemerintah dapat dikembangkan jenis pelayanan-pelayanan baru sebagai modal kemandirian keuangan ke depan. Saat ini RSPAD Gatot Soebroto masih dalam proses penambahan kapasitas dengan pengembangan sarana dan prasarana. Secara *continuous improvement* RSPAD Gatot Soebroto masih terus berupaya meningkatkan kesiapan sarana, prasarana dan alat kesehatan, sumber daya manusia serta sistem yang saling mendukung memberikan kekuatan yang amat besar bagi RSPAD Gatot Soebroto untuk mampu memberikan pelayanan yang terbaik dan memuaskan kepada Prajurit, PNS beserta keluarga serta Masyarakat.

Upaya perbaikan mutu proses manajemen internal, secara konsisten dan

menyeluruh dilaksanakan di semua lini unit, instalasi dan departemen. Sedangkan sistem tata kerja kelembagaan BLU telah siap dengan lebih mengedepankan pemenuhan kebutuhan pelanggan, *stake holder*, pesaing, pemasok serta internal rumah sakit.

Dengan mengkaji dari hasil analisis *SWOT* dengan mengkaji aspek dampak pandemi *Covid-19* di mana *positioning* RSPAD Gatot Soebroto berada dalam kurva *agresif*, ini berarti bahwa RSPAD Gatot Soebroto optimis untuk mencapai target pendapatan di tahun 2022 dengan pagu BLU sebesar Rp1.367.530.239.000,00 yang terdiri dari PNBP BLU sebesar Rp1.140.900.612.000,00 dan rupiah murni sebesar Rp226.629.627.000,00

Dengan pola pengelolaan BLU diharapkan ke depan kinerja keuangan akan lebih efisiensi, optimal dan meningkat seiring dengan peningkatan kinerja pelayanan dan RSPAD Gatot Soebroto dapat mencapai visi misi yang diharapkan oleh semua *Stakeholder*/pemangku kepentingan terkait.

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|----------------|---|
| BAB I | PENDAHULUAN |
| 1. | Gambaran Umum 1 |
| 2. | Visi Rumah Sakit 2 |
| 3. | Misi Rumah Sakit 3 |
| 4. | Maksud dan Tujuan Rumah Sakit 3 |
| 5. | Kegiatan Rumah Sakit 3 |
| 6. | Kegiatan Dukungan Rumah Sakit 7 |
| 7. | Budaya Rumah Sakit 8 |
| 8. | Susunan Organisasi 8 |
| BAB II | KINERJA RSPAD GATOT SOEBROTO TAHUN 2021 |
| 9. | Kondisi Internal dan Eksternal yang mempengaruhi Pencapaian Kinerja 29 |
| 10. | Analisa Lingkungan Internal 29 |
| 11. | Analisa Lingkungan Eksternal 29 |
| 12. | Matriks Analisa Lingkungan 30 |
| 13. | Perbandingan Asumsi RBA Tahun 2021 dengan Realisasi serta Dampaknya pada Pencapaian Kinerja Tahun 2021 32 |
| 14. | Pencapaian Kinerja 33 |
| 15. | Pencapaian Program Investasi 43 |
| 16. | Laporan Keuangan 43 |
| 17. | Hal-hal Lain yang Berhubungan dengan Pencapaian Kinerja BLU 51 |
| BAB III | RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM TAHUN ANGGARAN 2022 |
| 18. | Gambaran Umum tentang Analisa Eksternal dan Internal BLU 54 |
| 19. | Asumsi dalam Penyusunan RBA Tahun 2022 57 |
| 20. | Target Kinerja Rumah Sakit 59 |
| 21. | Analisis dan Perkiraan Biaya Per Output dan Agregat 63 |

| | | |
|--------|--|----|
| | 22. Perkiraan Harga | 72 |
| | 23. Rencana Pendapatan dan Biaya Operasional Per Unit | 72 |
| | 24. Rencana Pendapatan dan Biaya RSPAD Gatot Soebroto | 73 |
| | 25. Anggaran RSPAD Gatot Soebroto | 74 |
| | 26. Ambang Batas BLU | 77 |
| BAB IV | PROYEKSI KEUANGAN RSPAD GATOT SOEBROTO TAHUN ANGGARAN 2022 | |
| | 27. Proyeksi Keuangan | 78 |
| BAB V | PENUTUP | |
| | 28. Kesimpulan | 82 |
| | 29. Hal-hal yang perlu mendapatkan perhatian | 83 |

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB MUTLAK (SPTJM)
NOMOR : SPTJM/ / / 2021

Kode dan Nama Satuan Kerja : 418378 RSPAD Gatot Soebroto

Kode dan Nama Aktivitas : 1466 Sosialisasi dan Diseminasi;

6507 Penyelenggaraan Kesehatan Matra Darat;

6511 Pembinaan Teritorial;

6498 Pengelolaan Organisasi dan SDM Matra Darat;

6499 Pengelolaan Keuangan, BMN dan Umum Matra Darat;

6500 Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Matra Darat;

6502 Pengelolaan Resiko, Pengendalian dan Pengawasan Internal Matra Darat; dan

6503 Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Matra Darat.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya selaku Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Anggaran Satker BLU RSPAD Gatot Soebroto, menyatakan bahwa saya bertanggung jawab penuh atas standar biaya dan satuan biaya yang digunakan dalam penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran Satker BLU RSPAD Gatot Soebroto.

Perhitungan standar biaya dan satuan biaya tersebut telah dilakukan secara profesional, efisien, efektif, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Standar biaya tersebut telah ditetapkan oleh pimpinan BLU dan disusun berdasarkan perhitungan akuntansi biaya yang dihasilkan dari system akuntansi biaya yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 2021

Kepala RSPAD Gatot Soebroto,



dr. A. Budi Sulistya, Sp.THT-KL, M.A.R.S
Letnan Jenderal TNI

LEMBAR PERSETUJUAN

**RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN TA. 2022
BADAN LAYANAN UMUM
RSPAD GATOT SOEBROTO**

Disahkan di : Jakarta
Pada Tanggal : 2021

Oleh :

Kepala RSPAD Gatot Soebroto,



dr. A. Budi Sulistya, Sp.THT-KL, M.A.R.S
Letnan Jenderal TNI

Ketua Tim Pokja RKA APBN dan RBA BLU 2022,
Dirum RSPAD Gatot Soebroto,



dr. Iwan Turniawan, M.A.R.S
Brigadir Jenderal TNI

LEMBAR PERSETUJUAN

**RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN TA. 2022
BADAN LAYANAN UMUM
RSPAD GATOT SOEBROTO**

Pada Tanggal : 2021

Mengetahui :

Dewan Pengawas

Ketua
Kepala Staf Angkatan Darat,



Andika Perkasa
Jenderal TNI

Kepala RSPAD Gatot Soebroto,



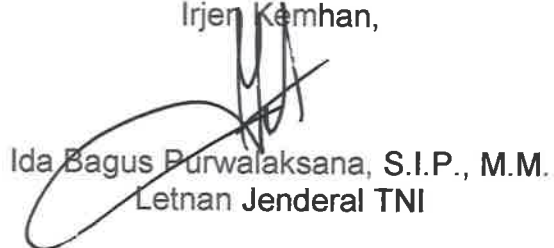
dr. A. Budi Sulistya, Sp.THT-KL, M.A.R.S
Letnan Jenderal TNI

Sekretaris
Asrena Kasad,



Hendrasto Joko Saksono, S.E., M.M
Mayor Jenderal TNI

Anggota
Irjen Kemhan,



Ida Bagus Purwalaksana, S.I.P., M.M.
Letnan Jenderal TNI

Anggota
Kapuskesad



dr. Puwo Setyanto, Sp.B, M.A.R.S.
Mayor Jenderal TNI

Anggota,



Prof. Dr. dr. Agus Purwadianto, Sp.F (K).,
S.H., Msi., DFM

Mengesahkan
a.n. Menteri Pertahanan Republik Indonesia
Dirjen Renhan,



Budi Prijono
Mayor Jenderal TNI

BAB I
PENDAHULUAN

1. Gambaran Umum

a. Landasan Hukum keberadaan BLU, adalah sebagai berikut:

- 1) Undang-Undang Nomor 20 tahun 1997 tanggal 23 Mei 2007 tentang PNBP;
- 2) Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tanggal 28 April 2003 tentang Keuangan Negara;
- 3) Undang-Undang Nomor 1 tahun 2004 tanggal 14 Januari 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- 4) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2004 tanggal 9 Oktober 2004 tentang Tentara Nasional Indonesia;
- 5) Undang-Undang Nomor 44 tahun 2009 tanggal 28 Oktober 2009 tentang Rumah Sakit;
- 6) Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tanggal 3 September 2012 tentang perubahan PP No 23 Tahun 2005 tentang PK-BLU;
- 7) Peraturan Menteri Keuangan RI No. 92/PMK.05/2011 tanggal 23 Juni 2011 tentang Rencana Bisnis dan Anggaran Serta Pelaksanaan Anggaran Badan Layanan Umum;
- 8) Peraturan Menteri Pertahanan RI Nomor 28 tahun 2011 tanggal 10 November 2011 tentang PK-BLU Fasilitas kesehatan di lingkungan Kementerian Pertahanan & TNI;
- 9) Peraturan Kepala Staf Angkatan Darat Nomor Perkasad/124/XII/2011 tanggal 14 Desember 2011 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Fasilitas Kesehatan di Lingkungan TNI Angkatan Darat;
- 10) Peraturan Kepala Staf Angkatan Darat Nomor 26 Tahun 2019 tanggal 26 Desember 2019 tentang Organisasi dan Tugas Markas Besar TNI Angkatan Darat, Lampiran XIX tentang Organisasi dan Tugas Rumah Sakit Pusat TNI Angkatan Darat Gatot Soebroto (Orgas RSPAD GS) Uji Coba; dan
- 11) Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 804/KMK.05/2016

tanggal 08 Nopember 2016 tentang Penetapan Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto pada Kementerian Pertahanan sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU);

12) Juklak Dirjen Kuathan Kemhan RI Nomor Juklak/01/VII/2009 tanggal 1 Juli 2009 tentang PK-PNBP Yanmasum RS di Lingkungan Kemhan & TNI;

13) Surat Kepala Staf Angkatan Darat Nomor B/3826/X/2021 tanggal 6 Oktober 2021 tentang Penetapan Target Penerimaan dan Pagu Belanja PNBP/BLU di lingkungan TNI AD TA. 2022.

b. Karakteristis Bisnis BLU

Dahulu RSPAD Gatot Soebroto merupakan rumah sakit tentara Belanda, dikenal dengan *groot militaire hospital weterveden*. Kemudian pada tanggal 8 Maret 1942 pernah menjadi rumah sakit militer Angkatan Darat Jepang dengan nama *Rikugun Byoin*. Sejak kemerdekaan 17 Agustus 1945 dikuasai oleh tentara KNIL dan namanya diubah menjadi *militaire geneeskundige dienst* yang dikenal dengan nama "*leger hospital Batavia*".

Pada tanggal 26 Juli 1950 diserahkan kepada Djawatan Kesehatan Angkatan Darat menjadi rumah sakit tentara pusat. Moment bersejarah ini selanjutnya diperingati sebagai hari jadi RSPAD Gatot Soebroto. Mengingat jasa-jasa Letnan Jenderal Gatot Soebroto yang memberikan segala-galanya bagi RSPAD agar menjadi kebanggaan prajurit dan upaya meningkatkan kesejahteraan prajurit Angkatan Darat maka dipakailah nama Gatot Soebroto di belakang nama Rumah Sakit Angkatan Darat ini.

Mengikuti perkembangan jaman, RSPAD Gatot Soebroto menjadi kelas rumah sakit tipe A terakreditasi International *JCI*, menyediakan fasilitas pelayanan kesehatan yang berkualitas untuk prajurit TNI, PNS beserta keluarga dan masyarakat juga sebagai rumah sakit rujukan tertinggi, dan rumah sakit pendidikan dan riset.

Model bisnis RSPAD Gatot Soebroto adalah bisnis sosial ekonomi, di mana dalam pemberian layanan kesehatan kepada masyarakat tanpa mengutamakan mencari keuntungan (*non for profit*) sesuai prinsip-prinsip Badan Layanan Umum (BLU). Model ini dipilih karena Pola Pengelolaan Keuangan Badan layanan Umum (PPK-BLU) memberikan *fleksibilitas* berupa keleluasaan untuk menerapkan praktek-praktek bisnis yang sehat untuk meningkatkan pelayanan kesehatan kepada personel TNI, PNS beserta keluarga dan masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

2. **Visi.** Visi Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto menjadi rumah sakit berstandar Kepresidenan yang menjadi kebanggaan prajurit, keluarga besar TNI serta masyarakat.

3. **Misi.** Misi Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto adalah:

a. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan tertinggi bagi Presiden dan Wakil Presiden beserta keluarga, mantan Presiden dan Wakil Presiden beserta keluarga serta tamu negara;

b. Menyelenggarakan pelayanan perumahsakitannya paripurna dan rujukan tertinggi bagi prajurit, keluarga besar TNI, Pejabat tinggi negara dan masyarakat;

c. Menyelenggarakan sistem kesehatan nasional melalui pelayanan perumahsakitannya berstandart internasional;

d. Menyelenggarakan layanan unggulan berkelas dunia; dan

e. Meningkatkan kemampuan tenaga kesehatan melalui pendidikan dan pelatihan serta mengembangkan layanan unggulan berbasis riset.

4. **Maksud dan Tujuan Rumah Sakit**

Pembangunan RSPAD Gatot Soebroto diarahkan demi terwujudnya menyelenggarakan pelayanan perumahsakitannya tertinggi di jajaran TNI, melalui upaya-upaya pelayanan kesehatan kuratif dan rehabilitatif yang terpadu dengan pelaksanaan kegiatan kesehatan promotif dan preventif dalam rangka mendukung tugas TNI AD khususnya dan TNI pada umumnya.

1) Terwujudnya RSPAD Gatot Soebroto yang memberikan pelayanan kesehatan berwawasan modern dan internasional kepada Prajurit, PNS beserta keluarga dan masyarakat dengan mutu kualitas pelayanan yang berstandar;

2) Terwujudnya RSPAD Gatot Soebroto yang memiliki kesehatan keuangan yang progresif dari tahun ke tahun dengan tetap tidak mengutamakan mencari keuntungan dan sesuai prinsip-prinsip BLU;

3) Terwujudnya RSPAD Gatot Soebroto yang memiliki lingkungan kerja saling menghormati dan menghargai, sistem prosedur kerja, penilaian kinerja, dan sistem remunerasi yang jelas dan standar, serta memiliki pelayanan yang dipercaya pelanggan; dan

4) Terwujudnya RSPAD Gatot Soebroto dengan kompetensi SDM di setiap lini yang standar dan tepat sesuai dengan posisi kerja, tugas dan fungsi.

5. Kegiatan Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit

Kegiatan utama RSPAD Gatot Soebroto adalah menyelenggarakan pelayanan kesehatan dengan upaya penyembuhan, pemulihan, peningkatan, pencegahan, pelayanan rujukan dan senantiasa melakukan pengembangan serta pengabdian masyarakat. Dalam pelaksanaan kegiatannya, RSPAD Gatot Soebroto memiliki beberapa jenis pelayanan dan fasilitas pelayanan. Jenis pelayanan medik yang diselenggarakan di RSPAD Gatot Soebroto sebagai berikut:

- a. Pediatrik;
- b. Penyakit Anak;
- c. Penyakit Jantung;
- d. Penyakit Paru;
- e. Penyakit Mata;
- f. Kebidanan dan Kandungan;
- g. Penyakit Syaraf;
- h. Gigi dan Mulut;
- i. Telinga Hidung Tenggorokan;
- j. Kulit;
- k. Ginjal dan Hipertensi;
- l. Hematologi;
- m. Penyakit Hati & Pencernaan;
- n. Penyakit Tropis;
- o. Endokrin;
- p. Rehabilitasi Medik;
- q. Psikiatri;
- r. Urology;
- s. Anestesi;
- t. Bedah, dengan sub spesialisasi:
 - 1) Bedah Orthopedi;
 - 2) Persendian;
 - 3) Pencernaan;
 - 4) Bedah Anak;
 - 5) Bedah Jantung;
 - 6) Bedah Torak;
 - 7) Bedah Vaskuler;
 - 8) Bedah Plastik;
 - 9) Bedah Payudara;
 - 10) Bedah Syaraf;
 - 11) Bedah THT; dan
 - 12) Onkologi;

u. Pelayanan *Emergency*. Layanan *emergency* untuk kegawatan bedah dan medik didukung tindakan diagnostik yang tepat dan akurat. Dilengkapi *medivac* sebagai layanan evakuasi udara dan *decontamination chamber* untuk menangani pasien trauma senjata nuklir, biologi, dan kimia (Nubika), seperti:

- 1) Ambulans;
- 2) Apotek;
- 3) Bank Darah dan Laboratorium;
- 4) Haemodialisa; dan
- 5) Kamar Operasi.

v. Radiologi Diagnostik, Terapi dan Intervensi:

- 1) Mammografi;
- 2) Ultrasonografi 3/4D;
- 3) Echocardiografi;
- 4) Magnetic Resonance Imaging (MRI) 3 Tesla;
- 5) Magnetic Resonance Angiography;
- 6) MSCT – 64 Slices;
- 7) Digital Substraction Angiography (DSA);
- 8) Linac – CT Simulator; dan
- 9) Cobalt.

w. Kedokteran Nuklir Diagnostik dan Terapi:

- 1) Bone Scanning;
- 2) Myocard Perfusion Scanning;
- 3) Renogram;
- 4) Tyroid Scanning;
- 5) Brain Scanning;
- 6) Carcionoma Thyroid Ablation;
- 7) Hyperthyroid Persistent Ablation;
- 8) Patologi Klinik dan Anatomi;
- 9) Pusat Endoskopi;
- 10) Trans Magnetic Stimulation (TMS);
- 11) Electro Encephalo Graphy (EEG); dan
- 12) Electro Myo Graphy (EMG).

x. Evakuasi Medik VVIP;

y. Pelayanan Rawat Jalan :

- 1) Pelayanan Poliklinik IKA, THT, Mata, Jantung, Paru, Kesehatan Jiwa, Penyakit Dalam, Saraf, Obsgin, Kulit kelamin, Penyakit Bedah, Penyakit Gigi dan Mulut;
- 2) Pelayanan Tindakan Penyakit Dalam dan Tindakan Endoskopi;
- 3) Pelayanan Tindakan Hemodialisa;
- 4) Pelayanan Tindakan Penyakit Paru;
- 5) Pelayanan Tindakan Penyakit Jantung;
- 6) Pelayanan Tindakan Bedah Minor;
- 7) Pelayanan Tindakan Infertiliti dan Keluarga Berencana; dan
- 8) Pelayanan Laboratorium dan Rontgen Gigi.

z. Pelayanan Rawat Inap :

- 1) Paviliun Kartika;
- 2) Paviliun Darmawan;
- 3) Paviliun Eri Sadewo;
- 4) Paviliun Suhardo Kertohusodo;
- 5) Paviliun Amino;
- 6) Paviliun Imam Sujudi; dan
- 7) Paviliun Ade Irma.

aa. Pelayanan Rehabilitasi Medik;

bb. Pelayanan Medical Check Up;

cc. Pelayanan Autis;

dd. Pelayanan Luka Bakar;

ee. Pelayanan Kamar Operasi;

ff. Pelayanan Patologi Klinik dan Patologi Anatomi;

gg. Pelayanan Farmasi dan Apotek;

hh. *Cerebro Vascular Centre*. Pusat layanan yang menangani gangguan sirkulasi darah otak pada kasus *Cerebro Vascular Disease (CVD)*, memberikan pelayanan komprehensif & holistik multi disiplin ilmu kedokteran (*neurologist, radiologist, anesthesiologist, internist, pulmonologist, radiologist, cardiologist*, dan bidang lainnya) melalui konsultasi dan evaluasi para ahli di bidang terkait. Intervensi bertujuan sebagai *brainrestoration & prevention*;

ii. *Cochlea Implant*. Merupakan alat untuk membantu pendengaran yang dipasang melalui operasi & dimasukkan ke dalam rumah siput (koklea) guna merangsang saraf pendengaran secara langsung serta menggantikan sebagian fungsi rumah siput dalam menangkap dan meneruskan gelombang suara ke otak yang akan diterjemahkan sebagai suara;

jj. Pelayanan Aritmia. Merupakan pelayanan yang diberikan untuk mengatasi kelainan irama jantung yang berakibat pada meningkatnya angka kematian;

kk. *Minimally Invasive*. Tindakan ini merupakan kemajuan teknologi bedah saraf, *digestive, thorax*, dan bedah anak dengan alat mikroskop dan *endoscope*, sehingga tindakan operasi yang dijalankan menjadi lebih mudah dan komplikasi dapat ditekan seminimal mungkin;

ll. *Arthroscopy*. Merupakan tehnik operasi *minimally invasive* dengan luka operasi kecil sekitar 0,75 cm – 1 cm menggunakan serat optik dan lensa kamera untuk melihat dan mengatasi permasalahan dalam sendi yang ditampilkan pada monitor televisi;

mm. *Fertility Center*. Merupakan pelayanan *one stop service* secara komprehensif (diagnosis dan tindakan) yang didukung tenaga profesional Tim Bayi Tabung & Tehnologi Reproduksi Berbantu untuk pasangan suami isteri yang memiliki masalah Infertilitas;

nn. Terapi Ablasi Gondok Hipertiroid. Merupakan pengobatan terpilih yang dilakukan dengan Kedokteran Nuklir menggunakan metode *Radio Ablasi 131 Iodium Radioaktif*;

oo. *Dental Implant*. Merupakan penanaman titanium pada rahang gigi yang berfungsi untuk menggantikan bagian akar gigi agar mampu menyambungkan gigi pengganti dengan tulang; dan

pp. *Indonesia Army Cure Centre (IACC)*. *Indonesia Army Cellcure Centre (IACC)* adalah Unit terapi seluler terapan dan *small molecule* terbaru yang inovatif, yang telah dikembangkan di RSPAD Gatot Soebroto bekerja sama dengan *Profesor Fandrich*, direktur *Clinic of Applied Cellular Medicine Germany*, dengan konsep pengobatan pribadi untuk menyembuhkan dan mencegah berkembangnya penyakit dan bagian dari pilihan cara pengobatan.

Kegiatan-kegiatan pelayanan tersebut di atas diselenggarakan dalam rangka menjawab tuntutan kesehatan personel TNI, PNS beserta keluarga dan masyarakat di wilayah NKRI khususnya kota Jakarta dan sekitarnya yang memerlukan institusi pelayanan masyarakat di bidang rumah sakit. Selain itu, kegiatan tersebut juga merupakan wujud peran RSPAD Gatot Soebroto sebagai rumah sakit rujukan tertinggi TNI, rumah sakit rujukan utama Kepresidenan dan sebagai Rumah Sakit Pendidikan dan Riset.

Dalam setiap kegiatan pemberian layanan kesehatan, RSPAD Gatot Soebroto senantiasa mengupayakan pemberian layanan kesehatan dengan kualitas yang baik dengan harga yang terjangkau, serta menyediakan pelayanan spesialisik dan penunjang yang lengkap berstandar nasional (KARS) dan internasional (JCI).

6. Kegiatan Dukungan Kesehatan Rumah Sakit

Kegiatan dukungan kesehatan di RSPAD Gatot Soebroto sebagai rumah sakit rujukan tertinggi dan lini terakhir evakuasi korban, meliputi :

- a. Melaksanakan sistem rujukan tertinggi dan lini terakhir evakuasi korban dari daerah operasi/latihan dan dukungan *Tim Medis Emergency* dan *spesialistik* dalam kegiatan Operasi Militer Perang (OMP), dan Militer Selain Perang (OMSP);
- b. Melaksanakan penanggulangan *traumatologi* dan Rehabilitas Medik bagi korban latihan militer, pendidikan militer, operasi militer, dan korban bencana; dan
- c. Melaksanakan dukungan *Tim Medis Emergency* dan spesialisik dalam kegiatan Operasi Militer Selain Perang (OMSP) yang meliputi :
 - 1) Dukungan kesehatan dalam rangka pengamanan Objek Vital Nasional yang bersifat strategis;

- 2) Dukungan kesehatan dalam rangka pengamanan Presiden dan Wakil Presiden beserta keluarga;
- 3) Dukungan kesehatan dalam membantu pemberdayaan wilayah pertahanan dan kekuatan pendukungnya secara dini sesuai dengan sistem pertahanan semesta;
- 4) Dukungan kesehatan dalam upaya membantu kepolisian negara Republik Indonesia pada tugas keamanan dan ketertiban masyarakat;
- 5) Dukungan kesehatan dalam pengamanan tamu negara setingkat kepala dan Perwakilan Pemerintah Asing yang berada di Indonesia; dan
- 6) Dukungan kesehatan dalam membantu serta menanggulangi korban akibat bencana, pengungsian dan pemberian bantuan kemanusiaan.

7. **Budaya Rumah Sakit.**

- a. **Responsif.** RSPAD Gatot Soebroto dalam melaksanakan tugas pokoknya dilandasi dengan kesiapan membantu dan memberikan solusi dalam segala kondisi, tindakan proaktif dalam pelayanan, siap menghadapi perubahan, menemukan jalan keluar dalam setiap permasalahan, berani menerapkan sesuatu yang baru, dan, memiliki empati yang tinggi, bersikap komunikatif dalam memberikan ide-ide perbaikan, dan melayani dengan sepenuh hati;
- b. **Profesional.** RSPAD Gatot Soebroto dalam melaksanakan tugas pokoknya sesuai dengan standar profesi dan Standar Prosedur Operasional serta tidak bertentangan dengan norma-norma yang berlaku;
- c. **Teruji.** RSPAD Gatot Soebroto dalam melaksanakan tugas pokoknya selalu meningkatkan kompetensi, memperbaharui ilmu pengetahuan dan teknologi, terus mengembangkan diri, melihat tantangan sebagai kesempatan serta tangguh;
- d. **Handal.** RSPAD Gatot Soebroto dalam melaksanakan tugas pokoknya selalu siap dalam situasi apapun. berfokus pada hasil yang dapat diraih lewat upaya matang, disiplin dengan pekerjaan dan waktu, dapat memilah mana tugas yang paling penting; dan
- e. **Bersyukur.** RSPAD Gatot Soebroto dalam melaksanakan tugas pokoknya dilandasi dengan keluhuran budi, hati yang tulus penuh kebanggaan melayani, penuh syukur, serta senantiasa diiringi doa.

8. **Susunan Organisasi.**

a. **Organisasi dan Tugas RSPAD Gatot Soebroto.**

Organisasi dan tugas RSPAD Gatot Soebroto diwujudkan dalam

bentuk unit-unit kerja sebagaimana telah ditetapkan dalam Lampiran XIX Peraturan Kepala Staf Angkatan Darat Nomor 26 tahun 2019 tanggal 26 Desember 2019 tentang Organisasi dan Tugas Rumah Sakit Pusat TNI Angkatan Darat Gatot Soebroto (Orgas RSPAD GS) uji coba, sebagai berikut :

- 1) Unsur Pimpinan :
 - a) Kepala RSPAD Gatot Soebroto; dan
 - b) Wakil Kepala RSPAD Gatot Soebroto
- 2) Unsur Pembantu Pimpinan :
 - a) Ketua Komite Medik, disingkat Kekomed;
 - b) Kepala Kelompok Staf Ahli, disingkat Kapoksaahli;
 - c) Kepala Satuan Pengawasan Internal, disingkat Ka SPI;
 - d) Direktur Pelayanan Kesehatan, disingkat Diryankes;
 - e) Direktur Penunjang Medis, disingkat Dirjangmed;
 - f) Direktur Penunjang Umum, disingkat Dirjangum;
 - g) Direktur Pengembangan dan Riset, disingkat Dirbang dan Riset;
 - h) Direktur Profesi Tenaga Kesehatan, disingkat Dirprofnakes; dan
 - i) Direktur Umum, disingkat Dirum.
- 3) Unsur Pelayanan :
 - a) Kepala Informasi Pengolahan Data, disingkat Kainfolaha;
 - b) Kepala Pelayanan Pengadaan, disingkat Kayanada; dan
 - c) Kepala Bagian Urdal, disingkat Kabagurdal.
- 4) Unsur Pelaksana :
 - a) Kadep Bedah;
 - b) Kadep Penyakit Dalam;
 - c) Kadep Keswa;
 - d) Kadep Obsgyn;
 - e) Kadep IKA;
 - f) Kadep Jantung;
 - g) Kadep Paru;
 - h) Kadep Mata;
 - i) Kadep Saraf;
 - j) Kadep THT;
 - k) Kadep Penyakit Kulkel;
 - l) Kadep Gilut;
 - m) Kadep Anestesi;
 - n) Kainstalisasi Rehab Medik;
 - o) Kainstalisasi Radiologi;

- p) Kainstalasi Kedokteran Nuklit;
- q) Kainstalasi Patologi Klinik;
- r) Kainstalasi Patologi Anatomi;
- s) Kainstalasi Gawat Darurat;
- t) Kainstalasi Kamar Operasi;
- u) Kainstalasi Rawat Intensif;
- v) Kainstalasi Rawat Jalan;
- w) Kainstalasi Rawat Inap;
- x) Kainstalasi Farmasi;
- y) Kainstalasi Sarana dan Prasarana;
- z) Kainstalasi Gizi;
- aa) Kainstalasi Paviliun;
- bb) Kainstalasi Administrasi Penjamin Pasien (APP);
- cc) Kainstalasi *Cerebro Vasculer Center* (CVC);
- dd) Kainstalasi *Indonesia Army Cellcure Center* (IA2C);
- ee) Kainstalasi Pelayanan Autis;
- ff) Kainstalasi Luka Bakar;
- gg) Kainstalasi Pemeriksaan Kesehatan (Rikkes/MCU);
- hh) Kainstalasi Gudang Material;
- ii) Kainstalasi Kesehatan Lingkungan;
- jj) Kainstalasi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (Rekmed dan Infokes);
- kk) Kanit Kedokteran Militer;
- ll) Kanit Laundry;
- mm) Kanit Forensik;
- nn) Kanit Pelayanan Obstetri Neonatal Komprehensif (Ponek);
- oo) Kanit Pelayanan *Very Very Important Person* (VVIP);
- pp) Kanit Penerangan/Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS);
- qq) Kanit Manajemen Mutu dan Risiko; dan
- rr) Kanit Endoskopi.

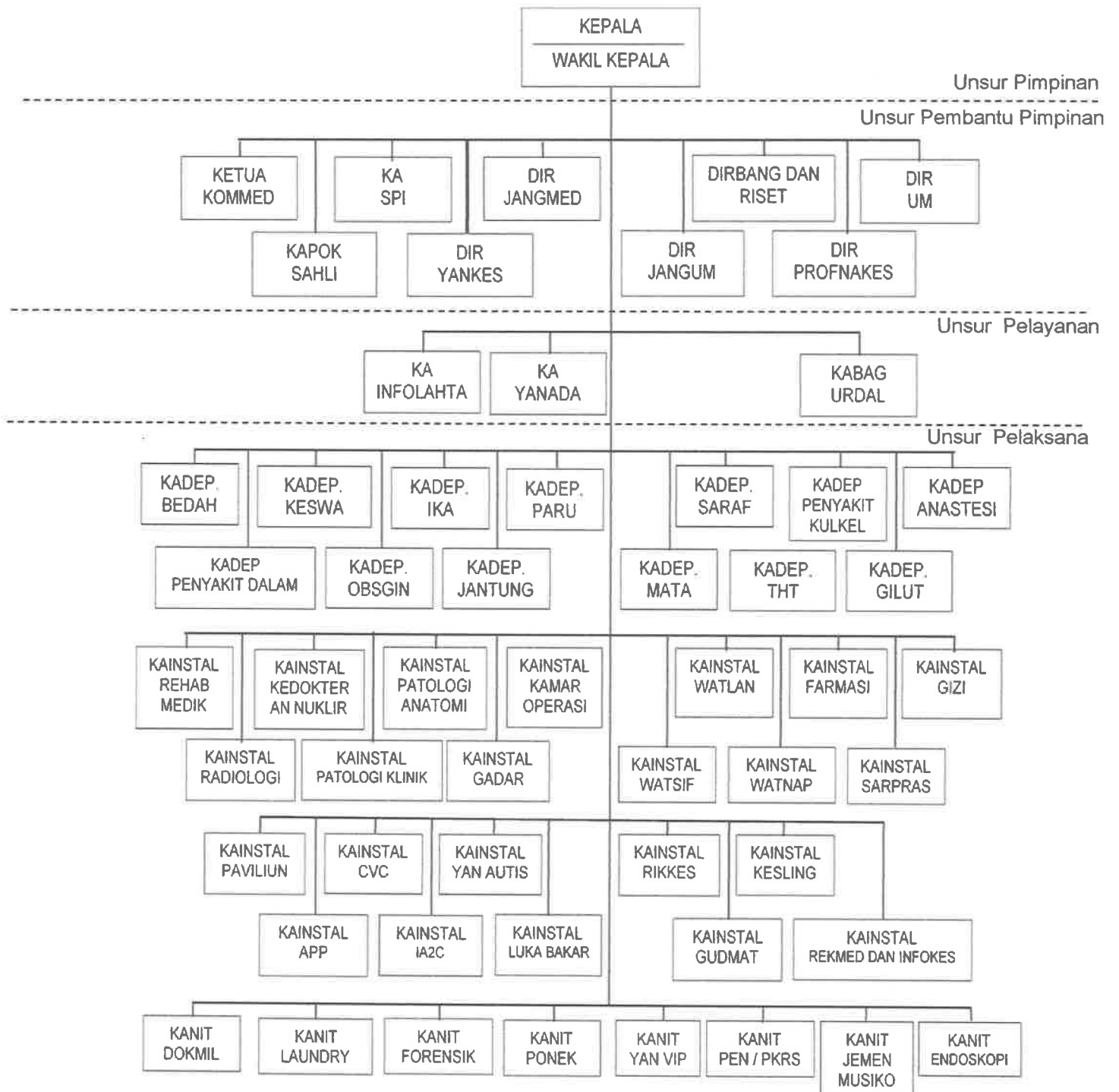
5) Pejabat Pembendaharaan.

Berdasarkan surat Perintah Kepala Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto Nomor Sprint 3872/XII/2020 tanggal 30 Desember 2020 tentang Perintah sebagai Pejabat Perbendaharaan RSPAD Gatot Soebroto TA 2021 yang terdiri dari :

- a) KPA;
- b) PPK;
- c) PPSPM;
- d) Bendahara Penerimaan Ku; dan
- e) Bendahara Pengeluaran Ku.

- 6) Dewan Pengawas BLU RSPAD Gatot Soebroto.
- a) Keputusan Menteri Pertahanan Republik Indonesia Nomor : Kep/256/M/II/2019 tanggal 28 Februari 2019 tentang Penetapan Dewan Pengawas BLU RSPAD Gatot Soebroto;
 - b) Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: S-463/MK.05/2018 tanggal 2 Juli 2018 tentang Persetujuan Penugasan Anggota Dewan Pengawas BLU RSPAD Gatot Soebroto pada Kementerian Pertahanan Republik Indonesia; dan
 - c) Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : S-879/MK.05/2018 tanggal 14 November 2018 tentang Tanggapan atas Usulan Permohonan Jabatan Dewan Pengawas BLU berdasarkan Jabatan *Ex officio*.

Bagan. 1 : Struktur Organisasi RSPAD Gatot Soebroto



Tabel. 1 : Pejabat Manajemen RSPAD Gatot Soebroto Tahun 2021

| No | Nama | Status Pegawai | Pendidikan | Jabatan |
|----|---|-----------------|------------------------------------|-----------------------|
| 1 | dr. A. Budi Sulistya, Sp.THT-KL, M.A.R.S | Letjen TNI | Spesialis THT | Kepala RSPAD |
| 2 | dr. Lukman Ma'ruf, Sp.BS, M.Kes, M.H | Mayjen TNI | Spesialis Bedah Saraf | Wakil Kepala |
| 3 | Dr. dr. Catur Suzantra S, SpB, Sp.BA | Mayjen TNI | Spesialis Bedah Anak | Ketua Komite Medik |
| 4 | dr. Agung Hermawanto, Sp.KJ., M.M.R.S | Mayjen TNI | Spesialis Kesehatan Jiwa | Kapok Sahli |
| 5 | dr. Subandono Bambang Indrasto, Sp.M, MM | Brigjen TNI | Spesialis Mata | Ka SPI |
| 6 | dr. Iwan Turniawan, M.A.R.S | Brigjen TNI | Dokter Umum | Dirum |
| 7 | dr. Nyoto Widy Astoro, Sp.PD-KHOM, FINASIM, M.H | Brigjen TNI | Spesialis Penyakit Dalam | Diryankes |
| 8 | Dr. dr. Agus Yuniyanto, Sp.BS | Brigjen TNI | Spesialis Bedah Saraf | Dirjangmed |
| 9 | dr. Akhmad Khotib, MARS | Brigjen TNI | Dokter Umum | Dirjangum |
| 10 | dr. Sutan Finekri AA, Sp.OG (K), M.A.R.S | Brigjen TNI | Spesialis Obsgyn/Gy nekologi | Dirbang dan Riset |
| 11 | dr. Dewi Puspitorini, Sp.P, M.A.R.S, MH | Brigjen TNI | Spesialis Paru | Dirprofnakes |
| 12 | Elia Walifah, SKM | Kolonel Ckm (K) | Sarjana Kesehatan | Kabidrenproggar |

Tabel. 2 : Pejabat Pembendaharaan RSPAD Gatot Soebroto Tahun 2021

| No | Nama | Status Pegawai | Pendidikan | Jabatan |
|-----------|--|-----------------------|--------------------------|--|
| 1 | dr. A. Budi Sulistya, Sp.THT-KL, MARS | Letjen TNI | Spesialis THT | KPA |
| 2 | dr. Lukman Ma'ruf, Sp.BS, M.Kes, M.H | Mayjen TNI | Spesialis Bedah Saraf | PPK APBN |
| 3 | Drs. Mochamad Arifin Fidiyah, Apt | Kolonel Ckm | Apoteker | PPK Matkes |
| 4 | Drs. Abdul Aziz, SAP, MAP | Kolonel Ckm | S2 Administrasi | PPK Matum |
| 5 | Drs. Latip Usman, MM | Kolonel Ckm | S2 Manajemen | PPK Jasa |
| 6 | Heru Prasetyo, SE, MM | Letkol Cku | S2 Manajemen | PPSPM |
| 7 | Jaka Prihatin | Mayor Cku | SMA | Bendahara Penerimaan Ku RSPAD Gatot Soebroto |
| 8 | Abdul Majid | Lettu Cku | SMA | Bendahara Pengeluaran Ku RSPAD Gatot Soebroto |

Tabel. 3 : Pejabat Dewan Pengawas RSPAD Gatot Soebroto Tahun 2021

| No | Nama BLU | Penetapan | | Ket |
|----|----------------------|--|------------------------------|------------------------------|
| | | Dewan Pengawas | Jabatan Dalam Dewan Pengawas | |
| 1. | RSPAD Gatot Soebroto | 1. Kasad | 1. Ketua Dewan Pengawas | 1. TNI AD |
| | | 2. Irjen Kemhan RI | 2. Anggota | 2. Kementerian Pertahanan RI |
| | | 3. Kapuskesad | 3. Anggota | 3. TNI AD |
| | | 4. Arif Baharudin, SE, MBA | 4. Anggota | 4. Kementerian Keuangan RI |
| | | 5. Prof. Dr. dr. Agus Purwadianto, SH, M.Si, Sp.F(K)., DFM | 5. Anggota | 5. Kementerian Keuangan RI |
| | | 6. Asrena Kasad ex officio | 6. Sekretaris | 6. TNI AD |

b. Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab.

1) Pejabat Manajemen RSPAD Gatot Soebroto

a) Kepala RSPAD (Ka RSPAD) Gatot Soebroto.

(1) Ka RSPAD Gatot Soebroto dijabat oleh seorang Pati Angkatan Darat berpangkat Letnan Jenderal TNI berkualifikasi dokter, dengan tugas kewajiban sebagai berikut :

(a) Memelihara tata tertib, disiplin dan tegaknya hukum di lingkungan RSPAD Gatot Soebroto;

(b) Mengendalikan kegiatan secara berhasil dan berdaya guna untuk terselenggaranya tugas-tugas RSPAD Gatot Soebroto secara optimal dalam rangka pencapaian tugas pokok;

(c) Mengawasi dan mengendalikan kelancaran dukungan logistik serta administrasi dalam pelaksanaan tugas RSPAD Gatot Soebroto;

(d) Mengupayakan peningkatan kesejahteraan personel RSPAD Gatot Soebroto;

- (e) Menjamin terselenggaranya tugas-tugas RSPAD Gatot Soebroto secara berhasil dan berdaya guna;
- (f) Menyusun program kerja RSPAD Gatot Soebroto berdasarkan rencana strategis;
- (g) Membina dan menyelenggarakan organisasi, sistem, metoda, serta prosedur kerja di lingkungan RSPAD Gatot Soebroto;
- (h) Menetapkan kebijakan penyelenggaraan fungsi pelayanan kesehatan di rumah sakit berdasarkan sistem yang berlaku, sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan;
- (i) Penyelenggarakan pelayanan kesehatan bagi personel Angkatan Darat dan keluarganya di RSPAD Gatot Soebroto;
- (j) Menjamin tercapainya sasaran program kerja RSPAD Gatot Soebroto secara efektif dan efisien;
- (k) Membina materiel RSPAD Gatot Soebroto sesuai ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku;
- (l) Membantu Kasad dalam pelaksanaan supervisi teknis medis terhadap rumah sakit jajaran Angkatan Darat; dan
- (m) Menyampaikan pertimbangan dan saran kepada Kasad sesuai bidang tugasnya.

(2) Ka RSPAD Gatot Soebroto dalam melaksanakan tugas kewajibannya bertanggung jawab kepada Kasad, dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dikoordinasikan oleh Wakasad.

b) Wakil Kepala (Waka) RSPAD Gatot Soebroto.

(1) Waka RSPAD Gatot Soebroto dijabat oleh seorang Pati Angkatan Darat berpangkat Mayor Jenderal TNI, merupakan pembantu Ka RSPAD Gatot Soebroto, dengan tugas kewajiban sebagai berikut :

- (a) Mengkoordinir dan mengawasi kegiatan staf di lingkungan RSPAD Gatot Soebroto;
- (b) Mengkoordinir rencana, pelaksanaan, evaluasi dan laporan program kerja RSPAD Gatot Soebroto;
- (c) Penyelenggarakan tugas-tugas lainnya yang

diberikan secara khusus oleh Ka RSPAD Gatot Soebroto;

(d) Mewakili Ka RSPAD Gatot Soebroto apabila berhalangan dalam menjalankan tugas; dan

(e) Menyampaikan pertimbangan dan saran kepada Ka RSPAD Gatot Soebroto sesuai bidang tugasnya.

(2) Wakil Kepala RSPAD Gatot Soebroto dalam melaksanakan tugas kewajibannya bertanggung jawab kepada Ka RSPAD Gatot Soebroto.

c) Ketua Komite Medik RSPAD Gatot Soebroto.

(1) Kekommed dijabat oleh seorang Pati Angkatan Darat berpangkat Mayor Jenderal TNI, merupakan pembantu Ka RSPAD Gatot Soebroto yang bertanggung jawab menyelenggarakan kegiatan di bidang pemberian saran dan pertimbangan tentang pelayanan rumah sakit, dengan tugas kewajiban sebagai berikut :

(a) Memberikan saran dan pertimbangan penentuan standar pelayanan, pengawasan serta penilaian mutu pelayanan kesehatan;

(b) Memberikan saran dan pertimbangan medik dalam rangka rujukan pasien ke rumah sakit lain, baik di dalam maupun di luar negeri;

(c) Memberikan saran dan pertimbangan di bidang pendidikan, pelatihan serta pengembangan tenaga kesehatan di RSPAD Gatot Soebroto;

(d) Memberikan saran dan pertimbangan dalam menegakkan etika profesi tenaga kesehatan, etika rumah sakit, serta hukum kedokteran di RSPAD Gatot Soebroto; dan

(e) Memberikan saran dan pertimbangan dalam supervisi rumah sakit terhadap rumah sakit jajaran TNI.

(2) Kekommed dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh dua komite masing-masing dijabat oleh seorang Pati Angkatan Darat berpangkat Brigadir Jenderal TNI, tiga komite yang masing-masing dijabat oleh seorang Pamen Angkatan Darat berpangkat Kolonel dan satu Sekretaris yang dijabat oleh seorang Pamen Angkatan Darat berpangkat Letnan Kolonel, terdiri dari :

- (a) Komite Etik Perumhaskitan, disingkat Kom Etik Perumhaskitan;
- (b) Komite Hukum Perumhaskitan, disingkat Kom Hukum Perumhaskitan;
- (c) Komite Keperawatan, disingkat Komwat;
- (d) Komite Farmasi dan Terapi, disingkat Kom Farmasi dan Terapi;
- (e) Komite Pencegahan dan Pengendalian Infeksi, disingkat Komcagahdal Infeksi; dan
- (f) Sekretaris Komite, disingkat Seskom.

(3) Kekommed dalam melaksanakan tugas kewajibannya bertanggung jawab kepada Ka RSPAD Gatot Soebroto dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dikoordinasikan oleh Waka RSPAD Gatot Soebroto.

d) Kepala Kelompok Staf Ahli (Kapok Sahli) RSPAD Gatot Soebroto.

(1) Kapok Sahli dijabat oleh seorang Pati Angkatan Darat berpangkat Mayor Jenderal TNI, merupakan pembantu Ka RSPAD Gatot Soebroto yang bertanggung jawab memberikan saran masukan yang bersifat keahlian, dengan tugas kewajiban sebagai berikut :

- (a) Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada Ka RSPAD Gatot Soebroto tentang pelayanan kesehatan dan penelitian bidang *traumatology*;
- (b) Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada Ka RSPAD Gatot Soebroto tentang pelayanan kesehatan dan penelitian bidang *Cerebro Vaskuler*;
- (c) Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada Ka RSPAD Gatot Soebroto tentang pelayanan kesehatan dan penelitian bidang *Cellcure*;
- (d) Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada Ka RSPAD Gatot Soebroto tentang hukum, perundang-undangan kesehatan, serta etika kedokteran;
- (e) Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada Ka RSPAD Gatot Soebroto tentang manajemen, sistem kesehatan dan sistem perumhaskitan;
- (f) Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada

Ka RSPAD Gatot Soebroto tentang pengembangan ilmu pengetahuan serta teknologi kedokteran;

(g) Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada Ka RSPAD Gatot Soebroto tentang pengembangan ilmu pengetahuan serta teknologi keperawatan; dan

(h) Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada Ka RSPAD Gatot Soebroto tentang analisa mengenai dampak lingkungan rumah sakit.

(2) Kapok Sahli dalam melaksanakan tugas dibantu tiga Pati Ahli yang masing-masing dijabat oleh seorang Pati Angkatan Darat berpangkat Brigadir Jenderal TNI, serta lima Pa Ahli yang masing-masing dijabat oleh seorang Pamen Angkatan Darat berpangkat Kolonel, terdiri dari :

(a) Dokter Ahli Bidang Traumatologi, disingkat Dokter Ahli Bid. Traumatologi;

(b) Dokter Ahli Bidang *Cerebro Vasculer Center*, disingkat Dokter Ahli Bid. CVC;

(c) Dokter Ahli Bidang *Cellcure*, disingkat Dokter Ahli Bid. *Cellcure*;

(d) Perwira Menengah Ahli Bidang Hukum dan Perundang-undangan Kesehatan serta Etika Kedokteran, disingkat Pamen Ahli Bid. Kumetdok;

(e) Perwira Menengah Ahli Bidang Sistem Manajemen dan Perumahsakitannya, disingkat Pamen Ahli Bid. Sisjemenrumkit;

(f) Perwira Menengah Ahli Bidang Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan teknologi Kesehatan/Kedokteran, disingkat Pamen Ahli Bid. Iptekdok;

(g) Perwira Menengah Ahli Bidang Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keperawatan, disingkat Pamen Ahli Bid. Iptekwat; dan

(h) Perwira Menengah Ahli Bidang Analisa Mengenai Dampak Lingkungan Rumah Sakit, disingkat Pamen Ahli Bid. Amdalrumkit.

(3) Kapoksahli dalam melaksanakan tugas kewajibannya bertanggungjawab pada Ka RSPAD Gatot Soebroto, dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dikoordinasikan oleh Waka

RSPAD Gatot Soebroto.

e) Ka SPI RSPAD Gatot Soebroto.

(1) Ka SPI dijabat oleh seorang Pati Angkatan Darat berpangkat Brigadir Jenderal TNI, merupakan pembantu Ka RSPAD Gatot Soebroto yang bertanggung jawab menyelenggarakan kegiatan di bidang pengawasan dan pemeriksaan, dengan tugas dan kewajiban sebagai berikut :

(a) Menyelenggarakan kegiatan pengawasan dan pemeriksaan bidang teknis perumahsakitan;

(b) Menyelenggarakan kegiatan pengawasan umum dan perbendaharaan;

(c) Membantu mengoordinasikan setiap kegiatan pengawasan dan pemeriksaan yang dilaksanakan oleh kesatuan pengawasan eksternal; dan

(d) Menyampaikan pertimbangan dan saran kepada Ka RSPAD Gatot Soebroto sesuai bidang tugasnya.

(2) Ka SPI dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh tiga Kepala Bidang yang masing-masing dijabat oleh seorang Pamen Angkatan Darat berpangkat Kolonel, terdiri dari :

(a) Kepala Bidang Pengawasan Umum, disingkat Kabidwasum;

(b) Kepala Bidang Pengawasan Teknis, disingkat Kabidwasnis; dan

(c) Kepala Bidang Pengawasan Perbendaharaan dan Keuangan, disingkat Kabidwasbenku.

(3) Ka SPI dalam melaksanakan tugas kewajibannya bertanggung jawab kepada Ka RSPAD Gatot Soebroto, dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dikoordinasikan oleh Waka RSPAD Gatot Soebroto.

f) Diryankes RSPAD Gatot Soebroto.

(1) Diryankes dijabat oleh seorang Pati Angkatan Darat berpangkat Brigadir Jenderal TNI, merupakan pembantu Ka RSPAD Gatot Soebroto yang bertanggung jawab menyelenggarakan kegiatan di bidang pembinaan pelayanan kesehatan.

(2) Diryankes dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh empat Kepala Bidang yang dijabat oleh tiga orang Pamen Angkatan Darat berpangkat Kolonel dan seorang Pamen Angkatan Darat berpangkat Letnan Kolonel, terdiri dari :

- (a) Kepala Bidang Kedokteran, disingkat Kabiddok;
- (b) Kepala Bidang Keperawatan, disingkat Kabidwat;
- (c) Kepala Bidang Tenaga Kesehatan Lainnya, disingkat Kabidnakes Lain; dan
- (d) Kepala Bagian Dukungan Kesehatan, disingkat Kabagdukkes.

(3) Diryankes dalam melaksanakan tugas kewajibannya bertanggung jawab kepada Ka RSPAD Gatot Soebroto, dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dikoordinasikan oleh Waka RSPAD Gatot Soebroto.

g) Dirjangmed RSPAD Gatot Soebroto.

(1) Dirjangmed dijabat oleh seorang Pati Angkatan darat berpangkat Brigadir Jenderal TNI, merupakan pembantu Ka RSPAD Gatot Soebroto yang bertanggung jawab menyelenggarakan kegiatan di bidang pembinaan penunjang medik.

(2) Dirjangmed dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh satu Kepala Bidang yang dijabat oleh seorang Pamen Angkatan Darat berpangkat Kolonel dan dua Kepala Bagian yang masing-masing dijabat oleh seorang Pamen Angkatan Darat berpangkat Letnan Kolonel, terdiri dari :

- (a) Kepala Bidang Perencanaan dan Pengendalian Pengadaan Bekal Kesehatan, disingkat Kabid Rendaladabekkes Sdirjangmed;
- (b) Kepala Bagian Perencanaan dan Pengendalian Pengadaan Alat Kesehatan, disingkat Kabag Rendaladabekkes; dan
- (c) Kepala Bagian Pengendalian, Distribusi Inventaris Materiel Kesehatan, disingkat Kabagdaldisiinvenmatkes.

(3) Dirjangmed dalam melaksanakan tugas kewajibannya bertanggung jawab kepada Ka RSPAD Gatot Soebroto, dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dikoordinasikan oleh Waka RSPAD Gatot Soebroto.

h) Dirjangum RSPAD Gatot Soebroto.

(1) Dirjangum dijabat oleh seorang Pati Angkatan Darat berpangkat Brigadir Jenderal TNI merupakan pembantu Ka RSPAD Gatot Soebroto yang bertanggung jawab menyelenggarakan kegiatan di bidang pembinaan dan penyelenggaraan kegiatan penunjang umum.

(2) Dirjangum dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh satu Kepala Bidang yang dijabat oleh seorang Pamen Angkatan Darat berpangkat Kolonel dan dua Kepala Bagian yang masing-masing dijabat oleh seorang Pamen Angkatan Darat berpangkat Letnan Kolonel, terdiri dari :

(a) Kepala Bidang Perencanaan dan Pengendalian Pengadaan Materiel dan Fasilitas Umum, disingkat Kabidrendaladamatfasum;

(b) Kepala Bagian Perencanaan dan Pengendalian, Pemeliharaan Materiel Fasilitas, disingkat Kabagrendalharmatfas; dan

(c) Kepala Bagian Pengendalian, Distribusi dan Inventaris Materiel Fasilitas, disingkat Kabagdaldisiinventmatfas.

(3) Dirjangum dalam melaksanakan tugas kewajibannya bertanggung jawab kepada Ka RSPAD Gatot Soebroto, dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dikoordinasikan oleh Waka RSPAD Gatot Soebroto.

i) Dirbang dan Riset RSPAD Gatot Soebroto.

(1) Dirbang dan Riset dijabat oleh seorang Pati Angkatan Darat berpangkat Brigadir Jenderal TNI, merupakan pembantu Ka RSPAD Gatot Soebroto yang bertanggung jawab menyelenggarakan kegiatan di bidang pendidikan, pelatihan, penelitian/riset dan pengembangan.

(2) Dirbang dan Riset dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh satu Kepala Bidang yang dijabat oleh seorang Pamen berpangkat Kolonel dan tiga Kepala Bagian yang masing-masing dijabat oleh seorang Pamen Angkatan Darat berpangkat Letnan Kolonel, terdiri dari :

(a) Kepala Bidang Pendidikan dan Pelatihan, disingkat Kabiddiklat;

(b) Kepala Bagian Penelitian dan Pengembangan

dan Riset *Health Tecnology Assement*, disingkat Kabaglitbang dan Riset HTA;

(c) Kepala Bagian Koordinasi Pendidikan, disingkat Kabagkordik; dan

(d) Kepala Bagian Organisasi Sistem dan Metoda, disingkat Kabagorsistoda.

(3) Dirbang dan Riset dalam melaksanakan tugas kewajibannya bertanggung jawab kepada Ka RSPAD Gatot Soebroto, dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dikoordinasikan oleh Waka RSPAD Gatot Soebroto.

j) Dirprofnakes RSPAD Gatot Soebroto.

(1) Dirprofnakes dijabat oleh seorang Pati Angkatan Darat berpangkat Brigadir Jenderal TNI, merupakan pembantu Ka RSPAD Gatot Soebroto yang bertanggung jawab menyelenggarakan kegiatan di bidang pembinaan dan pengembangan profesi medis, keperawatan serta tenaga kesehatan.

(2) Dirprofnakes dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh tiga Kepala Bidang yang masing-masing dijabat oleh seorang Pamen Angkatan Darat berpangkat Kolonel, terdiri dari :

(a) Kepala Bidang Pengembangan Profesi Medis, disingkat Kabidbangprofmed;

(b) Kepala Bidang Pengembangan Profesi Keperawatan, disingkat Kabidbangprofwat; dan

(c) Kepala Bidang Pengembangan Profesi Tenaga Kesehatan Lain, disingkat Kabidbangprofnakes Lain.

(3) Dirprofnakes dalam melaksanakan tugas kewajibannya bertanggung jawab kepada Ka RSPAD Gatot Soebroto, dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dikoordinasikan oleh Waka RSPAD Gatot Soebroto.

k) Dirum RSPAD Gatot Soebroto.

(1) Dirum dijabat oleh seorang Pati Angkatan Darat berpangkat Brigadir Jenderal TNI, merupakan pembantu Ka RSPAD Gatot Soebroto yang bertanggung jawab menyelenggarakan kegiatan di bidang fungsi organik militer, dengan tugas kewajiban sebagai berikut :

- (a) Memimpin, mengoordinasikan, mengendalikan dan mengawasi kegiatan bidang umum RSPAD Gatot Soebroto;
 - (b) Menyelenggarakan perencanaan program dan anggaran RSPAD Gatot Soebroto;
 - (c) Menyelenggarakan ketatausahaan RSPAD Gatot Soebroto;
 - (d) Menyelenggarakan pengamanan RSPAD Gatot Soebroto;
 - (e) Menyelenggarakan administrasi personel RSPAD Gatot Soebroto;
 - (f) Menyelenggarakan logistik RSPAD Gatot Soebroto;
 - (g) Menyelenggarakan pembinaan teritorial satuan nonkowil;
 - (h) Menyelenggarakan sistem inventarisasi BMN RSPAD Gatot Soebroto; dan
 - (i) Menyampaikan pertimbangan dan saran kepada Ka RSPAD Gatot Soebroto sesuai bidang tugasnya.
- (2) Dirum dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh tiga Kepala Bidang yang masing-masing dijabat oleh seorang Pamen Angkatan Darat berpangkat Kolonel dan satu Kepala Kesekretariatan Umum yang dijabat oleh seorang Pamen Angkatan Darat berpangkat Letnan Kolonel, terdiri dari :
- (a) Kepala Bidang Pengamanan, Operasi dan Teritorial, disingkat Kabidpamopster;
 - (b) Kepala Bidang Personalia dan Logistik, disingkat Kabidperslog;
 - (c) Kepala Bidang Perencanaan Program dan Anggaran, disingkat Kabidrenproggar. Kabidrenproggar Sdirum RSPAD Gatot Soebroto:
 - i. Kepala Bidang Perencanaan Program dan Anggaran (Kabidrenproggar) Sdirum, dijabat oleh seorang Pamen Angkatan Darat berpangkat Kolonel, merupakan pembantu Dirum RSPAD Gatot Soebroto yang bertanggungjawab menyelenggarakan kegiatan di bidang pembinaan fungsi perencanaan program dan anggaran

dengan tugas kewajibannya sebagai berikut :

- i) Membantu Dirum RSPAD Gatot Soebroto dalam mengkoordinasikan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Kepala Bidang Perencanaan Program dan Anggaran;
 - ii) Membantu Dirum RSPAD Gatot Soebroto menyelenggarakan dan mengendalikan penyusunan perencanaan program dan anggaran RSPAD Gatot Soebroto;
 - iii) Membantu Dirum RSPAD Gatot Soebroto menganalisa dan mengevaluasi, serta mengendalikan pelaksanaan program dan anggaran;
 - iv) Membantu Dirum RSPAD Gatot Soebroto menyelenggarakan otorisasi anggaran di lingkungan RSPAD Gatot Soebroto;
 - v) Membantu Dirum RSPAD Gatot Soebroto mengendalikan penyelesaian administrasi pertanggungjawaban program kerja dan anggaran;
 - vi) Membantu Dirum RSPAD Gatot Soebroto membuat laporan-laporan yang berkaitan dengan program kerja dan anggaran;
 - vii) Membantu Dirum RSPAD Gatot Soebroto menyampaikan pertimbangan dan saran kepada Kepala RSPAD Gatot Soebroto yang berkaitan dengan tugas dan kewajibannya; dan
 - viii) Membantu Dirum RSPAD Gatot Soebroto mengkoordinir kegiatan reformasi birokrasi di jajaran RSPAD Gatot Soebroto.
- ii. Kabidrenprogar Sdirum RSPAD Gatot Soebroto dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh dua orang Kepala Bagian yang masing-masing dijabat oleh seorang Pamen Angkatan

Darat berpangkat Letnan Kolonel, terdiri dari :

- i) Kabag Perencanaan; dan
- ii) Kabag Program dan Anggaran.

iii. Kabidrenproggar Sdirum RSPAD Gatot Soebroto dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya bertanggungjawab kepada Direktur Umum RSPAD Gatot Soebroto.

(d) Kepala Kesekretariatan Umum, disingkat Kasetum.

(3) Dirum dalam melaksanakan tugas kewajibannya bertanggung jawab kepada Ka RSPAD Gatot Soebroto, dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dikoordinasikan oleh Waka RSPAD Gatot Soebroto.

2) Pejabat Pembendaharaan RSPAD Gatot Soebroto.

a) Kuasa Pengguna Anggaran (KPA)

- (1) Menyusun DIPA;
- (2) Menetapkan PPK untuk melakukan tindakan yang mengakibatkan pengeluaran anggaran belanja negara dan PNB BLU;
- (3) Menetapkan PPSPM untuk melakukan pengujian tagihan dan menerbitkan SPM atas beban anggaran belanja negara dan PNPB BLU;
- (4) Menetapkan panitia/pejabat yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan dan pengelolaan anggaran/keuangan;
- (5) Menetapkan rencana pelaksanaan kegiatan dan rencana penarikan dana;
- (6) Memberikan supervisi dan konsultasi dalam pelaksanaan kegiatan dan penarikan dana;
- (7) Mengawasi penatausahaan dokumen dan transaksi yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan dan anggaran; dan
- (8) Menyusun laporan keuangan dan kinerja atas pelaksanaan anggaran sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

b) Pejabat Pembuat Komitmen (PPK)

- (1) PPK melaksanakan kewenangan KPA untuk

melakukan tindakan yang mengakibatkan pengeluaran anggaran belanja negara dan PNBPN BLU;

(2) Dalam melaksanakan kewenangan sebagaimana dimaksud pada ayat(1), PPK mempedomani pelaksanaan tanggung jawab KPA kepada PA sebagaimana dimaksud dalam pasal 19;

(3) PPK tidak dapat merangkap sebagai PPSPM; dan

(4) Tertuang dalam Pasal 12 PMK 920/2017.

c) Pejabat Penandatanganan Surat Perintah Membayar (PPSPM)

Tercantum pada Peraturan Bersama Republik Indonesia dan Menteri Pertahanan Republik Indonesia Nomor : 67/PMK.05/2013 nomor 15 Tahun 2013 tanggal 27 Maret 2013 tentang Mekanisme Pelaksanaan Anggaran Belanja Negara di Lingkungan Kementerian Pertahanan dan Tentara Nasional Indonesia pada bagian Empat Pasal 14 dan Pasal 15.

3) Dewan Pengawas.

a) Tugas Dewan Pengawas.

(1) Dewan Pengawas bertugas melakukan pengawasan terhadap tugas dan tanggung jawab Pejabat Pengelola BLU, serta memberikan nasihat kepada Pejabat Pengelola BLU; dan

(2) Dalam melakukan pengawasan sebagaimana dimaksud pada ayat 1, Dewan Pengawas mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategi BLU.

b) Dalam melaksanakan tugas, Dewan Pengawas berkewajiban untuk :

(1) Menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis;

(2) Memantau dan memastikan bahwa tata kelola telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan;

(3) Menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan Dewan Pengawas terintegrasi dengan RBA;

- (4) Membuat/memiliki pembagian tugas, pedoman dan tata tertib kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Dewan Pengawas;
- (5) Memberikan pendapat dan saran secara tertulis kepada Menteri/Pimpinan Lembaga, Menteri Keuangan dan Pejabat Pengelola BLU mengenai, tetapi tidak terbatas pada, RSB dan RBA yang disusun oleh Pejabat Pengelola BLU;
- (6) Melaporkan kepada Menteri/Pimpinan Lembaga dan Menteri Keuangan dalam hal terjadi gejala menurunnya kinerja BLU dan/atau penyimpangan atas ketentuan peraturan perundang-undangan;
- (7) Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas Dewan Pengawas yang telah dilakukan kepada Menteri/Pimpinan Lembaga dan Menteri Keuangan;
- (8) Memastikan bahwa temuan dan rekomendasi dari satuan pemeriksaan intern, auditor intern Pemerintah, auditor ekstern, Pembina BLU, dan pihak lain telah ditindaklanjuti;
- (9) Mengungkapkan remunerasi dan fasilitas lain pada laporan pelaksanaan tata kelola; dan
- (10) Mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan.

c) Wewenang

- (1) Memperoleh informasi mengenai BLU secara lengkap, tepat waktu, dan terukur;
- (2) Mendapatkan laporan berkala atas pengelolaan BLU yang paling sedikit meliputi laporan keuangan dan laporan kinerja;
- (3) Mendapatkan laporan hasil pengawasan/pemeriksaan yang dilakukan oleh SPI BLU, auditor intern Pemerintah, auditor ekstern, dan pembina BLU;
- (4) Mengetahui kebijakan dan tindakan yang dijalankan oleh Pejabat Pengelola BLU dalam pelaksanaan kegiatan BLU;
- (5) Mendapatkan penjelasan dan/atau data dari Pejabat Pengelola BLU dan/atau Pegawai mengenai kebijakan dan pelaksanaan kegiatan BLU;
- (6) Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Dewan

Pengawas dan Komite Audit;

(7) Memberikan persetujuan atas pengangkatan kepala SPI;

(8) Menghadirkan Pejabat Pengelola dalam rapat Dewan Pengawas;

(9) Berkomunikasi secara langsung dengan SPI;

(10) Meminta Pejabat Pengelola BLU untuk menghadirkan tenaga profesional dalam rapat Dewan Pengawas;

(11) Meminta audit secara khusus kepada aparat pengawasan intern Pemerintah dan melaporkannya kepada Menteri/Pimpinan Lembaga dan Menteri Keuangan;

(12) Menunjuk kantor akuntan public; dan

(13) Melaksanakan kewenangan lainnya berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

d) Larangan.

(1) Melakukan tindakan yang mempunyai benturan kepentingan (*conflict of interest*) dan/atau memanfaatkan posisi sebagai Dewan Pengawas, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk kepentingan pribadi, keluarga, maupun golongan tertentu;

(2) Mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari BLU, selain remunerasi dan fasilitas lain yang ditetapkan berdasarkan keputusan Menteri Keuangan;

(3) Menduduki jabatan lain yang berakibat pada terjadinya benturan kepentingan dalam pengawasan BLU atau munculnya halangan yang mengganggu kemampuan untuk bertindak secara bebas dalam pengawasan BLU; dan

(4) Mengintervensi pelaksanaan dan/atau ikut serta dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional BLU yang dilaksanakan oleh Pejabat Pengelola BLU melebihi kewenangan Dewan Pengawas kecuali hal-hal lain yang diatur dalam peraturan perundang-undangan.

BAB II KINERJA RSPAD GATOT SOEBROTO TAHUN 2021

9. **Kondisi Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Pencapaian Kinerja.**

Pencapaian kinerja rumah sakit pada tahun 2021 tidak lepas dari pengaruh kondisi internal dan eksternal pada tahun berjalan. Kondisi Internal yang mempengaruhi kinerja tahun berjalan dapat ditinjau dari kondisi pelayanan, kondisi keuangan, kondisi organisasi dan sumber daya manusia, serta kondisi sarana dan prasarana. Sedangkan kondisi eksternal yang mempengaruhi kinerja tahun berjalan dapat ditinjau dari kondisi-kondisi undang-undang, kebijakan pemerintah, keadaan persaingan, keadaan perekonomian nasional dan internasional, perkembangan sosial budaya, serta perkembangan teknologi.

Peran masing-masing kondisi internal dan eksternal tersebut dianalisa lebih lanjut dengan analisa *SWOT*. *SWOT* adalah sebuah alat yang sering digunakan untuk mengetahui dan membuat keputusan dengan melihat lebih dalam dan detail kondisi di dalam dan di luar lembaga. *SWOT* merupakan akronim dari *Strength* (kekuatan), *Weakness* (Kelemahan), *Opportunity* (Peluang) dan *Threat* (Ancaman). Kondisi internal dapat disimpulkan sebagai sumber kekuatan dan kelemahan. Sedangkan kondisi eksternal dapat disimpulkan sebagai sumber peluang dan ancaman.

10. **Analisa Lingkungan Internal.**

a. **Faktor Kekuatan (*Strenght*).**

- 1) Rumah Sakit Rujukan tertinggi TNI dan Rujukan utama Kepresidenan;
- 2) Lokasi yang strategis di pusat DKI Jakarta;
- 3) Terakreditasi Internasional dan Nasional;
- 4) Fasilitas penunjang diagnostik yang lengkap dan canggih; dan
- 5) Pelayanan unggulan yang bertaraf internasional;

b. **Faktor Kelemahan (*Weakness*).**

- 1) Perlu peningkatan kualitas dan kuantitas SDM;
- 2) Sistem informasi belum terintegrasi secara baik;
- 3) Biaya pemeliharaan fasilitas bangunan yang tinggi;
- 4) Kerjasama antar PPA belum optimal; dan
- 5) Perlu pengembangan sarana umum (perparkiran) yang lebih memadai.

11. **Analisis Lingkungan Eksternal**

a. **Faktor Peluang (*Opportunities*).**

- 1) Tingkat kepercayaan publik yang tinggi;

- 2) Masih ada subsidi dari pemerintah;
- 3) Kerjasama dalam investasi, pengembangan SDM dan teknologi;
- 4) Fleksibilitas pengelolaan keuangan (PK BLU); dan
- 5) Tarif pelayanan yang kompetitif.

b. **Tantangan (*Threats*).**

- 1) Kesadaran hukum dan kualitas tuntutan pelayanan yang tinggi;
- 2) Pemahaman masyarakat yang baik akan hak pasien dan keluarga;
- 3) Ketergantungan yang tinggi pada produk impor
- 4) Potensi pasar bebas/MEA; dan
- 5) Persaingan nasional dan regional.

12. **Matrik Analisis Lingkungan.**

a. **Matrik analisis lingkungan internal**

Faktor Internal
Tabel. 4.1: Matriks analisis SWOT

| NO | FAKTOR INTERNAL | BOBOT | RATING | SKOR |
|----|--|-------|--------|------|
| I | KEKUATAN (<i>STRENGTH</i>) | | | |
| 1 | Rumah Sakit Rujukan tertinggi TNI dan Rujukan utama kepresiden | 0,3 | 4 | 1,2 |
| 2 | Lokasi yang strategis di pusat DKI Jakarta | 0,1 | 4 | 0,4 |
| 3 | Terakreditasi Internasional dan Nasional | 0,3 | 4 | 1,2 |
| 4 | Fasilitas penunjang diagnostik yang lengkap dan canggih | 0,2 | 3 | 0,6 |
| 5 | Pelayanan unggulan yang bertaraf internasional | 0,1 | 3 | 0,3 |
| | Jumlah | 1 | | 3,7 |
| II | KELEMAHAN (<i>WEAKNESS</i>) | | | |
| 1 | Perlu peningkatan kualitas dan kuantitas SDM | 0,3 | 4 | 1,2 |
| 2 | Sistem informasi belum terintegrasi secara baik | 0,2 | 3 | 0,6 |
| 3 | Biaya Pemeliharaan fasilitas bangunan yang tinggi | 0,2 | 3 | 0,6 |
| 4 | Kerjasama antar PPA belum optimal | 0,2 | 4 | 0,8 |

| | | | | |
|---|---|-----|---|-----|
| 5 | Perlu pengembangan sarana umum yang lebih memadai | 0,1 | 2 | 0,2 |
| | Jumlah | 1 | | 3,4 |
| | TOTAL S-W | | | 0,2 |

Kesimpulan dari analisis faktor internal tersebut di atas adalah bahwa Total Skor = 0,2.

b. Matrik Analisis Lingkungan Eksternal

Faktor Eksternal

Tabel. 4.2 : Matriks analisis SWOT

| NO | FAKTOR EKSTERNAL | BOBOT | RATING | SKOR |
|----|---|-------|--------|------|
| I | PELUANG (<i>OPPORTUNITY</i>) | | | |
| 1 | Tingkat kepercayaan publik yang tinggi | 0,2 | 3 | 0,6 |
| 2 | Masih ada subdidi dari pemerintah | 0,2 | 3 | 0,6 |
| 3 | Kerjasama dalam investasi, pengembangan SDM dan teknologi | 0,2 | 3 | 0,6 |
| 4 | Fleksibilitas pengelolaan keuangan (PK BLU) | 0,3 | 4 | 1,2 |
| 5 | Tarif pelayanan yang kompetitif | 0,1 | 2 | 0,2 |
| | Jumlah | 1 | | 3,2 |
| IV | TANTANGAN (<i>THREATS</i>) | | | |
| 1 | Kesadaran hukum dan kualitas tuntutan pelayanan yang tinggi | 0,3 | 2 | 0,6 |
| 2 | Pemahaman masyarakat yang baik akan hak pasien dan keluarga | 0,2 | 3 | 0,6 |
| 3 | Ketergantungan yang tinggi pada rodud impor | 0,1 | 3 | 0,3 |
| 4 | Potensi pasar bebas/MEA | 0,2 | 2 | 0,4 |
| 5 | Persaingan nasional dan regional | 0,2 | 2 | 0,4 |
| | Jumlah | 1 | | 2,3 |
| | TOTAL O-T | | | 0,9 |

Kesimpulan dari analisis faktor eksternal tersebut di atas adalah bahwa Total Skor = 0,9

c. Posisi Organisasi

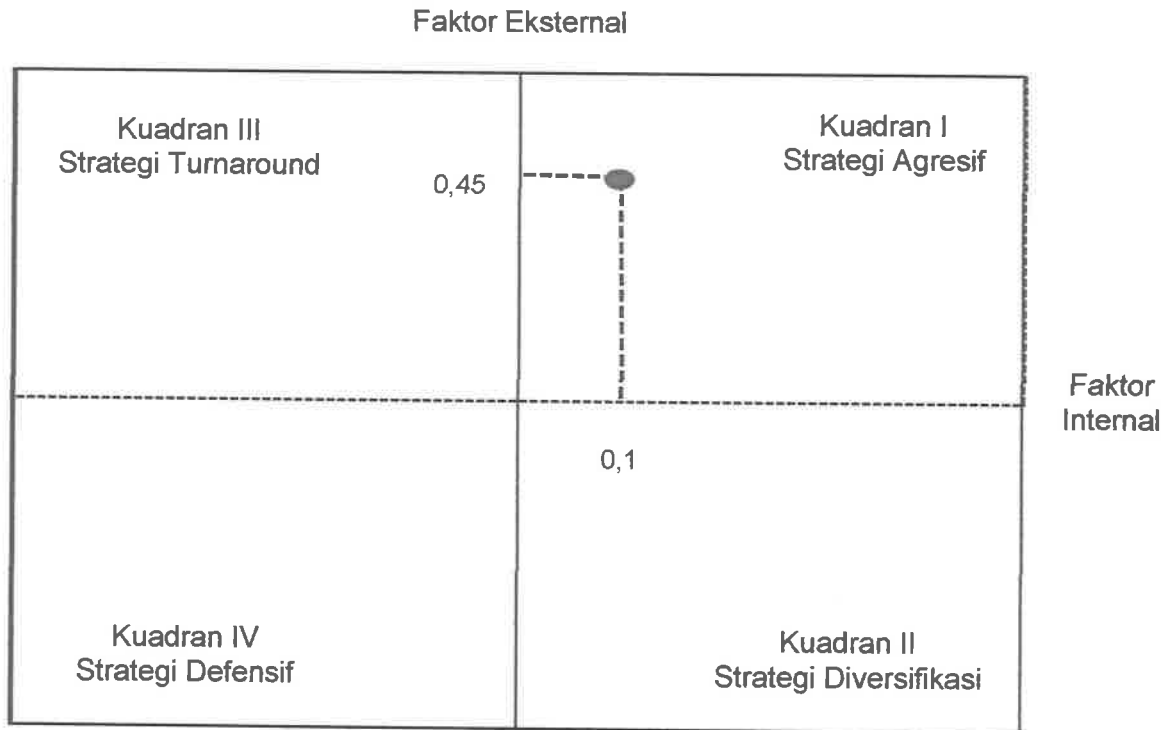
Berdasarkan analisa internal dan eksternal yang telah dilakukan dapat diketahui, sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Axis X} &= (S-W)/2 \\ &= 0,2/2 \\ &= 0,1 \text{ (positif)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Axis Y} &= (O-T)/2 \\ &= 0,9/2 \\ &= 0,45 \text{ (positif)} \end{aligned}$$

bahwa pada faktor internal nilai selisih skor kekuatan dan kelemahan adalah dimana nilai axis x = 0,1 berada di atas nol (positif). Sementara untuk skor peluang dan ancaman adalah 0,45 berada diatas nol (positif), yang artinya organisasi berada di Kuadran I (Mendukung Strategi Agresif/positif)

Gambar. 1 : Peta Posisi Organisasi dalam kuadran SWOT



13. Perbandingan Asumsi RBA Tahun 2021 dengan Realisasi serta Dampak pada Pencapaian Kinerja Tahun 2021.

Perbandingan antara asumsi makro dan mikro dengan realisasi secara kuantitatif tertuang dalam tabel 5 berikut ini.

Tabel. 5 : Perbandingan Asumsi RBA dengan Realisasi Tahun Berjalan

| ASPEK MAKRO DAN MIKRO | | | |
|-----------------------|---|--------------|----------------|
| A. | MAKRO | Asumsi 2021 | Realisasi 2021 |
| 1. | Pertumbuhan ekonomi (%) | 4% | 7,07% |
| 2. | Tingkat Inflasi (%) | 2,5% | 1,42% |
| 3. | Tingkat Suku Bunga Deposito (%) | 4,75% | 4,25 % |
| 4. | Tingkat Suku Bunga Pinjaman (%) | 9,25% | 8,59 % |
| 5. | Kurs 1 US\$ (Rp) | Rp.15.300,00 | Rp.14.551 |
| B. | MIKRO | Asumsi 2021 | Realisasi 2021 |
| 1. | Realisasi subsidi dari Pemerintah dari yang dianggarkan (%) | 100% | 100% |
| 2. | Asumsi volume pelayanan | 100% | 105% |
| 3. | Kesiapan peralatan medis | 90% | 90% |
| 4. | Kondisi fasilitas pendukung | 90% | 90% |

Wabah pandemic *Covid-19* masih terus mewabah di Indonesia sampai pertengahan tahun 2021 malah cenderung meningkat tajam dan langkah-langkah preventif yang dilakukan menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap kehidupan masyarakat secara umum sangat berpengaruh terhadap pencapaian kinerja tahun 2021. Dihadapkan pada wabah pandemik *Covid-19* pemberlakuan *social distancing* dan *physical distancing* tentu membatasi ruang gerak dan mobilitas masyarakat. Bahkan PPKM (pemberlakuan pembatasan kegiatan Masyarakat) mengakibatkan aktifitas di luar rumah sangat dibatasi. Diakui atau tidak diakui banyak pihak yang merasakan dampak negatif dari *pandemic virus corona* ini. RSPAD Gatot Soebroto merupakan salah satu rumah sakit rujukan pelayanan *Covid-19*, hal tersebut berpengaruh pada peningkatan pelayanan pasien *Covid-19* dengan menambah tempat tidur dan ruangan perawatan. Kepanikan yang ingin selamat dari *pandemic corona* ini ditambah anjuran tetap di rumah mengakibatkan terjadinya kelangkaan berbagai barang bahkan kebutuhan medis, kelangkaan ini menyebabkan harga barang-barang melonjak di pasaran, kenaikan biaya-biaya tersebut secara tidak langsung berpengaruh terhadap meningkatnya biaya operasional rumah sakit.

14. Pencapaian Kinerja.

- a. Pencapaian kinerja pelayanan tahun berjalan RSPAD Gatot Soebroto dapat ditinjau dari kinerja volume kegiatan pelayanan dan kinerja

pendapatan dari pelayanan. Kinerja volume kegiatan pelayanan menggambarkan jumlah volume kegiatan yang menjadi target pada RBA tahun berjalan dibandingkan dengan realisasi atau prognosa tahun berjalan.

Tabel. 6 : Prognosa Pencapaian Kinerja (Volume Kegiatan) Menurut Unit Layanan, Tahun 2021

| NO | DEPT/INST | INDIKATOR | TARGET | ESTIMASI sd DESEMBER 2021 |
|----------------|----------------------------|------------|---------|---------------------------|
| 1 | BEDAH ANAK | PENGUNJUNG | 207 | 328 |
| | | KUNJUNGAN | 2.544 | 4.018 |
| | BEDAH DIGESTIF | PENGUNJUNG | 1.265 | 1.998 |
| | | KUNJUNGAN | 14.795 | 23.360 |
| | BEDAH ORTHOPEDI | PENGUNJUNG | 2.013 | 3.179 |
| | | KUNJUNGAN | 31.872 | 50.324 |
| | BEDAH PLASTIK | PENGUNJUNG | 155 | 245 |
| | | KUNJUNGAN | 2.907 | 4.590 |
| | BEDAH SARAF | PENGUNJUNG | 381 | 601 |
| | | KUNJUNGAN | 5.356 | 8.456 |
| | BEDAH THORAX | PENGUNJUNG | 34 | 54 |
| | | KUNJUNGAN | 3.833 | 6.052 |
| | BEDAH TUMOR | PENGUNJUNG | 1.924 | 3.038 |
| | | KUNJUNGAN | 54.212 | 85.597 |
| | BEDAH UROLOGI | PENGUNJUNG | 937 | 1.480 |
| | | KUNJUNGAN | 25.002 | 39.478 |
| BEDAH VASKULER | PENGUNJUNG | 303 | 479 | |
| | KUNJUNGAN | 2.472 | 3.902 | |
| 2 | KESWA | PENGUNJUNG | 251 | 396 |
| | | KUNJUNGAN | 8.406 | 13.273 |
| 3 | PENYAKIT DALAM HEMODIALISE | PENGUNJUNG | 14 | 22 |
| | | KUNJUNGAN | 46.318 | 73.134 |
| | POLIKLINIK | PENGUNJUNG | 3.324 | 5.249 |
| | | KUNJUNGAN | 139.908 | 220.907 |
| | POLIKLINIK VCT | PENGUNJUNG | 41 | 65 |
| | | KUNJUNGAN | 10.007 | 15.800 |
| 4 | JANTUNG | PENGUNJUNG | 1.582 | 2.498 |
| | | KUNJUNGAN | 72.680 | 114.757 |
| 5 | PARU | PENGUNJUNG | 3.374 | 5.328 |
| | | KUNJUNGAN | 32.786 | 51.768 |
| 6 | SARAF POLIKLINIK | PENGUNJUNG | 2.339 | 3.694 |
| | | KUNJUNGAN | 39.232 | 61.945 |
| | AKUPUNTUR | PENGUNJUNG | 166 | 263 |
| | | KUNJUNGAN | 3.404 | 5.375 |
| 7 | THT | PENGUNJUNG | 1.461 | 2.308 |
| | | KUNJUNGAN | 22.100 | 34.895 |

| NO | DEPT/INST | INDIKATOR | TARGET | ESTIMASI sd DESEMBER 2021 |
|-----------|-------------------------------|------------|--------|------------------------------|
| 8 | MATA | PENGUNJUNG | 2.109 | 3.330 |
| | | KUNJUNGAN | 32.834 | 51.844 |
| 9 | KULIT & KELAMIN | PENGUNJUNG | 588 | 929 |
| | | KUNJUNGAN | 6.580 | 10.390 |
| 10 | GILUT | PENGUNJUNG | 1.553 | 2.452 |
| | | KUNJUNGAN | 21.792 | 34.409 |
| 11 | OGBIN POLIKLINIK | | | |
| | | PENGUNJUNG | 2.271 | 3.586 |
| | KUNJUNGAN | 31.302 | 49.424 | |
| | KM TINDAKAN DAN PERSALINAN | PENGUNJUNG | 2 | 4 |
| 12 | IKA | PENGUNJUNG | 921 | 1.454 |
| | | KUNJUNGAN | 15.718 | 24.818 |
| 13 | REHAB MEDIK FISIOTERAPI | | | |
| | | PENGUNJUNG | 2 | 4 |
| | KUNJUNGAN | 1.275 | 2.012 | |
| | OKUPASI TERAPI | KUNJUNGAN | 32 | 50 |
| | TERAPI WCARA | KUNJUNGAN | 5 | 7 |
| | POLIKLINIK | PENGUNJUNG | 109 | 173 |
| KUNJUNGAN | | 42.360 | 66.884 | |
| 14 | SCREENING DAN KONSELING | PENGUNJUNG | 7.435 | 11.740 |
| | | KUNJUNGAN | 19.312 | 30.492 |
| 15 | CELLCURE | PENGUNJUNG | 32 | 50 |
| | | KUNJUNGAN | 119 | 187 |
| 16 | RADIOLOGI RADIOLOGI | | | |
| | | PENGUNJUNG | 2.982 | 4.709 |
| | KUNJUNGAN | 24.061 | 37.991 | |
| | DSA | PENGUNJUNG | 577 | 911 |
| | | KUNJUNGAN | 923 | 1.458 |
| | POLIKLINIK | PENGUNJUNG | - | - |
| KUNJUNGAN | | - | - | |
| 17 | CVC | PENGUNJUNG | 470 | 742 |
| | | KUNJUNGAN | 4.950 | 7.816 |
| 18 | GIZI | PENGUNJUNG | 11 | 18 |
| | | KUNJUNGAN | 100 | 158 |
| 19 | KARTIKA ESTETIKA | PENGUNJUNG | 383 | 605 |
| | | KUNJUNGAN | 1.215 | 1.919 |
| 20 | KEDOKTERAN NUKLIR NUKLIR | | | |
| | | PENGUNJUNG | 372 | 587 |
| | KUNJUNGAN | 5.727 | 9.043 | |
| | POLIKLINIK | PENGUNJUNG | 50 | 79 |
| KUNJUNGAN | | 549 | 868 | |

| NO | DEPT/INST | INDIKATOR | TARGET | ESTIMASI sd DESEMBER 2021 |
|----|------------------|------------|---------|------------------------------|
| | RADIOTERAPI | PENGUNJUNG | 32 | 50 |
| | | KUNJUNGAN | 22.360 | 35.305 |
| 21 | PATOLOGI KLINIK | PENGUNJUNG | 79.759 | 125.935 |
| | | KUNJUNGAN | 44.471 | 70.218 |
| 22 | PATOLOGI ANATOMI | PENGUNJUNG | 123 | 194 |
| | | KUNJUNGAN | 1.475 | 2.329 |
| 23 | MINPASIE | KUNJUNGAN | 796 | 1.256 |
| 24 | GADAR | PENGUNJUNG | 12.497 | 19.732 |
| | | KUNJUNGAN | 21.922 | 34.614 |
| 25 | ANESTESI | PENGUNJUNG | 2 | 4 |
| | | KUNJUNGAN | 123 | 194 |
| 26 | KAMAR OPERASI | TINDAKAN | 4.764 | 4.764 |
| 27 | RAWAT INAP | HARI RAWAT | 128.760 | 257.520 |

b. Pencapaian kinerja volume kegiatan pelayanan dapat ditinjau dari pencapaian kinerja volume kegiatan per unit kerja, seperti jumlah kunjungan, jumlah tindakan, jumlah pemeriksaan, dan jumlah hari rawat. Hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai volume kegiatan terkait dengan karakter kegiatan masing-masing unit pelayanan.

c. Kontribusi RSPAD Gatot Soebroto kepada pasien prajurit, PNS, beserta keluarga dan Purnawirawan TNI.

Tabel. 7 : Kontribusi RSPAD Gatot Soebroto terhadap pasien Dinas

| NO | TAHUN PELAYANAN | DATA SIMRS | | KLAIM BPJS/ASURANSI | | SELISIH | |
|----|--------------------------|------------|----------------|---------------------|----------------|---------|----------------|
| | | PASIE | BIAYA RS | PASIE | TARIF | PASIE | KONTRIBUSI |
| | PASIE BPJS RSPAD GS | | | | | | |
| 1 | REALISASI TAHUN 2020 | 41.894 | 25.961.634.002 | 20.947 | 14.536.531.991 | 20.947 | 11.425.102.011 |
| 2 | ESTIMASI TAHUN 2021 | 48.285 | 27.954.849.564 | 24.036 | 11.885.236.615 | 24.249 | 16.069.612.949 |
| 3 | ESTIMASI TAHUN 2022 | 45.918 | 28.291.204.799 | 22.950 | 15.526.968.375 | 22.968 | 12.764.236.424 |
| | PASIE INSTALASI PAVILIUN | | | | | | |
| 1 | REALISASI TAHUN 2020 | | | | | | |
| | Pasien Rawat Inap | 405 | 22.851.182.521 | 63 | 1.248.033.400 | 342 | 21.603.149.121 |
| | Pasien Rawat Jalan | 200 | 351.570.790 | 8 | 1.193.837.780 | 192 | (842.266.990) |
| 2 | ESTIMASI TAHUN 2021 | | | | | | |
| | Pasien Rawat Inap | 338 | 20.242.141.236 | 53 | 2.753.995.058 | 285 | 17.488.146.178 |
| | Pasien Rawat Jalan | 86 | 10.101.651.526 | 29 | 2.184.648.379 | 57 | 7.917.003.146 |
| 3 | ESTIMASI TAHUN 2022 | | | | | | |
| | Pasien Rawat Inap | 372 | 21.546.661.879 | 58 | 2.001.014.229 | 314 | 19.545.647.650 |
| | Pasien Rawat Jalan | 143 | 5.226.611.158 | 19 | 1.689.243.080 | 124 | 3.537.368.078 |

Tabel. 8 : PENCAPAIAN KINERJA UNIT PELAYANAN

| NO | AKUN | URAIAN | Dana | | Masukan | | Prognosa 1 Tahun | | |
|----|----------------|--|---------------------------|-----------------------------------|---------------------------|-----------------------------------|---------------------------|----------------------------------|---|
| | | | Anggaran | Realisasi sd bulan September 2021 | Anggaran | Realisasi sd bulan September 2021 | Anggaran | Realisasi sd bulan Desember 2021 | % |
| | | | | | | | | | |
| 1 | 012.22.AC | Rupiah Murni | 48.000.000,00 | 18.000.000,00 | 36.000.000,00 | 18.000.000,00 | 48.000.000,00 | 50,00 | |
| 2 | 012.22.AJ | Program Profesionalisme dan Kesejahteraan Prajurit | 30.000.000,00 | 24.500.000,00 | 15.000.000,00 | 24.500.000,00 | 30.000.000,00 | 163,33 | |
| 3 | 012.22.WA | Program Pembinaan Sumber Daya Pertahanan Program Dukungan Manajemen | 221.484.190.000,00 | 151.932.937.516,00 | 166.113.142.500,00 | 151.932.937.516,00 | 217.064.506.200,00 | 91,46 | |
| | | Jumlah | 221.562.190.000,00 | 151.975.437.516,00 | 166.164.142.500,00 | 151.975.437.516,00 | 217.132.506.200,00 | 91,46 | |
| 1 | 1475 424111 | PNBP BLU Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit a. Rawat Jalan | 853.218.691.000,00 | 617.054.573.502,10 | 639.914.016.250,00 | 617.054.573.502,10 | 816.475.103.636,08 | 96,43 | |
| | | 1) Instalasi Anestesi | 99.230.793.000,00 | 107.419.309.280,59 | 74.423.094.750,00 | 107.419.309.280,59 | 139.399.688.468,79 | 144,34 | |
| | | 2) Dep Bedah | 19.177.000,00 | 67.610.392,00 | 14.352.750,00 | 67.610.392,00 | 90.147.169,33 | | |
| | | 3) Dep Glit | 1.434.404.000,00 | 3.181.521.231,00 | 1.075.803.000,00 | 3.181.521.231,00 | 4.052.512.374,67 | | |
| | | 4) Instalasi Gadar | 342.230.000,00 | 577.706.115,00 | 256.672.500,00 | 577.706.115,00 | 769.074.820,00 | | |
| | | 5) Dep IKA | 1.280.233.000,00 | 1.778.981.207,59 | 845.174.750,00 | 1.778.981.207,59 | 2.348.132.418,79 | | |
| | | 6) Dep Jantung | 303.770.000,00 | 156.281.336,00 | 227.827.500,00 | 156.281.336,00 | 205.669.794,00 | | |
| | | 7) Dep Keswa | 2.045.150.000,00 | 1.328.162.402,00 | 1.533.862.500,00 | 1.328.162.402,00 | 1.674.335.202,67 | | |
| | | 8) Dep Kulit | 448.815.000,00 | 327.557.656,00 | 334.961.250,00 | 327.557.656,00 | 431.292.148,00 | | |
| | | 9) Dep Meta | 147.742.000,00 | 54.000.000,00 | 110.806.500,00 | 54.000.000,00 | 446.615.000,00 | | |
| | | 10) Dep Obsgyn | 558.480.000,00 | 415.033.903,00 | 418.860.000,00 | 415.033.903,00 | 70.699.696,67 | | |
| | | 11) Dep Paru | 5.730.526.000,00 | 517.248.878,00 | 4.297.894.500,00 | 517.248.878,00 | 543.481.770,67 | | |
| | | 12) Instalasi Patologi Klinik | 3.013.600.000,00 | 699.091.917,00 | 2.250.200.000,00 | 699.091.917,00 | 3.013.600.000,00 | | |
| | | 13) Dep Penyakit Dalam | 28.928.928.000,00 | 42.184.604.208,00 | 22.446.656.000,00 | 42.184.604.208,00 | 19.928.928.000,00 | | |
| | | 14) Instalasi Radiologi | 10.898.671.000,00 | 3.278.773.236,00 | 2.244.656.000,00 | 3.278.773.236,00 | 4.272.432.854,67 | | |
| | | 15) Instalasi Kedokteran Nuklir | 641.334.000,00 | 8.788.640.517,00 | 8.174.000.250,00 | 8.788.640.517,00 | 10.898.671.000,00 | | |
| | | 16) Instalasi Rehab Medik | 606.818.000,00 | 508.588.415,00 | 1.747.715.250,00 | 508.588.415,00 | 641.334.000,00 | | |
| | | 17) Dep Saraf | 2.330.287.000,00 | 4.149.881.350,00 | 3.259.043.750,00 | 4.149.881.350,00 | 606.818.000,00 | | |
| | | 18) Dep THT | 439.825.000,00 | 310.194.640,00 | 329.043.750,00 | 310.194.640,00 | 520.987.772,00 | | |
| | | 19) MCU | 3.013.600.000,00 | 3.233.253.249,00 | 2.260.200.000,00 | 3.233.253.249,00 | 4.000.796.400,00 | | |
| | | 20) Instalasi Farmasi | 11.917.421.000,00 | 14.862.629.612,00 | 8.938.065.750,00 | 14.862.629.612,00 | 11.917.421.000,00 | | |
| | | 21) Ambulance | 15.869.000,00 | 600.000,00 | 11.916.750,00 | 600.000,00 | 800.000,00 | | |
| | | 22) Unit Forensik | 178.521.000,00 | 286.600.000,00 | 133.890.750,00 | 286.600.000,00 | 366.533.333,33 | | |
| | | 23) Instalasi CVC | 5.969.062.000,00 | 5.345.906.125,00 | 4.401.796.500,00 | 5.345.906.125,00 | 15.869.062.000,00 | | |
| | | 24) Instalasi Glzi | 21.917.000,00 | 13.816.810,00 | 16.437.750,00 | 13.816.810,00 | 21.917.000,00 | | |
| | | 25) Instalasi IAZC/Celucure | 12.160.150.000,00 | 13.789.895.000,00 | 9.135.112.500,00 | 13.789.895.000,00 | 17.899.090,00 | | |
| | | 26) Instalasi Patologi Anatomi | 119.571.000,00 | 28.318.350,00 | 89.678.250,00 | 28.318.350,00 | 12.160.150.000,00 | | |
| | | 27) Klinik Estetika Kecantikan | 1.342.422.000,00 | 1.182.941.120,00 | 1.006.816.500,00 | 1.182.941.120,00 | 1.342.422.000,00 | | |
| | | 28) Administrasi Paslen | 41.410.000,00 | 75.250.000,00 | 31.057.500,00 | 75.250.000,00 | 97.666.666,67 | | |
| | | b. Rawat Inap | 249.865.081.000,00 | 125.615.322.718,55 | 187.413.810.750,00 | 125.615.322.718,55 | 166.366.138.433,97 | 67,03 | |
| | | c. Penerimaan Piutang | 504.102.817.000,00 | 384.019.941.502,96 | 378.077.112.500,00 | 384.019.941.502,96 | 510.689.276.735,32 | 101,57 | |
| | | 1) BPJS | 462.594.339.000,00 | 339.648.272.018,00 | 346.945.754.250,00 | 339.648.272.018,00 | 453.264.362.860,67 | | |
| | | a) BPJS Kesehatan | 394.972.032.000,00 | 306.518.447.022,00 | 296.229.024.000,00 | 306.518.447.022,00 | 408.691.292.000,00 | | |
| | | b) BPJS Obat Kronis | 40.573.860.000,00 | 28.235.074.736,00 | 30.430.035.000,00 | 28.235.074.736,00 | 37.646.766.314,67 | | |
| | | c) Alkes Non IMA CEGS | 27.048.927.000,00 | 5.194.750.260,00 | 20.266.695.250,00 | 5.194.750.260,00 | 6.926.333.660,00 | | |
| | | 2) Asuransi/Jaminan Kesehatan | 41.508.478.000,00 | 44.071.668.484,96 | 31.131.359.500,00 | 44.071.668.484,96 | 57.424.814.042,85 | | |

| Unit : RSPAD Gatot Soebroto | | URAIAN | Dana | | Masukan | | Prognosa 1 Tahun | | | | |
|-----------------------------|--------|--|---|---|---------|---|---|--------|---|---|--------|
| NO | AKUN | | Anggaran | Realisasi sd bulan September 2021 | % | Anggaran | Realisasi sd bulan September 2021 | % | Anggaran | Realisasi sd bulan Desember 2021 | % |
| 2. | 424422 | Pendapatan dari Pelebaran BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat di Luar Kementerian Negara/Lembaga yang membawahi BLU (Dana Covid-19) | 222.630.864.000,00 | 204.073.084.400,00 | 91,66 | 166.973.148.000,00 | 204.073.084.400,00 | 122,22 | 222.630.864.000,00 | 262.178.063.925,67 | 117,76 |
| 3. | 424311 | Pendapatan Hasil Kerjasama Perorangan a. Laundry b. Incenerator c. Kereta Jenezah d. Peli Jenazah | 2.533.210.000,00 353.031.000,00 1.789.192.000,00 108.588.000,00 302.389.000,00 | 1.016.762.992,30 81.411.375,00 822.671.617,30 99.780.000,00 12.900.000,00 | 40,14 | 1.899.907.500,00 264.773.250,00 1.326.894.000,00 81.448.500,00 226.791.750,00 | 1.016.762.992,30 81.411.375,00 822.671.617,30 99.780.000,00 12.900.000,00 | 50,32 | 2.533.210.000,00 353.031.000,00 1.789.192.000,00 108.588.000,00 302.389.000,00 | 1.351.948.323,07 105.652.833,33 1.086.895.489,73 132.200.000,00 17.200.000,00 | 53,35 |
| 4. | 424921 | Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah a. Parkir b. Antena | 2.556.957.000,00 2.429.110.000,00 127.847.000,00 | 1.045.027.798,00 846.000.000,00 399.027.798,00 | 40,87 | 1.917.717.750,00 1.821.832.500,00 95.885.250,00 | 1.045.027.798,00 846.000.000,00 399.027.798,00 | 54,49 | 2.556.957.000,00 2.429.110.000,00 127.847.000,00 | 1.393.370.397,33 861.333.333,33 532.037.064,00 | 53,15 |
| 5. | 424923 | Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruang a. Kantin b. Klos c. ATM/Bank | 1.604.135.000,00 688.742.000,00 445.828.000,00 488.565.000,00 | 478.844.516,00 194.931.725,00 113.478.472,00 170.434.319,00 | 29,85 | 1.203.101.250,00 501.556.500,00 334.371.000,00 367.173.750,00 | 478.844.516,00 194.931.725,00 113.478.472,00 170.434.319,00 | 30,80 | 1.604.135.000,00 688.742.000,00 445.828.000,00 488.565.000,00 | 634.275.354,67 255.724.968,87 151.304.629,33 227.245.758,67 | 39,50 |
| 6. | 424312 | Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha a. Diklat 1) Diklat 2) Libang b. Lainnya 1) Dana Kesehatan 2) Dana BPJS Ketengakerjaan Karsuk | 5.714.540.000,00 5.714.540.000,00 3.714.451.000,00 2.000.089.000,00 | 3.413.586.598,00 1.089.530.190,00 853.355.190,00 214.175.000,00 2.344.056.408,00 837.241.278,00 1.506.815.130,00 | 59,74 | 4.285.905.000,00 4.285.905.000,00 2.785.838.250,00 1.500.066.750,00 | 3.413.586.598,00 1.089.530.190,00 853.355.190,00 214.175.000,00 2.344.056.408,00 837.241.278,00 1.506.815.130,00 | 79,65 | 5.714.540.000,00 5.714.540.000,00 3.714.451.000,00 2.000.089.000,00 | 3.752.086.861,33 1.408.040.253,33 1.122.473.566,67 285.566.066,67 2.344.056.408,00 837.241.278,00 1.506.815.130,00 | 65,68 |
| 7. | 424911 | Pendapatan Jasa Layanan Perbankan a. BRI Pen b. Mandiri Pen c. BCA Pen d. BNI Pen e. DKL f. Mandiri Deposito g. BRI Keluaran | 1.403.715.000,00 351.439.000,00 834.670.000,00 592.000,00 40.415.000,00 9.685.000,00 74.682.000,00 92.252.000,00 | 2.954.446.806,89 1.426.917.437,00 1.132.898.552,02 1.440.723,50 98.889.889,00 29.019.870,00 79.868.493,17 185.311.932,00 | 210,47 | 1.052.786.250,00 263.579.250,00 626.002.500,00 444.000,00 30.311.250,00 7.248.750,00 56.011.500,00 69.189.000,00 | 2.954.446.806,89 1.426.917.437,00 1.132.898.552,02 1.440.723,50 98.889.889,00 29.019.870,00 79.868.493,17 185.311.932,00 | 280,63 | 1.403.715.000,00 351.439.000,00 834.670.000,00 592.000,00 40.415.000,00 9.685.000,00 74.682.000,00 92.252.000,00 | 3.727.966.425,85 1.902.556.582,67 1.348.086.871,67 1.772.180,63 117.690.533,33 34.761.864,00 108.491.324,23 216.684.069,33 | 268,20 |
| 8. | 424915 | Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU TA yang lalu | | 18.345.128,00 | 0,00 | | 18.345.128,00 | 0,00 | | 18.345.128,00 | 0,00 |
| 9. | 424913 | Komis, Potongan, dan/Bentuk Lain sebagai Akibat dari Pengadaan Barang/Jasa oleh BLU | | 41.702.148,00 | 0,00 | | 41.702.148,00 | 0,00 | | 41.702.148,00 | 0,00 |
| 10. | 424919 | Pendapatan Lain-lain BLU | | 94.000.000,00 | 0,00 | | 94.000.000,00 | 0,00 | | 94.000.000,00 | 0,00 |
| 11. | 424222 | Pendapatan Hibah Tidak Terikat Dalam Negeri, Lembaga/Badan Usaha-Juang | | | 0,00 | | | 0,00 | | | 0,00 |
| 12. | | Penyesuaian Pengurangan PNB, PPh, Kontribusi Setor ke Kas Negara dan Pengembalian Uang Pasien | | | 0,00 | | | 0,00 | | | 0,00 |
| | | Jumlah | 1.089.662.112.000,00 | 830.190.373.889,09 | 76,19 | 817.246.584.000,00 | 830.190.373.889,09 | 101,58 | 1.089.662.112.000,00 | 1.089.662.112.000,00 | 100,00 |
| | | Total Penerimaan | 1.311.224.302.000,00 | 982.165.811.406,09 | 74,90 | 983.410.726.500,00 | 982.165.811.406,09 | 99,37 | 1.311.224.302.000,00 | 1.306.794.818.200,00 | 99,64 |

Tabel. 9 : PENCAPAIAN KINERJA RSPAD GATOT SOEBROTO

| No | AKUN | Program/Kejelasan | Belanja | | Kejelasan | | Prognosa 1 Tahun | | | | |
|--------------------|---|--|---|-----------------------------------|--------------------|--------------------|-----------------------------------|--------------------|----------------------|----------------------------------|--------------------|
| | | | Anggaran | Realisasi sd bulan September 2021 | % | Anggaran | Realisasi sd bulan September 2021 | % | Anggaran | Realisasi sd bulan Desember 2021 | % |
| 1 | 012.22.AC 1466 1473 | Program Profesionalisme dan Kesejahteraan Prajurit Laitan Mtra Darat Pembangunan Sarana Prasarana Profesionalisme Personel Mtra Darat | 1.090.412.588.000,00 | 736.075.958.647,00 | 67,50% | 817.805.441.000,00 | 736.075.958.647,00 | 90,01% | 1.090.412.588.000,00 | 1.098.151.424.965,48 | 99,77% |
| | | | 48.000.000,00 | 30.000.000,00 | 62,50% | 36.000.000,00 | 30.000.000,00 | 83,33% | 48.000.000,00 | 48.000.000,00 | 100,00% |
| | | | 1.050.384.588.000,00 | 736.045.958.647,00 | 67,50% | 817.773.441.000,00 | 736.045.958.647,00 | 90,01% | 1.050.384.588.000,00 | 1.088.103.424.965,48 | 99,77% |
| | | | | | | | | | | | |
| 1473.CAF 537112 | Sarana Bidang Perumahan dan Keamanan Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU a. Pengadaan Akes b. Pengadaan Ranmor c. Pengadaan Asintor d. Pengadaan Asatri | 91.322.384.000,00 | 27.940.570.407,00 | 30,60% | 68.491.788.000,00 | 27.940.570.407,00 | 40,79% | 91.322.384.000,00 | 90.557.298.500,00 | 95,11% | |
| | | 45.127.090.000,00 | 12.539.790.150,00 | 27,79% | 33.645.317.500,00 | 12.539.790.150,00 | 37,05% | 45.127.090.000,00 | 45.127.090.000,00 | 100,00% | |
| | | 24.361.505.000,00 | 4.629.522.150,00 | 19,00% | 18.271.429.500,00 | 4.629.522.150,00 | 25,34% | 24.361.505.000,00 | 24.361.505.000,00 | 100,00% | |
| | | 5.889.896.000,00 | 0,00 | 0,00% | 4.417.422.000,00 | 0,00 | 0,00% | 5.889.896.000,00 | 5.889.896.000,00 | 100,00% | |
| 537115 | Belanja Modal Lainnya - BLU -Belanja Modal Fisik Lainnya | 2.671.480.000,00 | 1.114.963.290,00 | 41,74% | 2.003.610.000,00 | 1.114.963.290,00 | 55,65% | 2.671.480.000,00 | 2.671.480.000,00 | 100,00% | |
| | | 12.203.808.000,00 | 6.795.304.710,00 | 55,68% | 9.152.856.000,00 | 6.795.304.710,00 | 74,24% | 12.203.808.000,00 | 12.203.808.000,00 | 100,00% | |
| | | 30.892.784.000,00 | 7.420.642.138,00 | 24,02% | 23.169.588.000,00 | 7.420.642.138,00 | 32,03% | 30.892.784.000,00 | 30.892.784.000,00 | 100,00% | |
| | | 30.892.784.000,00 | 7.420.642.138,00 | 24,02% | 23.169.588.000,00 | 7.420.642.138,00 | 32,03% | 30.892.784.000,00 | 30.892.784.000,00 | 100,00% | |
| 537122 | Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Penanganan Pandemi Covid-19 a. Pengadaan Akes Covid-19 b. Pengadaan Asintor Covid-19 c. Pengadaan Asatri Covid-19 | 14.302.510.000,00 | 7.600.190.610,00 | 53,14% | 10.726.882.500,00 | 7.600.190.610,00 | 70,85% | 14.302.510.000,00 | 13.587.384.600,00 | 95,00% | |
| | | 5.245.018.000,00 | 5.118.652.616,00 | 97,58% | 3.933.763.500,00 | 5.118.652.616,00 | 130,12% | 5.245.018.000,00 | 4.982.767.100,00 | 95,00% | |
| | | 541.188.000,00 | 163.366.727,00 | 30,19% | 405.861.000,00 | 163.366.727,00 | 40,25% | 541.188.000,00 | 514.128.600,00 | 95,00% | |
| | | 8.516.304.000,00 | 2.318.161.267,00 | 27,22% | 6.387.228.000,00 | 2.318.161.267,00 | 36,25% | 8.516.304.000,00 | 8.059.488.600,00 | 95,00% | |
| 537125 | Belanja Modal Lainnya - Penanganan Pandemi Covid-19 -Belanja Modal Lainnya Covid-19 | 1.000.000.000,00 | 379.947.509,00 | 37,99% | 750.000.000,00 | 379.947.509,00 | 50,66% | 1.000.000.000,00 | 950.000.000,00 | 95,00% | |
| | | 1.000.000.000,00 | 379.947.509,00 | 37,99% | 750.000.000,00 | 379.947.509,00 | 50,66% | 1.000.000.000,00 | 950.000.000,00 | 95,00% | |
| | | 56.978.800.000,00 | 31.823.148.578,00 | 55,85% | 42.734.100.000,00 | 31.823.148.578,00 | 74,47% | 56.978.800.000,00 | 56.428.800.000,00 | 99,03% | |
| | | 54.978.800.000,00 | 30.881.298.883,00 | 56,17% | 41.234.100.000,00 | 30.881.298.883,00 | 74,89% | 54.978.800.000,00 | 54.528.800.000,00 | 99,18% | |
| 1473.CDM 525114 | OM Prasarana Bidang Perumahan dan Keamanan Belanja Pemeliharaan a. Pemeliharaan Akes b. Pemeliharaan Ranmor c. Pemeliharaan Gedung dan Bangunan 1) Pemeliharaan Gedung dan Bangunan 2) Pemeliharaan Lainnya d. Pemeliharaan Asintor e. Pemeliharaan Alat Canggih f. Pemeliharaan Lain-lain | 56.978.800.000,00 | 31.823.148.578,00 | 55,85% | 42.734.100.000,00 | 31.823.148.578,00 | 74,47% | 56.978.800.000,00 | 56.428.800.000,00 | 99,03% | |
| | | 3.300.000.000,00 | 1.659.911.250,00 | 51,51% | 2.475.000.000,00 | 1.659.911.250,00 | 68,68% | 3.300.000.000,00 | 3.300.000.000,00 | 100,00% | |
| | | 1.591.000.000,00 | 392.876.300,00 | 24,70% | 1.193.250.000,00 | 392.876.300,00 | 32,63% | 1.591.000.000,00 | 1.591.000.000,00 | 100,00% | |
| | | 27.427.800.000,00 | 15.364.366.594,00 | 56,02% | 20.570.850.000,00 | 15.364.366.594,00 | 74,69% | 27.427.800.000,00 | 26.977.800.000,00 | 98,36% | |
| | | 9.000.000.000,00 | 1.475.633.770,00 | 16,40% | 6.750.000.000,00 | 1.475.633.770,00 | 21,86% | 9.000.000.000,00 | 8.550.000.000,00 | 95,00% | |
| | | 18.427.800.000,00 | 13.888.753.284,00 | 75,37% | 13.820.850.000,00 | 13.888.753.284,00 | 100,49% | 18.427.800.000,00 | 18.427.800.000,00 | 100,00% | |
| | | 200.000.000,00 | 121.889.800,00 | 60,94% | 150.000.000,00 | 121.889.800,00 | 81,28% | 200.000.000,00 | 200.000.000,00 | 100,00% | |
| | | 15.000.000.000,00 | 8.425.185.117,00 | 56,17% | 11.250.000.000,00 | 8.425.185.117,00 | 74,89% | 15.000.000.000,00 | 15.000.000.000,00 | 100,00% | |
| | | 7.489.000.000,00 | 4.876.947.422,00 | 65,37% | 5.595.000.000,00 | 4.876.947.422,00 | 87,17% | 7.489.000.000,00 | 7.460.000.000,00 | 100,00% | |
| | | 2.000.000.000,00 | 941.949.695,00 | 47,08% | 1.500.000.000,00 | 941.949.695,00 | 62,79% | 2.000.000.000,00 | 1.900.000.000,00 | 95,00% | |
| | | 2.000.000.000,00 | 941.949.695,00 | 47,08% | 1.500.000.000,00 | 941.949.695,00 | 62,79% | 2.000.000.000,00 | 1.900.000.000,00 | 95,00% | |
| | | 1473.EAC 1473.EAC.001 525111 | Layanan Umum Layanan Operasional Fasilitas Kesehatan Belanja Gaji dan Tunjangan a. Honor Tenaga Lepas 1) Honor Dokter Konsulen 2) Honor Tenaga Lepas | 942.063.404.000,00 | 676.282.239.662,00 | 71,79% | 706.547.553.000,00 | 676.282.239.662,00 | 95,72% | 942.063.404.000,00 | 941.117.366.465,48 |
| 942.063.404.000,00 | 676.282.239.662,00 | | | 71,79% | 706.547.553.000,00 | 676.282.239.662,00 | 95,72% | 942.063.404.000,00 | 941.117.366.465,48 | 99,90% | |
| 135.334.775.000,00 | 97.540.435.796,00 | | | 72,07% | 101.501.081.250,00 | 97.540.435.796,00 | 96,10% | 135.334.775.000,00 | 134.122.071.350,00 | 99,10% | |
| 89.523.187.000,00 | 72.648.216.690,00 | | | 81,23% | 74.642.390.250,00 | 72.648.216.690,00 | 97,33% | 89.523.187.000,00 | 89.523.187.000,00 | 100,00% | |
| 525155 | Pemeliharaan Lain-lain Covid-19 - Beban Pemeliharaan Covid-19 | 690.000.000,00 | 436.716.168,00 | 63,29% | 517.500.000,00 | 436.716.168,00 | 84,39% | 690.000.000,00 | 680.000.000,00 | 100,00% | |
| | | 89.233.424.000,00 | 63.181.895.459,00 | 70,81% | 66.925.068.000,00 | 63.181.895.459,00 | 94,44% | 89.233.424.000,00 | 89.233.424.000,00 | 100,00% | |

| No | AKUN | Program/Kegiatan | Belanja | | Keluaran | | Prognosa 1 Tahun | | |
|---------------|---|---|---|---|---|---|---|---|--|
| | | | Anggaran | Realisasi sd bulan September 2021 | % | Anggaran | Realisasi sd bulan September 2021 | % | Anggaran |
| | | 3) Tambahan Insentif Personel b. Lembur c. Honor Pengelola 1) Honor Pengelola 2) Honor Dewan Pengawas d. Honor Tim Pokja | 9.599.763.000,00 1.380.000.000,00 34.131.588.000,00 31.055.370.000,00 3.076.218.000,00 300.000.000,00 | 9.029.605.263,00 925.018.000,00 23.961.150.906,00 22.111.165.284,00 1.849.985.622,00 6.050.000,00 | 94,06% 67,03% 70,20% 71,20% 60,14% 2,02% | 7.199.822.250,00 1.035.000.000,00 25.598.691.000,00 23.291.527.500,00 2.307.163.500,00 225.000.000,00 | 9.029.605.263,00 925.018.000,00 23.961.150.906,00 22.111.165.284,00 1.849.985.622,00 6.050.000,00 | 9.599.763.000,00 1.380.000.000,00 34.131.588.000,00 31.055.370.000,00 3.076.218.000,00 300.000.000,00 | 100,00% 100,00% 98,45% 96,10% 100,00% 100,00% |
| 525112 | Belanja Barang | a. Mekan Pasien b. Belanja Barang Lainnya c. Seragam Pelaksana e. Tambahan BMP f. Linen Pasien g. Belanja Barang Persediaan Barang Lainnya (BHP, Gelang Pasien dll) | 113.407.208.000,00 13.151.760.000,00 88.100.000.000,00 3.680.711.000,00 6.704.978.000,00 1.519.759.000,00 250.000.000,00 | 84.039.979.628,00 8.832.079.655,00 65.785.309.173,00 3.158.618.300,00 4.875.325.000,00 1.220.587.500,00 170.060.000,00 | 74,10% 67,16% 74,67% 85,76% 72,71% 80,31% 68,02% | 85.055.406.000,00 9.653.820.000,00 66.075.000.000,00 2.760.533.250,00 5.028.733.500,00 1.138.619.250,00 187.500.000,00 | 84.039.979.628,00 8.832.079.655,00 65.785.309.173,00 3.158.618.300,00 4.875.325.000,00 1.220.587.500,00 170.060.000,00 | 113.407.208.000,00 13.151.760.000,00 88.100.000.000,00 3.680.711.000,00 6.704.978.000,00 1.519.759.000,00 250.000.000,00 | 110,48% 112,00% 110,00% 100,00% 100,00% 100,00% 100,00% |
| 525113 | Belanja Jasa | a. Jasa Tenaga Kesehatan 1) Jasa Dokter Rawat Jalan 2) Jasa Dokter Rawat Inap 3) Jasa Tindakan 4) Jasa Tindakan/Asuhan Keperawatan 5) Jasa Pemeriksaan Penunjang Lainnya 6) Jasa Pelayanan Kesehatan Lainnya b. Belanja Jasa Lainnya | 259.551.834.000,00 253.431.834.000,00 43.445.682.000,00 65.821.824.000,00 9.228.204.000,00 57.530.388.000,00 39.185.736.000,00 38.220.000.000,00 6.120.000.000,00 | 182.214.407.644,00 178.171.988.358,00 24.322.643.091,00 48.317.235.093,00 3.430.430.830,00 46.248.251.023,00 29.430.055.792,00 25.423.372.629,00 4.042.409.266,00 | 70,20% 70,30% 55,98% 74,93% 37,17% 80,39% 75,10% 66,32% 66,05% | 194.883.875.500,00 190.073.875.500,00 32.584.251.500,00 49.366.368.000,00 6.921.153.000,00 43.147.791.000,00 29.389.302.000,00 26.685.000.000,00 4.590.000.000,00 | 182.214.407.644,00 178.171.988.358,00 24.322.643.091,00 48.317.235.093,00 3.430.430.830,00 46.248.251.023,00 29.430.055.792,00 25.423.372.629,00 4.042.409.266,00 | 259.551.834.000,00 253.431.834.000,00 43.445.682.000,00 65.821.824.000,00 9.228.204.000,00 57.530.388.000,00 39.185.736.000,00 38.220.000.000,00 6.120.000.000,00 | 105,31% 105,44% 113,29% 112,46% 100,00% 100,00% 100,00% 100,00% 49,18% 49,18% |
| 525114 | Belanja Perjalanan | a. Belanja Perjalanan Dinas | 983.825.000,00 983.825.000,00 | 167.682.051,00 167.682.051,00 | 17,04% 17,04% | 737.858.750,00 737.858.750,00 | 167.682.051,00 167.682.051,00 | 983.825.000,00 983.825.000,00 | 49,18% 49,18% |
| 525119 | Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya | a. Rujukan b. Biaya Rapat/Seminar/Diklat c. Biaya Cetak/Reproduksi d. Biaya Penerima Tamu e. Biaya Telepon f. Biaya Air g. Biaya Listrik h. Biaya Gas i. Belanja Persediaan Barang dan Jasa Lainnya | 57.958.004.000,00 7.500.000.000,00 3.030.000.000,00 1.458.980.000,00 390.020.000,00 1.699.960.000,00 1.170.768.000,00 15.950.652.000,00 546.624.000,00 26.100.000.000,00 | 33.697.714.825,00 3.840.654.500,00 1.073.998.825,00 280.256.500,00 112.356.000,00 431.859.395,00 1.366.489.479,00 11.380.777.765,00 150.048.674,00 15.061.275.691,00 | 58,14% 51,21% 35,45% 19,20% 28,81% 23,85% 116,72% 71,95% 27,45% 57,71% | 43.468.503.000,00 5.625.000.000,00 2.272.500.000,00 1.084.985.000,00 292.515.000,00 1.357.470.000,00 876.076.000,00 11.962.898.000,00 409.998.000,00 19.575.000.000,00 | 33.697.714.825,00 3.840.654.500,00 1.073.998.825,00 280.256.500,00 112.356.000,00 431.859.395,00 1.366.489.479,00 11.380.777.765,00 150.048.674,00 15.061.275.691,00 | 57.958.004.000,00 7.500.000.000,00 3.030.000.000,00 1.459.880.000,00 390.020.000,00 1.809.960.000,00 1.170.768.000,00 15.950.652.000,00 546.624.000,00 26.100.000.000,00 | 100,00% 100,00% 100,00% 100,00% 100,00% 100,00% 100,00% 100,00% 100,00% 100,00% |
| 525121 | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi | a. Alat Tulis Kantor (ATK) b. Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi Lainnya | 11.285.490.000,00 4.580.652.000,00 6.704.838.000,00 | 7.384.112.180,00 2.688.679.722,00 4.695.432.458,00 | 65,43% 58,70% 70,03% | 8.464.117.500,00 3.435.488.000,00 5.028.628.500,00 | 7.384.112.180,00 2.688.679.722,00 4.695.432.458,00 | 11.285.490.000,00 4.580.652.000,00 6.704.838.000,00 | 95,00% 95,00% 95,00% |
| 525124 | Belanja Barang Persediaan Pita Cukal, Material dan Legas | - Belanja Material | 291.250.000,00 291.250.000,00 | 82.880.000,00 82.880.000,00 | 28,45% 28,45% | 218.437.500,00 218.437.500,00 | 82.880.000,00 82.880.000,00 | 291.250.000,00 291.250.000,00 | 100,00% 100,00% |

| No | AKUN | Program/ Kegiatan | Belanja | | Keluaran | | Prognosa 1 Tahun | | | | |
|-----------|------|--|--------------------|-----------------------------------|----------|----------------------|-----------------------------------|---------|----------------------|----------------------------------|---------|
| | | | Anggaran | Realisasi sd bulan September 2021 | % | Anggaran | Realisasi sd bulan September 2021 | % | Anggaran | Realisasi sd bulan Desember 2021 | % |
| | | | | | | | | | | | |
| 525129 | | Belanja Barang Perediaan Barang Lainnya a. Gas Medik b. Bekal Kesehatan Pasien | 175.175.046.000,00 | 138.310.279.149,00 | 78,96% | 131.391.284.500,00 | 138.310.279.149,00 | 105,27% | 175.175.046.000,00 | 176.780.708.670,48 | 102,06% |
| | | | 4.500.000.000,00 | 2.984.565.338,00 | 66,32% | 3.375.000.000,00 | 2.984.565.338,00 | 88,43% | 4.500.000.000,00 | 4.682.161.750,48 | 104,27% |
| | | | 170.675.046.000,00 | 135.325.713.811,00 | 79,29% | 128.008.284.500,00 | 135.325.713.811,00 | 105,72% | 170.675.046.000,00 | 174.088.546.920,00 | 102,00% |
| | | | 25.468.084.000,00 | 13.575.566.731,00 | 53,30% | 19.101.063.000,00 | 13.575.566.731,00 | 71,07% | 25.468.084.000,00 | 25.900.892.400,00 | 101,94% |
| 525152 | | Belanja Barang BLU - Penganganan Pandemi Covid-19 a. Belanja Barang dibawah Nilai Kapitalisasi b. Mekan Pasien c. Konsumsi Pegawai/Dinas Khusus d. Belanja Barang Lainnya Covid-19 | 240.000.000,00 | 161.514.100,00 | 67,30% | 180.000.000,00 | 161.514.100,00 | 89,73% | 240.000.000,00 | 240.000.000,00 | 100,00% |
| | | | 4.928.084.000,00 | 3.112.809.184,00 | 63,17% | 3.696.083.000,00 | 3.112.809.184,00 | 84,22% | 4.928.084.000,00 | 5.420.892.400,00 | 110,00% |
| | | | 18.600.000.000,00 | 9.141.816.748,00 | 48,15% | 13.950.000.000,00 | 9.141.816.748,00 | 65,53% | 18.600.000.000,00 | 18.600.000.000,00 | 100,00% |
| | | | 1.700.000.000,00 | 1.159.466.699,00 | 68,20% | 1.275.000.000,00 | 1.159.466.699,00 | 90,94% | 1.700.000.000,00 | 1.700.000.000,00 | 100,00% |
| 525153 | | Belanja Barang Perediaan BLU - Penanganan Pandemi a. Belanja Makas b. Belanja Makum | 45.587.884.000,00 | 34.117.876.289,00 | 74,84% | 34.190.913.000,00 | 34.117.876.289,00 | 99,79% | 45.587.884.000,00 | 47.353.129.360,00 | 103,87% |
| | | | 44.131.134.000,00 | 33.375.818.717,00 | 75,63% | 33.089.350.500,00 | 33.375.818.717,00 | 100,84% | 44.131.134.000,00 | 45.896.378.360,00 | 104,00% |
| | | | 1.456.750.000,00 | 741.857.572,00 | 50,93% | 1.092.562.500,00 | 741.857.572,00 | 67,84% | 1.456.750.000,00 | 1.456.750.000,00 | 100,00% |
| | | | 117.020.004.000,00 | 85.151.565.365,00 | 72,77% | 87.765.003.000,00 | 85.151.565.365,00 | 97,02% | 117.020.004.000,00 | 86.822.364.798,00 | 74,19% |
| 525154 | | Belanja Jasa BLU - Penanganan Pandemi Covid-19 a. Jasa Tenaga Kesehatan 1) Jasa Medis Covid-19 2) Jasa Paramedis Covid-19 3) Jasa Penunjang Covid-19 4) Honor Dokter Jaga Covid-19 | 57.662.280.000,00 | 49.122.962.041,00 | 85,19% | 43.246.710.000,00 | 49.122.962.041,00 | 113,59% | 57.662.280.000,00 | 41.289.283.748,00 | 71,57% |
| | | | 27.313.716.000,00 | 19.703.438.221,00 | 72,14% | 20.465.287.000,00 | 19.703.438.221,00 | 92,00% | 27.313.716.000,00 | 19.548.606.091,00 | 71,57% |
| | | | 21.244.008.000,00 | 12.727.891.711,00 | 59,91% | 15.933.006.000,00 | 12.727.891.711,00 | 79,40% | 21.244.008.000,00 | 16.204.472.969,00 | 76,29% |
| | | | 10.800.000.000,00 | 3.597.273.392,00 | 33,31% | 8.100.000.000,00 | 3.597.273.392,00 | 41,66% | 10.800.000.000,00 | 10.800.000.000,00 | 100,00% |
| 012.22.AJ | | Program Pembinaan Sumber Daya Perumahan Penyelenggaraan Kegiatan Teritorial Matra Darat Penyelenggaraan Pembinaan Polensi Nasional Menjadi Kekuatan Pelatihan | 30.000.000,00 | 24.500.000,00 | 81,67% | 22.500.000,00 | 24.500.000,00 | 108,89% | 30.000.000,00 | 30.000.000,00 | 100,00% |
| | | | 22.000.000,00 | 16.500.000,00 | 75,00% | 16.500.000,00 | 16.500.000,00 | 100,00% | 22.000.000,00 | 22.000.000,00 | 100,00% |
| | | | 8.000.000,00 | 8.000.000,00 | 100,00% | 6.000.000,00 | 8.000.000,00 | 133,33% | 8.000.000,00 | 8.000.000,00 | 100,00% |
| | | | 221.484.190.000,00 | 151.932.937.516,00 | 68,60% | 166.113.142.500,00 | 151.932.937.516,00 | 91,46% | 221.484.190.000,00 | 217.103.601.560,00 | 98,02% |
| 012.22.WA | | Program Dukungan Manajemen Penyelenggaraan Intelijen dan Pengamanan Matra Darat Penguatan Sistem dan Evaluasi Kinerja Matra Darat Penyelenggaraan Perawatan Personel Matra Darat Penggajian Fungsi Matra Darat Penyelenggaraan Administrasi Personel Penyelenggaraan Administrasi Perbekalan dan Dukungan Bekal Penyelenggaraan Administrasi Umum Penyelenggaraan Administrasi Pembinaan, Perencanaan, Penganggaran dan Keuangan | 150.880.000,00 | 102.780.000,00 | 68,21% | 113.010.000,00 | 102.780.000,00 | 90,95% | 150.880.000,00 | 150.880.000,00 | 100,00% |
| | | | 153.892.000,00 | 34.500.000,00 | 22,42% | 115.419.000,00 | 34.500.000,00 | 29,85% | 153.892.000,00 | 131.300.000,00 | 85,32% |
| | | | 217.374.822.000,00 | 149.103.897.616,00 | 68,59% | 163.031.116.800,00 | 149.103.897.616,00 | 91,46% | 217.374.822.000,00 | 213.027.325.560,00 | 98,00% |
| | | | 3.186.431.000,00 | 2.379.476.900,00 | 74,68% | 2.389.823.250,00 | 2.379.476.900,00 | 99,57% | 3.186.431.000,00 | 3.186.431.000,00 | 100,00% |
| | | | 54.400.000,00 | 46.650.000,00 | 85,75% | 40.800.000,00 | 46.650.000,00 | 114,34% | 54.400.000,00 | 60.400.000,00 | 111,03% |
| | | | 117.865.000,00 | 87.783.000,00 | 74,49% | 88.398.750,00 | 87.783.000,00 | 99,30% | 117.865.000,00 | 117.865.000,00 | 100,00% |
| | | | 30.000.000,00 | 0,00 | 0,00% | 22.500.000,00 | 0,00 | 0,00% | 30.000.000,00 | 10.000.000,00 | 33,33% |
| | | | 416.100.000,00 | 177.850.000,00 | 42,74% | 312.075.000,00 | 177.850.000,00 | 55,99% | 416.100.000,00 | 418.000.000,00 | 100,04% |
| | | | 888.033.396.163,00 | 888.033.396.163,00 | 90,25% | 1.311.926.778.000,00 | 1.311.926.778.000,00 | 99,49% | | | |
| | | JUMLAH | 888.033.396.163,00 | 888.033.396.163,00 | 67,89% | 983.945.063.500,00 | 888.033.396.163,00 | 90,25% | 1.311.926.778.000,00 | 1.305.285.076.545,48 | 99,49% |

15. Pencapaian Program Investasi

Tabel. 10 : Program dan Pencapaian Investasi Tahun Berjalan

| NO | Program/Investasi | RBA Tahun Berjalan (Rp) | Realisasi s.d. Bulan September (Rp) | Prognosa Tahun Berjalan (Rp) |
|----|-------------------------------|-------------------------|-------------------------------------|------------------------------|
| A | Sumber APBN | | | |
| | 1. Gedung /Bangunan | - | - | - |
| | 2. Peralatan | - | - | - |
| | 3. Dan Lain-lain | - | - | - |
| B | Sumber Pendapatan Operasional | | | |
| | 1. Gedung /Bangunan | 31.892.784.000 | 7.800.589.647 | 31.842.784.000 |
| | 2. Peralatan | 59.429.600.000 | 20.139.980.760 | 58.714.474.500 |
| | 3. Dan lain-lain | - | - | - |
| | Jumlah | 91.322.384.000 | 27.940.570.407 | 90.557.258.500 |

16. Laporan Keuangan Tahun 2021

**Tabel. 11 : RSPAD Gatot Soebroto
Prognosa Neraca
Per 31 Desember 2020 dan 2021**

| Nama Perkiraan | | 2020 | 2021 | KENAIKAN (PENURUNAN) | |
|---|--------|------------------------|------------------------|-----------------------|---------------|
| | | | | Jumlah | % |
| ASET | | | | | |
| ASET LANCAR | | | | | |
| Kas di Bendahara Pengeluaran | C.1 | - | - | - | 0,00% |
| Kas Lainnya dan Setera Kas | C.2 | 1.494.363.090 | 2.286.375.528 | 792.012.438 | 53,00% |
| Kas pada Badan Layanan Umum | C.3 | 122.513.119.847 | 173.052.387.345 | 50.539.267.498 | 41,25% |
| Investasi Jangka Pendek - Badan Layanan Umum | C.4 | - | - | - | 0,00% |
| Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) | C.5 | - | - | - | 0,00% |
| Uang Muka Belanja (prepayment) | C.6 | - | - | - | 0,00% |
| Pendapatan yang Masih Harus Diterima | C.7 | - | - | - | 0,00% |
| Bagian Lancar Tagihan Perjudian Angsuran | C.8 | - | - | - | 0,00% |
| Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi | C.9 | - | - | - | 0,00% |
| Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum | C.10 | 43.648.088.554 | 39.283.279.699 | (4.364.808.855) | -10,00% |
| Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum | C.11 | - | - | - | 0,00% |
| Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang dari Giat Operasional BLU | C.12 | (1.941.291.318) | (1.747.162.186) | 194.129.132 | -10,00% |
| Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang dari Kegiatan non Operasional BLU | C.13 | - | - | - | 0,00% |
| Persediaan | C.14.a | 87.549.692.035 | 78.794.722.832 | (8.754.969.204) | -10,00% |
| Persediaan yang Belum Dibayar | C.14.b | - | - | - | 0,00% |
| Jumlah Aset Lancar | | 253.263.972.208 | 291.669.603.216 | 38.405.631.008 | 15,16% |
| INVESTASI JANGKA PANJANG | | | | | |
| Dana Bergulir | C.15 | - | - | - | 0,00% |
| Investasi dalam Obligasi | C.16 | - | - | - | 0,00% |
| Investasi Non Permanen BLU | C.17 | - | - | - | 0,00% |
| Investasi Permanen BLU | C.18 | - | - | - | 0,00% |
| Investasi Non Permanen Lainnya | C.19 | - | - | - | 0,00% |
| Investasi Non Permanen BLU bentuk Tagihan Diragukan Tertagih | C.20 | - | - | - | 0,00% |
| Jumlah Investasi Jangka Panjang | | - | - | - | 0,00% |

| Nama Perkiraan | | 2020 | 2021 | KENAIKAN (PENURUNAN) | |
|---|--------|------------------------|--------------------------|--------------------------|------------------|
| | | | | Jumlah | % |
| ASET TETAP | | | | | |
| Tanah | C.21 | - | - | - | 0,00% |
| Peralatan dan Mesin | C.22.a | 1.489.289.703.860 | 1.550.415.015.860 | 61.125.312.000 | 4,10% |
| Peralatan dan Mesin Belum Diregister | C.22.b | - | - | - | 0,00% |
| Gedung dan Bangunan | C.23 | - | - | - | 0,00% |
| Jalan, Irigasi dan Jaringan | C.24.a | 379.779.350 | - | (379.779.350) | 0,00% |
| Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister | C.24.b | - | - | - | 0,00% |
| Aset Tetap Lainnya | C.25 | 62.775.698.654 | 87.317.626.974 | 24.541.928.320 | 39,09% |
| Konstruksi dalam Pengerjaan | C.26 | - | - | - | 0,00% |
| Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin | C.27 | (1.098.109.839.102) | (1.110.334.901.502) | (12.225.062.400) | 1,11% |
| Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan | C.28 | - | - | - | 0,00% |
| Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan | C.29 | (23.456.686) | - | 23.456.686 | 0,00% |
| Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya | C.30 | (448.649.002) | (533.028.131) | (84.379.129) | 18,81% |
| Jumlah Aset Tetap Bersih | | 453.863.237.074 | 526.864.713.201 | 73.001.476.127 | 16,08% |
| PIUTANG JANGKA PANJANG | | | | | |
| Piutang Tagihan Penjualan Angsuran BLU | C.31 | - | - | - | 0,00% |
| Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi BLU | C.32 | - | - | - | 0,00% |
| Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Tagihan Penjualan Angsuran BLU | C.33 | - | - | - | 0,00% |
| Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi BLU | C.34 | - | - | - | 0,00% |
| Piutang Jangka Panjang Lainnya | C.35 | - | - | - | 0,00% |
| Penyisihan Piutang Tak Tertagih- Piutang Jangka Panjang Lainnya | C.36 | - | - | - | 0,00% |
| Jumlah Piutang Jangka Panjang | | - | - | - | 0,00% |
| ASET LAINNYA | | | | | |
| Kemitraan dengan Pihak Ketiga | C.37 | - | - | - | 0,00% |
| Aset Tak Berwujud | C.38 | 8.265.456.950 | 6.199.092.713 | (2.066.364.238) | -25,00% |
| Dana yang dibatasi penggunaannya | C.39 | - | - | - | 0,00% |
| Dana Kelolaan BLU | C.40 | - | - | - | 0,00% |
| Aset Lainnya | C.41.a | 70.195.924.953 | (69.070.924.953) | (139.266.849.906) | -198,40% |
| Aset Lainnya yang Belum Diregister | C.41.b | - | - | - | 0,00% |
| Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya | C.42 | (70.100.191.463) | (35.236.802.336) | 34.863.389.128 | -49,73% |
| Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya | C.43 | (1.686.524.786) | (2.023.829.743) | (337.304.957) | 20,00% |
| Jumlah Aset Lainnya | | 6.674.665.654 | (100.132.464.319) | (106.807.129.973) | -1600,19% |
| JUMLAH ASET | | 713.801.874.936 | 718.401.852.098 | 4.599.977.162 | 0,64% |
| KEWAJIBAN | | | | | |
| KEWAJIBAN JANGKA PENDEK | | | | | |
| Utang kepada Pihak Ketiga | C.44 | 134.679.996.654 | 160.965.376.271 | 26.285.379.617 | 19,52% |
| Bagian Lancar Utang Jangka Panjang | C.45 | - | - | - | 0,00% |
| Pendapatan Diterima Dimuka | C.46 | 4.245.656.278 | 3.184.242.209 | (1.061.414.070) | -25,00% |
| Uang Muka dari KPPN | C.47 | - | - | - | 0,00% |
| Utang Jangka Pendek Lainnya | C.48 | - | - | - | 0,00% |
| Jumlah Kewajiban Jangka Pendek | | 138.925.652.932 | 164.149.618.480 | 25.223.965.548 | 18,16% |
| KEWAJIBAN JANGKA PANJANG | | | | | |
| Utang Jangka Panjang Dalam Negeri Perbankan | C.49 | - | - | - | 0,00% |
| Utang Jangka Panjang BLU kepada BUN | C.50 | - | - | - | 0,00% |
| Utang Jangka Panjang Dalam Negeri Lainnya | C.51 | - | - | - | 0,00% |
| Jumlah Kewajiban Jangka Panjang | | - | - | - | 0,00% |
| JUMLAH KEWAJIBAN | | 138.925.652.932 | 164.149.618.480 | 25.223.965.548 | 18,16% |
| EKUITAS | | | | | |
| Ekuitas | C.52 | 574.876.222.004 | 554.252.233.619 | (20.623.988.385) | -3,59% |
| JUMLAH EKUITAS | | 574.876.222.004 | 554.252.233.619 | (20.623.988.385) | -3,59% |
| JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS | | 713.801.874.936 | 718.401.852.098 | 4.599.977.162 | 6,51% |

Sumber : PMK 220.05 Tahun 2016

**Tabel. 12 : RSPAD Gatot Soebroto
Prognosa Laporan Operasional
Untuk Tahun yang Berakhir sampai dengan 31 Desember 2020 dan 2021**

| URAIAN | | 2020 | 2021 |
|---|------|-----------------------------|-----------------------------|
| KEGIATAN OPERASIONAL | | | |
| PENDAPATAN OPERASIONAL | | | |
| Pendapatan dari Alokasi APBN | D.1 | 205.420.261.790,00 | 217.132.506.200,00 |
| Pendapatan Jasa Pelayanan dari Masyarakat | D.2 | 739.461.531.223,00 | 1.078.653.157.561,75 |
| Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Entitas Lain | D.3 | - | - |
| Pendapatan Hibah | D.4 | 62.117.234.222,00 | - |
| Pendapatan Hasil dari Kerjasama BLU | D.5 | 4.610.332.457,00 | 5.104.044.984,40 |
| Pendapatan BLU Lainnya | D.6 | 8.219.356.124,00 | 5.904.909.453,85 |
| Jumlah Pendapatan | | 1.019.828.715.816,00 | 1.306.794.618.200,00 |
| BEBAN | | | |
| BEBAN OPERASIONAL | | | |
| Beban Pegawai | D.7 | 315.028.131.619,00 | 213.027.325.560,00 |
| Beban Persediaan | D.8 | 329.242.612.014,00 | 362.149.437.530,48 |
| Beban Barang dan Jasa | D.9 | 408.970.371.587,00 | 539.730.943.605,00 |
| Beban Pemeliharaan | D.10 | 46.582.685.885,00 | 56.428.800.000,00 |
| Beban Perjalanan Dinas | D.11 | 224.003.923,00 | 483.825.000,00 |
| Beban Barang untuk Diserahkan kepada masyarakat | D.12 | - | - |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi | D.13 | 125.326.693.424,00 | 134.674.270.824,00 |
| Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih | D.14 | (19.647.446.667,00) | 8.186.436.111,25 |
| Jumlah Beban | | 1.205.727.051.785,00 | 1.314.681.038.630,73 |
| Surplus/Defisit dari Kegiatan Operasional | | (185.898.335.969,00) | (7.886.420.430,73) |
| KEGIATAN NON OPERASIONAL | | | |
| Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar | D.15 | - | - |
| Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar | | - | - |
| Beban Pelepasan Aset Non Lancar | | - | - |
| Jumlah Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar | | - | - |
| Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | D.16 | - | - |
| Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya | | 37.269.193.007,00 | 329.993.462,40 |
| Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya | | 18.071.460.235,00 | - |
| Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | | 19.197.732.772,00 | 329.993.462,40 |
| Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional | | 19.197.732.772,00 | 329.993.462,40 |
| Surplus (Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa | | (166.700.603.197,00) | (7.556.426.968,33) |
| POS LUAR BIASA | D.17 | | |
| Pendapatan Luar Biasa | | - | - |
| Beban Luar Biasa | | - | - |
| Jumlah Pos Luar Biasa | | - | - |
| SURPLUS/(DEFISIT) - LO | | (166.700.603.197,00) | (7.556.426.968,33) |

Sumber : PMK 220.05 Tahun 2016

**Tabel. 13 RSPAD Gatot Soebroto
Prognosa Laporan Arus Kas
Untuk Tahun yang Berakhir sampai dengan 31 Desember 2020 dan 2021**

| URAIAN | 2020 | 2021 |
|--|-----------------------------|-----------------------------|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | |
| Arus Masuk Kas | | |
| Pendapatan dari Alokasi APBN | 205.420.261.790,00 | 217.132.506.200,00 |
| Pendapatan dari Jasa Layanan Rumah Sakit | 900.941.848.752,00 | 1.078.653.157.561,75 |
| Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Entitas Lain | - | - |
| Pendapatan dari Hasil Kerja Sama | 4.610.332.457,00 | 5.104.044.984,40 |
| Pendapatan Usaha Lainnya | 8.219.356.124,00 | 5.904.909.453,85 |
| Pendapatan PNBP Umum | 13.553.584.117,00 | - |
| Pendapatan dari Hibah | 265.250.000,00 | - |
| Penerimaan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL | 226.400.607,00 | - |
| Jumlah Arus Masuk Kas | 1.133.237.033.847,00 | 1.306.794.618.200,00 |
| Arus Keluar Kas | | |
| Pembayaran Pegawai | 312.539.592.692,00 | 213.027.325.560,00 |
| Pembayaran Barang | 105.156.455.405,00 | 198.419.129.500,00 |
| Pembayaran Jasa | 320.350.612.111,00 | 494.273.957.555,00 |
| Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan | 237.912.539.060,00 | 178.780.708.670,48 |
| Pembayaran Pemeliharaan | 42.883.418.454,00 | 56.428.800.000,00 |
| Pembayaran Perjalanan Dinas | 201.137.134,00 | 483.825.000,00 |
| Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU | 8.806.264.020,00 | 73.314.021.760,00 |
| Pembayaran Bantuan Sosial | - | - |
| Pembayaran Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat | - | - |
| Pengeluaran Pengembalian Pendapatan BLU TAYL | - | - |
| Penyetoran PNBP ke Kas Negara | 13.553.584.117,00 | - |
| Jumlah Arus Keluar Kas | 1.041.403.602.993,00 | 1.214.727.768.045,48 |
| ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI | 91.833.430.854,00 | 92.066.850.154,52 |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | |
| Arus Masuk Kas | | |
| Penjualan atas Tanah | - | - |
| Penjualan atas Peralatan dan Mesin | - | - |
| Penjualan atas Gedung dan Bangunan | - | - |
| Penjualan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan | - | - |
| Penjualan atas Peralatan dan Mesin | - | - |
| Penerimaan Kembali Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi) | - | - |
| Jumlah Arus Masuk Kas | - | - |
| Arus Keluar Kas | | |
| Perolehan atas Tanah | - | - |
| Perolehan atas Peralatan dan Mesin | 60.273.426.155,00 | 61.125.312.000,00 |
| Perolehan atas Gedung dan Bangunan | - | - |
| Perolehan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan | - | - |
| Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya | 18.639.023.314,00 | 25.666.928.320,00 |
| Jumlah Arus Keluar Kas | 78.912.449.469,00 | 86.792.240.320,00 |
| ARUS KAS Bersih DARI AKTIVITAS INVESTASI | (78.912.449.469,00) | (86.792.240.320,00) |

| URAIAN | 2020 | 2021 |
|---|---------------------------|---------------------------|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | |
| Arus Masuk Kas | | |
| Penerimaan Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi) | - | - |
| Penerimaan Pengembalian Setoran ke Kas Negara | - | - |
| Jumlah Arus Masuk Kas | - | - |
| Arus Keluar Kas | | |
| Penyetoran ke Kas Negara | - | - |
| Jumlah Arus Keluar Kas | - | - |
| ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN | - | - |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS | | |
| Arus Masuk Kas | | |
| Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga | 2.406.389.841,00 | 2.165.750.856,90 |
| Jumlah Arus Masuk Kas | 2.406.389.841,00 | 2.165.750.856,90 |
| Arus Keluar Kas | | |
| Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga | 1.982.061.693,00 | - |
| Jumlah Arus Keluar Kas | 1.982.061.693,00 | - |
| ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS TRANSITOR | 424.328.148,00 | 2.165.750.856,90 |
| Kenaikan/Penurunan Kas | 13.345.309.533,00 | 7.440.360.691,42 |
| Penyesuaian Kas atas Selisih Kurs | - | - |
| Koreksi Saldo Kas | - | - |
| Saldo Awal Kas | 110.662.173.407,00 | 124.007.482.940,00 |
| Koreksi Saldo Awal | - | - |
| SALDO AKHIR KAS | 124.007.482.940,00 | 131.447.843.631,42 |

Sumber : PMK 220.05 Tahun 2016

**Tabel 14. RSPAD GATOT SOEBROTO
Prognosa Rasio Keuangan
Tahun 2021**

Rasio Kas/Cash Ratio

Rasio kas merupakan indikator kemampuan RSPAD Gatot Soebroto untuk melunasi kewajiban lancar dengan kas yang tersedia dan surat-surat berharga yang harus segera di uangkan, Rasio ini mengukur RSPAD Gatot Soebroto untuk memenuhi tanggung jawab utang saat ini. Semakin tinggi rasionya, semakin tinggi likuiditas RSPAD Gatot Soebroto. Rasio dibawah ini mempunyai arti bahwa aset yang dimiliki saat ini jika dilikuidasi, akan cukup membayar beberapa kali dari utang saat ini. Setiap utang sebesar Rp.1,00 dibayar dengan kas dan surat-surat berharganya sebesar 1,07 pada tahun 2020 dan dihitung berdasarkan rumus :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas/Bank + Setara Kas}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}} \times 100\%$$

$$\frac{175.338.762.872}{164.149.618.480} \times 100\%$$

106,82%

Skor tersebut (0,25) (Lampiran I_4 PMK-36/PB/2016)

Rasio Lancar/Current Ratio

Rasio lancar adalah indikator kemampuan RSPAD Gatot Soebroto untuk melunasi kewajibannya yang harus segera dibayar dengan menjaminkan Asset lancarnya, setiap Utang sebesar Rp.1,00 dibayar dengan Utang Lancarnya sebesar 1,78 pada tahun 2020 dan rasio lancar ini dihitung berdasarkan rumus :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}} \times 100\%$$

$$\frac{291.669.603.216}{164.149.618.480} \times 100\%$$

177,69%

Skor tersebut (1) (Lampiran I_5 PMK-36/PB/2016)

Periode Penagihan Piutang/Collection Periods

Collection periods merupakan waktu (hari) yang diperlukan untuk menghimpun piutang usaha yang berasal dari Rasio ini merupakan indikator RSPAD Gatot Soebroto untuk mengetahui kemampuannya dalam menagih piutangnya kepada debitur (pelanggan, jamsostek, askes, jaminan perusahaan, BPJS, periode penagihan piutang RSPAD Gatot Soebroto dapat lihat dalam jangka waktu penagihan dengan hitungan hari berikut rata-rata periode penagihannya selama : 11,49 (hari) pada tahun 2020 dan dihitung berdasarkan rumus :

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Total Piutang Usaha - Penyisihan Piutang Tdk tertagih}}{\text{Total Pendapatan Usaha}} \times 360 \text{ hari}$$
$$\frac{41.706.797.236}{1.306.794.618.200} \times 360$$
$$11,49$$

Skor tersebut (1) (Lampiran I_6 PMK-36/PB/2016)

Perputaran Aset Tetap (*Fixed Asset Turnover*)

Perputaran Aset Tetap merupakan indikator RSPAD Gatot Soebroto untuk mengidentifikasi bagaimana aset tetap digunakan untuk menghasilkan pendapatan suatu satker BLU, Semakin besar nilai dari rasio perputaran aset tetap menandakan semakin optimal BLU menggunakan asetnya. rasio perputaran aset tetap yang rendah menunjukkan RSPAD Gatot Soebroto tidak menggunakan asetnya secara efisien dan efektif. setiap Pendapatan Operasional sebesar Rp.1,00 dibayar dengan Aset tetapnya sebesar 2,48 pada tahun 2020 dan dihitung berdasarkan rumus :

$$\text{Fixed Asset Turnover} = \frac{\text{Pendapatan Operasional}}{\text{Aset Tetap}} \times 100\%$$
$$\frac{1.306.794.618.200}{526.864.713.201} \times 100\%$$
$$248,03\%$$

Skor tersebut (2) (Lampiran I_6 PMK-36/PB/2016)

Imbalan atas Aset Tetap (*Return on Fixed Asset*)

Imbalan Atas Aset Tetap merupakan indikator kemampuan RSPAD Gatot Soebroto untuk menunjukkan hasil atas jumlah aset yang digunakan, Rasio ini mengukur efektivitas pimpinan RSPAD Gatot Soebroto dalam mengelola asetnya. setiap Surplus/Defisit sebesar Rp.1,00 dibayar dengan Aset tetap sebesar -0,01 pada tahun 2020 dan dihitung berdasarkan rumus :

$$\text{Return on Fixed Asset} = \frac{\text{Surplus/Defisit sebelum pos keuntungan/kerugian}}{\text{Aset Tetap}} \times 100\%$$

$$= \frac{-7.556.426.968}{526.864.713.201} \times 100\%$$

-1,43%

Skor tersebut (2) (Lampiran I_7 PMK-36/PB/2016)

Imbalan Ekuitas (*Return on Equity*)

Imbalan Ekuitas menunjukkan efisiensi penggunaan modal RSPAD Gatot Soebroto sendiri, Semakin tinggi rasio ini semakin baik. artinya posisi modal RSPAD Gatot Soebroto semakin kuat. setiap Surplus/Defisit sebesar Rp.1,00 dibayar dengan ekuitas - surplus/defisit sebesar -0,01 pada tahun 2020 dan dihitung berdasarkan rumus :

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Surplus/Defisit sebelum pos keuntungan/kerugian}}{\text{Ekuitas - Surplus/Defisit sebelum pos keuntungan/kerugian}} \times 100\%$$

$$= \frac{-7.556.426.968}{561.808.660.587} \times 100\%$$

-1,35%

Skor tersebut (0) (Lampiran I_8 PMK-36/PB/2016)

**Tabel 15. RSPAD GATOT SOEBROTO
Prognosa Rasio Pelayanan
Tahun 2021**

| NO | URAIAN | FORMULA | HASIL | STANDAR KEMENKES |
|----|--------------------------|--|--------|------------------|
| 1 | Bed Occupany Rate (BOR) | $\frac{\text{Jumlah Hari Perawatan}}{\text{Jumlah Hari X Tempat Tidur}} \times 100\%$ | 80,00% | 60-85% |
| 2 | Turn Over Interval (TOI) | $\frac{(\text{Jumlah Tempat Tidur X Hari}) - \text{Hari Perawatan Rumah Sakit}}{\text{Jumlah Pasien Keluar (Hidup+Mati)}}$ | 1,5 | 1-3 Hari |
| 3 | Length Of Stay (LOS) | $\frac{\text{Jumlah Lama Dirawat}}{\text{Jumlah Pasien Keluar}}$ | 6,84 | 6-9 Hari |

17. Hal-hal lain yang berhubungan dengan Pencapaian kinerja BLU.

a. **Penghapusan piutang.** Satker BLU RSPAD Gatot Soebroto, melakukan penagihan maksimal terhadap piutang yang telah jatuh tempo, apabila piutang BLU tidak terselesaikan setelah dilakukan penagihan maksimal, maka Satker BLU akan menyerahkan pengurusan penagihan tersebut kepada Panitia Urusan Piutang Negara (PUPN) sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang-bidang pengurusan piutang negara. Selanjutnya, PUPN akan mengurus penagihan piutang BLU tersebut sampai lunas, selesai, atau optimal dan dinyatakan sebagai piutang negara sementara belum dapat ditagih (PSBDT). Piutang yang dinyatakan sebagai PSBDT akan dihapus secara bersyarat oleh PUPN dengan menerbitkan surat keputusan penghapusan. Di mana penghapusan ini menghapuskan piutang BLU dari pembukuan BLU namun tidak menghapuskan hak tagih negara.

Piutang BLU dapat dihapuskan secara mutlak atau bersyarat dari pembukuan BLU, kecuali mengenai piutang yang cara penyelesaiannya diatur tersendiri dalam peraturan perundang-undangan. Penghapusan secara mutlak dilakukan dengan menghapuskan hak tagih. Penghapusan secara bersyarat dilakukan dengan menghapuskan piutang BLU dari pembukuan BLU, tanpa menghapuskan hak tagih.

Kriteria piutang yang dapat dihapuskan secara mutlak adalah sebagai berikut : umur piutang di atas 5 (lima) tahun, penanggung hutang tidak ditemukan, penanggung hutang meninggal dunia, penanggung hutang mengalami musibah/kejadian luar biasa yang ditetapkan oleh pemerintah. Piutang BLU yang dapat dihapusbukukan adalah piutang yang sudah dilakukan penyisihan kerugian piutang sebesar 100 (seratus) persen. Penghapusan piutang yang dilakukan dengan ketentuan :

- 1) Piutang dengan nilai sampai dengan Rp200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah) per penanggung utang dilakukan oleh Ka RSPAD Gatot Soebroto, dan dilaporkan kepada supra sistem 10 (sepuluh) hari, setelah surat keputusan penghapusan diterbitkan;

2) Piutang dengan nilai lebih dari Rp200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah) sampai dengan Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) per penanggung utang dilakukan oleh Ka RSPAD Gatot Soebroto atas persetujuan Dewan Pengawas dan dilaporkan kepada Supra sistem paling lambat 10 (sepuluh) hari setelah surat keputusan penghapusan diterbitkan;

3) Piutang dengan nilai lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan Rp5.000.000.000,00 (lima milyar rupiah) dilakukan oleh supra sistem berdasarkan usul dari Kepala RSPAD Gatot Soebroto; dan

4) Terhadap piutang yang telah dihapusbukukan masih dicatat secara extra comptable dan tetap diusahakan penagihannya.

Jika terdapat pelunasan atas piutang yang telah dihapuskan, pelunasan tersebut dibukukan sebagai pendapatan lain-lain pada tahun berjalan.

b. Penghapusan Persediaan. Tujuan penghapusan barang persediaan adalah untuk mengeluarkan nilai barang persediaan dari daftar nilai barang persediaan yang memiliki kriteria sebagai barang rusak dan tidak dipergunakan lagi, secara teknis tidak dapat digunakan lagi akibat ketinggalan teknologi, peralatan induk sudah tidak ada lagi/tidak bermanfaat lagi, melampaui batas waktu penggunaannya/kadaluwarsa, mengalami perubahan dalam spesifikasi seperti terkikis/aus, hilang akibat kesalahan/kelalaian, alasan tidak terduga, hal-hal lain sesuai dengan ketentuan/peraturan yang berlaku.

Penghapusan persediaan barang tidak produktif dan barang bekas pakai dilakukan dengan dijual sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan dimusnahkan apabila tidak bisa laku dijual.

Tata cara penghapusan barang persediaan, dilakukan oleh Tim penghapusan yang dibentuk berdasarkan surat perintah Kepala RSPAD Gatot Soebroto, susunan keanggotaan tim penghapusan dapat terdiri dari unsur-unsur yang membidangi fungsi akuntansi, fungsi pengelolaan aset, unit satuan kerja dan unit lain yang dianggap perlu.

Tugas Tim penghapusan sebagai berikut :

1) Membuat usulan penghapusan barang Persediaan tidak produktif sesuai hasil laporan Tim Inventarisasi dan *Stock Opname* dan disampaikan kepada Kepala RSPAD Gatot Soebroto, melakukan analisis terhadap usulan Barang Persediaan tidak produktif;

2) Melakukan penaksiran harga jual berdasarkan ketentuan yang berlaku sebelum mendapat persetujuan, terhadap barang yang telah disetujui oleh Kepala RSPAD Gatot Soebroto untuk dihapuskan, melakukan tindak lanjut penghapusan untuk dijual atau dimusnahkan; dan

3) Membuat berita acara tindak lanjut penghapusan barang persediaan dan melaporkan kepada Kepala RSPAD Gatot Soebroto

dengan tembusan kepada kepala satuan Pengawasan intern dan unit yang membidangi fungsi aset, usulan penghapusan barang persediaan memuat usulan tata cara pelaksanaan penghapusannya, yaitu dihapus secara administratif yang selanjutnya akan dihibahkan, dimusnahkan/dihancurkan atau dijual (apabila akan dijual wajib disertai taksiran harga jual), setelah usulan penghapusan barang persediaan mendapatkan persetujuan dari Kepala RSPAD Gatot Soebroto, selanjutnya Kepala RSPAD Gatot Soebroto menetapkan keputusan untuk menghapus bukukan barang tersebut dari daftar inventaris dan kekayaan, hasil penjualan disetorkan kepada keuangan BLU.

c. **Penghapusan aset tetap** Penghapusan adalah tindakan menghapus Barang Milik Negara dari daftar barang dengan menerbitkan keputusan dari pejabat yang berwenang untuk membebaskan Pengguna Barang dan/atau Kuasa Pengguna Barang dan/atau Pengelola Barang dari tanggung jawab administrasi dan fisik barang yang berada dalam penguasaannya. BLU RSPAD Gatot Soebroto tidak boleh mengalihkan dan/atau menghapus aset tetap, kecuali atas persetujuan pejabat yang berwenang.

Aset tetap BLU merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan BLU atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Kewenangan pengalihan dan/atau penghapusan aset tetap diselenggarakan berdasarkan jenjang nilai dan jenis barang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Hasil pengalihan aset tetap merupakan pendapatan BLU RSPAD Gatot Soebroto dan diungkapkan secara memadai dalam laporan keuangan BLU RSPAD Gatot Soebroto.

Penghapusan dilakukan setelah surat keputusan penghapusan diterbitkan oleh pejabat yang berwenang, yaitu :

- 1) Pengguna Barang setelah mendapat persetujuan dari Pengelola Barang, untuk penghapusan dari Daftar Barang Pengguna dan/atau Daftar Barang Kuasa Pengguna, Pengelola Barang, untuk penghapusan dari Daftar Barang Milik Negara; dan
- 2) Pengguna Barang wajib menyampaikan laporan pelaksanaan penghapusan kepada Pengelola Barang dengan dilampiri keputusan penghapusan, berita acara penghapusan, dan/atau bukti setor, risalah lelang, dan dokumen lainnya, paling lambat 1 (satu) bulan setelah serah terima.

Kendaraan bermotor dinas operasional hanya dapat dihapuskan apabila telah berusia sekurang-kurangnya 10 (sepuluh) tahun terhitung mulai tanggal, bulan, tahun perolehannya, untuk perolehan dalam kondisi baru, terhitung mulai tanggal, bulan, tahun pembuatannya, untuk perolehan selain tersebut sebagaimana tercatat sebagai Barang Milik Negara dan tidak akan mengganggu penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi.

d. **Pemberian piutang**

- 1) BLU dapat memberikan piutang sehubungan dengan penyerahan barang, jasa, dan/atau transaksi lainnya yang berhubungan langsung

atau tidak langsung dengan kegiatan BLU;

2) Piutang BLU dikelola dan diselesaikan secara tertib, efisien, ekonomis, transparan dan bertanggungjawab serta dapat memberikan nilai tambah, sesuai praktik bisnis yang sehat dan berdasarkan ketentuan perundang-undangan; dan

3) Piutang dapat dihapuskan secara mutlak atau bersyarat oleh pejabat yang berwenang, yang nilainya ditetapkan secara berjenjang.

e. Kerjasama jangka menengah/jangka panjang dengan pihak ketiga.

Untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan, BLU RSPAD Gatot Soebroto dapat melakukan kerja sama dengan pihak lain. Kerja sama dilakukan berdasarkan prinsip efisiensi, efektivitas, ekonomis dan saling menguntungkan. Kerja sama dengan pihak lain, antara lain:

1) Kerja sama operasi/kerjasama management;

2) Sewa menyewa; dan

3) Usaha lainnya yang menunjang tugas dan fungsi BLU RSPAD Gatot Soebroto.

Kerja sama operasi merupakan perikatan antara BLU RSPAD Gatot Soebroto dengan pihak lain, melalui pengelolaan manajemen dan proses operasional secara bersama dengan pembagian keuntungan sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

Sewa menyewa merupakan penyerahan hak penggunaan/pemakaian barang BLU RSPAD Gatot Soebroto kepada pihak lain atau sebaliknya dengan imbalan berupa uang sewa bulanan atau tahunan untuk jangka waktu tertentu, baik sekaligus maupun secara berkala.

Usaha lainnya yang menunjang tugas dan fungsi BLU RSPAD Gatot Soebroto merupakan kerja sama dengan pihak lain yang menghasilkan pendapatan bagi BLU RSPAD Gatot Soebroto dengan tidak mengurangi kualitas pelayanan umum yang menjadi kewajiban BLU RSPAD Gatot Soebroto. Hasil kerja sama merupakan pendapatan BLU RSPAD Gatot Soebroto. Pendapatan BLU RSPAD Gatot Soebroto dapat dipergunakan secara langsung untuk membiayai pengeluaran sesuai RBA.

BAB III

RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM TAHUN ANGGARAN 2022

18. Gambaran Umum tentang Analisa Eksternal dan Internal BLU

Analisis eksternal dan internal lebih bersifat proyeksi atas suatu implikasi kondisi masa kini. Penyusun RBA dituntut untuk mampu melihat fenomena perubahan yang akan terjadi pada BLU dengan mempertimbangkan peluang

masa depan dan kesiapan SDM. Pencapaian kinerja rumah sakit tidak lepas dari pengaruh kondisi internal dan eksternal yang diperkirakan akan terjadi. Kondisi Internal yang mempengaruhi kinerja tahun berjalan dapat ditinjau dari kondisi pelayanan, kondisi keuangan, kondisi organisasi dan sumber daya manusia, serta kondisi sarana dan prasarana. Sedangkan kondisi eksternal yang mempengaruhi kinerja tahun berjalan dapat ditinjau dari kondisi-kondisi undang-undang, kebijakan pemerintah, keadaan persaingan, keadaan perekonomian nasional dan internasional, perkembangan sosial budaya, dan perkembangan teknologi. Peran masing-masing kondisi internal dan eksternal tersebut dianalisa lebih lanjut dengan analisa *SWOT*. *SWOT* adalah sebuah alat yang sering digunakan untuk mengetahui dan membuat keputusan dengan melihat lebih dalam dan detail kondisi di dalam dan di luar lembaga. *SWOT* merupakan akronim dari *Strength* (kekuatan), *Weakness* (Kelemahan), *Opportunity* (Peluang) dan *Threat* (Ancaman). Kondisi internal dapat disimpulkan sebagai sumber kekuatan dan kelemahan. Sedangkan kondisi eksternal dapat disimpulkan sebagai sumber peluang dan ancaman.

a. Kondisi Internal

1) Faktor Kekuatan (*Strength*).

a) RSPAD Gatot Soebroto merupakan rumah sakit rujukan tertinggi TNI dan rujukan utama Kepresidenan yang menjadi kebanggaan prajurit, PNS berserta keluarganya dan masyarakat;

b) Lokasi RSPAD Gatot Soebroto strategis di pusat DKI Jakarta. Gedung baru rumah sakit yang berpenampilan modern, dengan kapasitas 743 tempat tidur yang mampu memberikan pelayanan secara memadai dan berkualitas. Area luas tertata rapi serta mudah dijangkau baik dengan mobil pribadi maupun angkutan umum;

c) RSPAD Gatot Soebroto merupakan rumah sakit bertaraf nasional (KARS) dan internasional (JCI);

d) Fasilitas penunjang diagnostik yang lengkap dan canggih didukung dengan peralatan-peralatan yang memadai dan sesuai kebutuhan spesialis untuk rumah sakit tipe A RS Pendidikan; dan

e) Pelayanan unggulan yang bertaraf internasional berupa jenis spesialis yang lengkap sesuai standar rumah sakit tipe A RS pendidikan dan didukung oleh para dokter yang sangat berpengalaman juga tenaga perawat dan tenaga lain yang memiliki pengalaman dibidangnya masing-masing.

2) Faktor Kelemahan (*Weakness*).

a) Perlu peningkatan kualitas dan kuantitas SDM. Tenaga administrasi dan manajemen masih belum dapat bekerja maksimal karena belum didukung oleh sistem informasi yang

menunjang untuk penciptaan informasi manajemen yang cepat dan akurat;

b) Sistem informasi belum terintegrasi secara baik, sistem-sistem pada manajemen belum maksimal dan memerlukan pengembangan;

c) Biaya pemeliharaan fasilitas bangunan yang tinggi. Peralatan medis yang dimiliki lengkap namun masih ada yang belum menggunakan teknologi mutakhir;

d) Perlu pengembangan sarana umum (perparkiran) yang lebih memadai. Lahan parkir yang sangat terbatas dan proses pembangunan sudah 20%, masuk tahun ke 3 belum ada perubahan.

b. Kondisi Eksternal.

1) Faktor Peluang (*Opportunities*).

a) Tingkat kepercayaan publik yang tinggi. Kepercayaan pelanggan kepada RS cenderung meningkat yang tercermin dari meningkatnya BOR dari tahun ke tahun dengan rata-rata kenaikan BOR sejak tahun 2018 hingga 2021 sebesar 2% per tahun (dari BOR tahun 2018 sebesar 66,73%, tahun 2019 sebesar 78,72%, tahun 2020 dengan adanya wabah pandemi *Covid-19* mengalami penurunan menjadi sebesar 64,03% disebabkan pasien menahan diri berobat karena pandemic *Covid-19* dan tahun 2021 optimis akan ada kenaikan menjadi sebesar 80% hal tersebut disebabkan pasien non *Covid-19* berobat dengan menerapkan protokol kesehatan secara ketat) dan tahun 2022 optimis RSPAD Gatot Soebroto bisa naik, paling tidak sama dengan tahun 2021;

b) Masih ada subsidi dari pemerintah dalam remunerasi. Namun sistem remunerasi dan akuntabilitas kinerja yang sedang dibangun dalam manajemen rumah sakit diharapkan dapat membangun *good image* rumah sakit, meningkatkan motivasi kerja karyawan, serta adil dalam pendistribusian kesejahteraan terhadap pencapaian kinerja karyawan;

c) Kerjasama dalam investasi, pengembangan SDM, teknologi, prospek perkembangan ilmu dan teknologi (alat canggih) di bidang kesehatan mendukung RSPAD Gatot Soebroto berkembang di masa yang akan datang;

d) Fleksibilitas pengelolaan keuangan (PK BLU). Pemerintah Pusat memberikan dukungan positif kepada RSPAD Gatot Soebroto dalam menjalankan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU); dan

e) Tarif pelayanan yang kompetitif. Penetapan tarif layanan *direview* didasarkan pada analisa biaya satuan.

2) Tantangan (*Threats*).

- a) Kesadaran hukum dan kualitas tuntutan pelayanan yang tinggi cenderung meningkat seiring kematangan pasar dimana masyarakat semakin kritis terhadap kualitas pelayanan yang baik atau buruk, hal ini akan memperbesar terjadinya tuntutan dari pelanggan terhadap pelayanan yang masih belum memenuhi standar;
- b) Pemahaman masyarakat yang baik akan hak pasien dan keluarga menuntut rumah sakit memberikan informasi mengenai pelayanan kepada pelanggan secara transparan;
- c) Ketergantungan yang tinggi pada produk impor memberi dampak pada peningkatan biaya pelayanan karena biaya bahan obat-obatan yang semakin mahal;
- d) Dengan adanya Potensi pasar bebas/MEA, maka sebagian masyarakat kalangan atas masih memiliki kecenderungan berobat ke luar RSPAD Gatot Soebroto atau bahkan ke luar negeri (Malaysia, Singapura, Jerman, Belanda dan Cina); dan
- e) Persaingan nasional dan regional dengan adanya rumah sakit pesaing yang berkembang secara spesifikasi/khusus, seperti Rumah Sakit Jantung, Rumah Sakit Mata, Rumah Sakit Infeksi, Rumah Sakit Bedah dan Rumah Sakit Pusat Otak Nasional. Juga efek dari wabah pandemi corona yang merubah perilaku konsumen dalam mendapatkan pelayanan kesehatan, masyarakat memilih tidak mengunjungi fasilitas kesehatan tetapi menggunakan pelayanan kesehatan digital untuk melakukan konsultasi kesehatan.

19. **Asumsi Dalam Penyusunan RBA Tahun 2022****Tabel 16. Asumsi RBA Tahun 2022**

| | | |
|----|---|-------------------------|
| A. | MAKRO | Asumsi 2022 |
| 1 | Pertumbuhan Ekonomi (%) | 4% - 5,0% |
| 2 | Tingkat Inflasi (%) | 2,4% - 3,0 % |
| 3 | Tingkat Suku Bunga Deposito (%) | 3,50% |
| 4 | Tingkat Suku Bunga Pinjaman (%) | 15% - 16,75% |
| 5 | Kurs 1 US\$ (Rp) | Rp. 13.900 - Rp. 14.800 |
| B. | MIKRO | Realisasi 2022 |
| 1 | Realisasi subsidi dari Pemerintah dari yang dianggarkan (%) | 100,00% |
| 2 | Asumsi volume pelayanan | 100,00% |
| 3 | Kesiapan Peralatan Medis | 90,00% |
| 4 | Kondisi Fasilitas Pendukung | 90,00% |

Dengan asumsi masih adanya subsidi pemerintah, memberikan peluang kepada RSPAD Gatot Soebroto untuk dapat memberikan pelayanan kesehatan. Pertumbuhan ekonomi 5% akan memberikan peluang peningkatan kemampuan pasar yang pada akhirnya dapat memenuhi estimasi permintaan atas penyerapan produk layanan rumah sakit. Dengan demikian pencapaian target pendapatan yang dibutuhkan memiliki kemungkinan besar terealisasi, ditambah lagi dengan kesiapan alat sampai dengan 90%.

20. Target Kinerja Rumah Sakit

a. Sasaran Tahun 2022

Tabel 17. Sasaran dan Target Kinerja RBA Tahun 2022

| NO | SASARAN | STRATEGI | KEBIJAKAN | PROGRAM | KEGIATAN |
|----|--|---|--|--|---|
| 1. | UNIT LAYANAN a. Meningkatkan kemampuan teknis/mutu pelayanan | <ul style="list-style-type: none"> - Pemberi Layanan IGD bersertifikat ATLS/BTCLS/ ACLS/PFGD - Tidak adanya kesalahan dalam menegakkan - Tidak adanya kesalahan tindakan pada operasi - Tidak adanya kejadian tertinggalnya benda asing/lain pada tubuh pasien setelah operasi - Tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksaan laboratorium - Tidak adanya kejadian kesalahan tindakan rehabilitasi medik - Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian | <ul style="list-style-type: none"> a. Menetapkan fasilitas rumah sakit berstandar nasional dan internasional b. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM dg pelatihan, pendidikan, penelitian dan riset | <ul style="list-style-type: none"> a. Dukungan manajemen untuk peningkatan pelayanan kesehatan b. Dukungan pemenuhan : <ol style="list-style-type: none"> 1) Tenaga kesehatan dan pendukung yang berkualitas melalui proses tes uji kompetensi 2) Mengikuti pelatihan-pelatihan, seminar, workshop baik intern maupun ekstern 3) Mengikutsertakan personel untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi 4) Penelitian dan riset guna mendukung tugas dan pelayanan rumah sakit | <ul style="list-style-type: none"> a. Menyelenggarakan pengabdian pemenuhan maikes dan malum yg modern berstandar nasional dan internasional b. Menyelenggarakan dan melaksanakan : <ol style="list-style-type: none"> 1) Rekrutimen tenaga kesehatan dan pendukung yg berkualitas melalui proses tes uji kompetensi 2) Melaksanakan dan mengikuti pelatihan-pelatihan (workshop, seminar) baik intern maupun ekstern 3) Mengikutsertakan personel untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi 4) Melaksanakan penelitian dan riset guna mendukung tugas dan pelayanan rumah sakit |
| | b. Meningkatkan kecepatan pemberian layanan kepada pasien | <ul style="list-style-type: none"> - Terwujudnya ketepatan waktu pelayanan keselamatan pasien : 1) Pasien IGD 2) Pasien IRJ 3) Operasi Elektif di Bedah Sentral 4) Hasil Pelayanan Radiologi 5) Hasil Pelayanan Laboratorium 6) Waktu penyediaan dokumen rekam medis | <ul style="list-style-type: none"> a. Menetapkan SOP ketepatan waktu pelayanan keselamatan pasien b. Melengkapi mutu dan kualitas SDM, material kesehatan dan material umum | <ul style="list-style-type: none"> a. Melengkapi SOP, piranti lunak dan piranti keras b. Menyelenggarakan sarana dan prasarana profesionalisme personel | <ul style="list-style-type: none"> a. Menyusun SOP, aplikasi SIMRS b. 1. Melaksanakan rekrutimen kualifikasi Dokter Spesialis, Dokter, Tenaga Ahli, menyusun SOP sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas 2) Mengadakan pelatihan, seminar, dan workshop untuk meningkatkan 3) Melengkapi Malikes dan Matum juga Fasilitas kesehatan lainnya yang modern dan bermutu |
| | c. Meningkatkan kemampuan pengelolaan limbah | <ul style="list-style-type: none"> - Tingkat BOD, COD, TSS dan Ph limbah cair - Kepatuhan pengelolaan limbah padat pd aturan | <ul style="list-style-type: none"> Menetapkan SOP dan SDM Pengolahan Limbah | <ul style="list-style-type: none"> Menyelenggarakan sarana dan prasarana pengolahan limbah | <ul style="list-style-type: none"> a. Penyusunan SOP dan mengadakan pelatihan personil dalam pengolahan limbah b. Mengadakan peralatan pengolahan limbah secara modern |

| NO | SASARAN | STRATEGI | KEBIJAKAN | PROGRAM | KEGIATAN |
|-----------|---|---|--|--|---|
| | d. Tercapainya kepuasan pelanggan | Terwujudnya kepuasan pelanggan dengan efisiensi dan mutu pelayanan : 1) (GD 2) Rawat Jalan 3) Rawat Inap 4) Persalinan 5) Radiologi 6) Laboratorium 7) Rehabilitasi Medik 8) Farmasi | Meningkatkan efektivitas dan mutu pelayanan | Menyusun survey kepuasan pelanggan berdasarkan Indeks Kepuasan Pasien (IKP) | Menyelenggarakan Survey Kepuasan Pasien melalui survey langsung dan menggunakan website |
| | e. Adanya pasien retention | -Meningkatkan persentase kunjungan pasien lama dan pasien rujukan dan luar RSPAD Galot Soebroto | | | |
| 2. | UNIT KEUANGAN | | | | |
| | a. Tercapainya target pendapatan | -Meningkatkan persentase realisasi pendapatan terhadap target pendapatan per tahun | a. Meningkatkan pendapatan dan profitabilitas usaha | a. Menyempurnakan sistem akuntansi biaya, membuat program piutang dan pengelolaan arus yang optimal | a. Menyusun kalkulasi biaya produksi untuk menyempurnakan sistem akuntansi biaya, menyusun jadwal (aging) piutang serta mengelola penitmanaa/pengeluaran kas secara optimal |
| | b. Tercapainya Cost Recovery | -Meningkatkan persentase pendapatan operasional terhadap biaya operasional (non subsidi) | b. Membuat laporan keuangan semester dan tahunan tepat waktu | b. Menyusun laporan keuangan berdasarkan SAP | b. Menyusun laporan keuangan berdasarkan SAP semesteran dan tahunan |
| | c. Terwujudnya pengelolaan keuangan BLU yang akuntabel | -Meningkatkan kualitas laporan keuangan dan tepat waktu | | | |
| 3. | ORGANISASI DAN SUMBER DAYA MANUSIA | | | | |
| | a. Tersedianya perencanaan dan programing unit-unit pelayanan | -SOP, Annual plan, programing, standar dan target strategis pada seluruh unit pelayanan | a. Menyempurnakan sistem manajemen pada setiap unit kerja guna menunjang kelancaran operasional rumkit yang akan berdampak terhadap peningkatan kecepatan dan ketepatan pelayanan secara administratif | a. Membenakan pelayanan yang berkualitas dengan standar yang jelas dan memiliki ciri khas kompetitif, melalui penerapan standar operating prosedur (SOP) bagi seluruh unit pelayanan yang berdampak terhadap meningkatnya kepuasan pelanggan | a. Melaksanakan kegiatan pelatihan/penataran/workshop yang memiliki ciri khas kompetitif, melalui penerapan SOP bagi seluruh unit pelayanan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan |
| | b. Tersedianya Standar Operating Procedure (SOP) dan akuntabilitas kinerja seluruh unit kerja | -Seluruh unit kerja memiliki SOP dan menerapkan SOP | b. Adanya kebijakan dari top manajemen untuk melaksanakan seluruh pelatihan | b. Menentukan prioritas pelatihan, menentukan pegawai yang akan mengikuti pelatihan, membuat konten dan pengajar pelatihan serta melakukan rekrutmen pegawai secara kompetitif | b. Melaksanakan pelatihan/penataran, dan workshop bagi personel yang mendapatkan surat perintah |
| | c. Meningkatkan kompetensi SDM | -Laporan akuntabilitas seluruh unit kerja -Mengembangkan kompetensi SDM dalam hal teknis mutu pelayanan, skill dan pengetahuan personel baik tenaga medis, paramedis, administrasi, manajemen dan tenaga pendukung lainnya | c. Pengembangan sistem remunerasi dan akuntabilitas kinerja | c. Mengembangkan sistem remunerasi dan akuntabilitas kinerja untuk membangun good image rumah sakit, meningkatkan motivasi kerja pegawai, serta adil dalam pendistribusian kesejahteraan terhadap pencapaian kinerja pegawai | c. Melaksanakan kegiatan pokok penyusunan sistem remunerasi untuk membangun good image rumah sakit, meningkatkan motivasi kinerja pegawai, serta adil dalam pendistribusian kesejahteraan terhadap pencapaian kinerja pegawai |

| NO | SASARAN | STRATEGI | KEBIJAKAN | PROGRAM | KEGIATAN |
|----|---|--|--|---|--|
| 4. | UNIT SARANA DAN PRASARANA (PENUNJANG) a. Meningkatkan sarana dan prasarana pelayanan | <ul style="list-style-type: none"> - Melengkapi peralatan medis sesuai dengan kebutuhan standar kinerja dokter spesialis dalam memberikan pelayanan dengan teknik yang mutakhir - Menambah jumlah peralatan kesehatan dan peralatan umum yang digunakan untuk pelayanan - Membangun dan merenovasi gedung dan bangunan menunjang pelayanan kesehatan. | <ul style="list-style-type: none"> a. Mengganti peralatan kesehatan dan peralatan umum yang lama dengan peralatan kesehatan yang lebih modern b. Membeli peralatan kesehatan dan peralatan umum yang baru c. Merenovasi dan memperbaiki gedung-gedung menunjang pelayanan | Membangun sarana dan prasarana profesionalisme personal | <ul style="list-style-type: none"> a. Melaksanakan pengadaan alat kesehatan covid dan non covid, peralatan umum; b. Pengadaan ramnor kesehatan,; c. Melaksanakan pembangunan fasilitas gedung kesehatan covid & non covid; d. Melaksanakan pengadaan elsinbor; e. Melaksanakan pengadaan alat; f. Melaksanakan dukungan pemeliharaan alat kesehatan, ramnor, alsinbor, dan pemeliharaan lainnya. |

b. **Strategi**

- 1) Pengembangan kompetensi SDM diberbagai lini secara berkesinambungan dalam hal teknis, mutu pelayanan, *skill* dan *knowledge* karyawan baik tenaga medis, paramedis, administrasi, manajemen dan tenaga pendukung lainnya agar mampu memberikan kinerja yang memuaskan pelanggan dan stakeholder rumah sakit;
- 2) Pengembangan *skill* dan *knowledge* manajemen agar lebih mampu secara agresif dan inovatif melakukan analisa pasar guna memanfaatkan peluang dan menyusun rencana strategis serta mampu mengimplementasikannya;
- 3) Pengembangan Sistem Remunerasi dan Akuntabilitas Kinerja untuk membangun *good image* rumah sakit, meningkatkan motivasi kerja karyawan, serta adil dalam pendistribusian kesejahteraan terhadap pencapaian kinerja karyawan;
- 4) Melengkapi peralatan medis sesuai dengan kebutuhan standar kinerja dokter spesialis dalam memberikan pelayanan dengan teknik yang mutakhir;
- 5) Melengkapi dan menyempurnakan sistem manajemen pada setiap unit kerja untuk menunjang kelancaran operasional rumah sakit yang akan berdampak terhadap peningkatan kecepatan dan ketepatan pelayanan secara administratif;
- 6) Memberikan pelayanan yang berkualitas dengan standar yang jelas dan memiliki ciri khas kompetitif, melalui penerapan *standard operating procedure* (SOP) bagi seluruh unit pelayanan yang berdampak terhadap meningkatnya kepuasan pelanggan;
- 7) Membangun kepercayaan pelanggan dengan analisa pasar secara mendalam, analisa kepuasan pelanggan, analisa biaya dan penyesuaian tarif yang rasional serta bersaing, menjalin hubungan harmonis dengan berbagai perusahaan swasta dan kalangan industri secara berkesinambungan;
- 8) Membangun jaringan kerjasama dengan rumah sakit sekitar, terutama di lingkungan Jakarta Pusat, Jakarta Barat dan Indonesia Bagian Tengah dan Barat dengan prinsip saling menguntungkan dan bermanfaat bagi masyarakat; dan
- 9) Melakukan akreditasi RS dan ISO berdasarkan peraturan yang berlaku sekaligus menata kualitas pelayanan secara standar.

c. **Sasaran dan Target per Unit Pelayanan.**

Sasaran dan target per unit pelayanan disusun berdasarkan perhitungan tambahan target berdasarkan penambahan fasilitas, SDM dan pelaksanaan *core strategis* masing-masing unit pelayanan dan kebijakan manajemen RSPAD Gatot Soebroto. Berdasarkan estimasi permintaan linier yang telah dihitung berdasarkan ekstrapolasi *trend liniary*, selanjutnya akan ditambah dengan target strategis sesuai dengan kebijakan manajemen RSPAD Gatot Soebroto.

21. **Analisis dan Perkiraan Biaya Per Output dan Agregat**

Tabel 18. a. Perhitungan Anggaran Biaya per Kegiatan dan Output Sumber APBN

| | | |
|---|---|-----------------------------|
| Unit Kerja : RSPAD Gatot Soebroto | | Tahun : 2022 |
| Program : Program Profesionalisme dan Kesejahteraan Prajurit | | |
| Aktivitas : Penyelenggaraan Latihan Matra Darat | | |
| Indikator | Tolak Ukur Kinerja | Target Kinerja |
| Masukan | Rp1.334.805.000,00 | 100% |
| Keluaran | Rp1.334.805.000,00 | 100% |
| Anggaran Belanja | | |
| Jenis Belanja | Rincian Biaya (Satuan x Harga) | Jumlah Anggaran (Rp) |
| 1. Sosialisasi dan Diseminasi | | |
| a. Sosialisasi, Pelatihan dan Bimtek Bid. Ren | 20 Orang x 5.110.000 | 102.200.000 |
| | | 102.200.000 |
| 2. Pelatihan Bidang Pertahanan dan Keamanan | | |
| a. Latihan Bin Nonproglatsi | 1 Orang x 32.000.000 | 32.000.000 |
| b. Peningkatan Kemampuan Teritorial | 50 Orang x 330.000 | 16.500.000 |
| c. Latihan Perorangan Matra Darat Rayon I (Balakpus, Balakda dan Balak Aju) | 1 Orang x 16.000.000 | 16.000.000 |
| | | 64.500.000 |
| 3. Yankes Tertentu Non BPJS | | |
| a. Belanja Barang Non Operasional Lainnya | 1 Giat x 1.168.105.000 | 1.168.105.000 |
| | | 1.168.105.000 |
| Jumlah Biaya | | |
| Biaya per Unit Output | | 1.334.805.000 |
| | 4 Giat x 333.701.250 | 1.334.805.000 |

Tabel 18. b. Perhitungan Anggaran Biaya per Kegiatan dan Output Sumber APBN

| | | | |
|-------------------------------------|--|-----------------------|-----------------------------|
| Unit Kerja | : RSPAD Gatot Soebroto | | Tahun : 2022 |
| Program | : Program Pembinaan Sumber Daya Pertahanan | | |
| Aktivitas | : Pembinaan Teritorial | | |
| Indikator | Tolak Ukur Kinerja | Target Kinerja | |
| Masukan | Rp8.000.000,00 | 100% | |
| Keluaran | Rp8.000.000,00 | 100% | |
| Anggaran Belanja | | | |
| Jenis Belanja | Rincian Biaya (Satuan x Harga) | | Jumlah Anggaran (Rp) |
| 1. Operasi Bidang Pertahanan | | | |
| a. Pembinaan Kelompok Masyarakat | 1 Ops | x 8.000.000 | 8.000.000 |
| | | | 8.000.000 |
| | | | |
| | | | |
| Jumlah Biaya | | | 8.000.000 |
| Biaya per Unit Output | 1 Ops | x 8.000.000 | 8.000.000 |
| | | | |

Tabel 18. c. Perhitungan Anggaran Biaya per Kegiatan dan Output Sumber APBN

| | | |
|--|---------------------------------|------------------------|
| Unit Kerja : RSPAD Gatot Soebroto | | Tahun : 2022 |
| Program : Program Dukungan Manajemen | | |
| Aktivitas : - | | |
| Indikator | Tolak Ukur Kinerja | Target Kinerja |
| Masukan | Rp225.286.822.000,00 | 100% |
| Keluaran | Rp225.286.822.000,00 | 98% |
| Anggaran Belanja | | |
| Jenis Belanja | Rincian Biaya (Satuan x Harga) | Jumlah Anggaran (Rp) |
| 1. Pengelolaan Organisasi dan SDM Matra Darat | | |
| a. Kebijakan Bidang Pertahanan dan Keamanan | | |
| 1) Kajian Hankam | 3 Rekom x 28.333.000 | 85.000.000 |
| b. Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Pertahanan dan Keamanan | | |
| 1) Penataan Organisasi TNI AD | 12 Lemb x 550.000 | 6.600.000 |
| c. Layanan Dukungan Manajemen Internal | | |
| 1) Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal | 1 Yan x 74.120.000 | 74.120.000 |
| 2) Layanan Perkantoran | | |
| a) Gaji dan Tunjangan | 1 Yan x 220.364.526.000 | 220.364.526.000 |
| b) Operasional dan Pemeliharaan Kantor | 1 Giat x 134.520.000 | 134.520.000 |
| d. Layanan Manajemen SDM | | |
| 1) Layanan Manajemen SDM | 1 Giat x 117.080.000 | 117.080.000 |
| e. Layanan Manajemen Kinerja Internal | | |
| 1) Layanan Reformasi Kinerja | 4 Dok x 4.558.500 | 18.234.000 |
| | | 220.800.080.000 |
| 2. Pengelolaan Keuangan, BMN dan Umum Matra Darat | | |
| a. Koordinasi | | |
| 1) Administrasi Bidang Perencanaan | 1 Giat x 16.400.000 | 16.400.000 |
| b. Layanan Dukungan Manajemen Internal | | |
| 1) Layanan Perkantoran | 1 Yan x 102.000.000 | 102.000.000 |
| c. Layanan Manajemen Kinerja Internal | | |
| 1) Layanan Perencanaan dan Penganggaran | 2 Dok x 109.250.000 | 218.500.000 |
| 2) Layanan Manajemen Keuangan | 1 Yan x 145.699.000 | 145.699.000 |
| | | 482.599.000 |
| 3. Pengelolaan Resiko, Pengendalian dan Pengawasan Internal Matra Darat | | |
| a. Layanan Dukungan Manajemen Internal | | |
| 1) Layanan Perkantoran | 1 Yan x 3.896.600.000 | 3.896.600.000 |
| b. Layanan Manajemen Kinerja Internal | | |
| 1) Layanan Pemantauan dan Evaluasi | 4 Lap x 8.000.000 | 32.000.000 |
| | | 3.928.600.000 |
| 4. Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Matra Darat | | |
| a. Koordinasi | | |
| 1) Bangsisfo Matra Darat Bidang Perencanaan | 1 Giat x 14.000.000 | 14.000.000 |
| b. Layanan Dukungan Manajemen Internal | | |
| 1) Layanan Data dan Informasi | 1 Yan x 61.543.000 | 61.543.000 |
| | | 75.543.000 |
| Jumlah Biaya | | 225.286.822.000 |
| Biaya per Unit Output | | 225.286.822.000 |
| | 12 Unit x 18.773.901.833 | |

Tabel 18. d. Perhitungan Anggaran Biaya per Kegiatan dan Output Sumber PNPB BLU

| | | | |
|--|--|---|-----------------------------|
| Unit Kerja | : RSPAD Gatot Soebroto | Tahun | : 2022 |
| Program | : Program Profesionalisme dan Kesejahteraan Prajurit | | |
| Aktivitas | : Penyelenggaraan Kesehatan Matra Darat | | |
| Indikator | Tolak Ukur Kinerja | | Target Kinerja |
| Masukan | Rp. 964.531.752.000,- | | 100% |
| Keluaran | Rp. 964.531.752.000,- | | 100% |
| Anggaran Belanja | | | |
| Jenis Belanja | | Rincian Biaya (Satuan x Harga) | Jumlah Anggaran (Rp) |
| I. Biaya Langsung | | | |
| A. Biaya Variabel | | | |
| 1. Alat Tulis Kantor (ATK) | 2 Smt | x 2.254.326.000 | 4.508.652.000 |
| 2. Biaya Telepon | 12 Bln | x 175.830.000 | 2.109.960.000 |
| 3. Biaya Air | 12 Bln | x 127.564.000 | 1.530.768.000 |
| 4. Biaya Listrik | 12 Bln | x 1.329.221.000 | 15.950.652.000 |
| 5. Biaya Gas | 12 Bln | x 65.552.000 | 786.624.000 |
| 6. Belanja Barang Persediaan Barang Lainnya | 2 Smt | x 300.000.000 | 600.000.000 |
| Jumlah Biaya Variabel | | | 25.486.656.000 |
| B. Biaya Tetap | | | |
| 1. Uang Makan Pasien | | | |
| a. Pasien RSPAD | 12 Bln | x 558.280.000 | 6.699.360.000 |
| b. Pasien Paviliun | 12 Bln | x 534.150.000 | 6.409.800.000 |
| c. Food Suplemen | 12 Bln | x 165.000.000 | 1.980.000.000 |
| 2. Bekal Kesehatan | | | |
| a. Rujukan keluar RSPAD | 12 Bln | x 795.000.000 | 9.540.000.000 |
| b. Bekal Kesehatan Pasien | 12 Bln | x 22.904.175.000 | 274.850.100.000 |
| c. Gas Medik | 12 Bln | x 375.000.000 | 4.500.000.000 |
| 3. Jasa Tenaga Kesehatan | 12 Bln | x 23.643.135.750 | 283.717.629.000 |
| 4. Linen Pasien | 2 Smt | x 1.529.883.500 | 3.059.767.000 |
| 5. Belanja Jasa BLU - Penanganan Pandemi COVID-19 | 12 Bln | x 5.545.475.000 | 66.545.700.000 |
| 6. Belanja Bekal Kesehatan - Penanganan Pandemi COVID-19 | 12 Bln | x 3.239.460.000 | 38.873.520.000 |
| Jumlah Biaya Tetap | | | 696.175.876.000 |
| Jumlah Biaya Langsung | | | 721.662.532.000 |
| II. Biaya Tidak Langsung | | | |
| A. Biaya Variabel | | | |
| 1. Belanja Barang Lainnya | 12 Bln | x 1.125.000.000 | 13.500.000.000 |
| 2. Seragam Pelaksana | 2 Smt | x 2.340.356.500 | 4.680.713.000 |
| 3. Biaya Rapat/Seminar/Litbang | 12 Bln | x 252.500.000 | 3.030.000.000 |
| 4. Biaya Cetak/Reproduksi | 4 Tw | x 347.504.000 | 1.390.016.000 |
| 5. Biaya Penerima Tamu | 4 Tw | x 97.505.000 | 390.020.000 |
| 6. Lembur | 12 Bln | x 115.000.000 | 1.380.000.000 |
| 7. Honor Pokja | 4 Tw | x 75.000.000 | 300.000.000 |
| 8. Belanja Jasa Lainnya | 12 Bln | x 575.000.000 | 6.900.000.000 |
| 9. Biaya Meterai | 2 Smt | x 145.628.000 | 291.256.000 |
| 10. Biaya Perjalanan Dinas (BPD) | 4 Tw | x 276.895.000 | 1.107.580.000 |
| 11. Belanja Penyedia Barang dan Jasa BLU Lainnya | 12 Bln | x 2.478.500.000 | 29.742.000.000 |
| 12. Belanja Barang BLU - Penanganan Pandemi COVID-19 | 4 Tw | x 5.004.402.000 | 20.017.608.000 |
| 13. Belanja Barang Persd BLU - Penanganan Pandemi COVID-19 | 4 Tw | x 564.193.000 | 2.256.772.000 |
| Jumlah Biaya Variabel | | | 84.985.965.000 |
| B. Biaya Tetap | | | |
| 1. Belanja Gaji dan Tunjangan | 14 Bln | x 7.429.736.500 | 104.016.311.000 |
| 2. Insentif Pengelola | 12 Bln | x 3.108.625.500 | 37.303.506.000 |
| 3. Tambahan BMP | 12 Bln | x 571.550.000 | 6.858.600.000 |
| 4. Belanja Barang Persd Barang Konsumsi Lainnya | 2 Smt | x 4.852.419.000 | 9.704.838.000 |
| Jumlah Biaya Tetap | | | 157.883.255.000 |
| Jumlah Biaya Tidak Langsung | | | 242.869.220.000 |
| Jumlah Biaya | | | 964.531.752.000 |
| Biaya per Unit Output | 12 Unit | x 80.377.646.000 | 964.531.752.000 |

**Tabel 18. e. Perhitungan Anggaran Biaya per Kegiatan dan Output
Sumber PNPB BLU**

| | | |
|--|---|-----------------------------|
| Unit Kerja : RSPAD Gatot Soebroto | | Tahun : 2022 |
| Program : Program Profesionalisme dan Kesejahteraan Prajurit | | |
| Aktivitas : Pembangunan Sarana Prasarana Professionalisme Personel | | |
| Indikator | Tolak Ukur Kinerja | Target Kinerja |
| Masukan | Rp. 62.278.800.000,00 | 100% |
| Keluaran | Rp. 62.278.800.000,00 | 100% |
| Anggaran Belanja | | |
| Jenis Belanja | Rincian Biaya (Satuan x Harga) | Jumlah Anggaran (Rp) |
| I. Biaya Langsung | | |
| A. Biaya Variabel | | |
| Jumlah Biaya Variabel | | |
| B. Biaya Tetap | | |
| 1. Pemeliharaan Alkes | 12 Bln x 275.000.000 | 3.300.000.000 |
| 2. Pemeliharaan Alat Canggih | 4 Tw x 3.750.000.000 | 15.000.000.000 |
| Jumlah Biaya Tetap | | 18.300.000.000 |
| Jumlah Biaya Langsung | | 18.300.000.000 |
| II. Biaya Tidak Langsung | | |
| A. Biaya Variabel | | |
| 1. Pemeliharaan Ranmor | 4 Tw x 397.750.000 | 1.591.000.000 |
| 2. Pemeliharaan Bangunan | 4 Tw x 3.250.000.000 | 13.000.000.000 |
| 3. Pemeliharaan Alsintor | 4 Tw x 75.000.000 | 300.000.000 |
| 4. Pemeliharaan Alsatri | 4 Tw x 65.000.000 | 260.000.000 |
| 5. Pemeliharaan Furniture Kesehatan | 4 Tw x 45.000.000 | 180.000.000 |
| 6. Pemeliharaan Boiler | 4 Tw x 95.000.000 | 380.000.000 |
| 7. Pemeliharaan Laundry | 4 Tw x 150.000.000 | 600.000.000 |
| 8. Pemeliharaan Pompa | 4 Tw x 115.000.000 | 460.000.000 |
| 9. Pemeliharaan Lain-lain Covid-19 | 4 Tw x 500.000.000 | 2.000.000.000 |
| Jumlah Biaya Variabel | | 18.771.000.000 |
| B. Biaya Tetap | | |
| 1. Pemeliharaan Bangunan (Cleaning Service, Har Taman, Pest Control dan Tanaman Hias) | 12 Bln x 1.635.650.000 | 19.627.800.000 |
| 2. Pemeliharaan AC | 12 Bln x 165.000.000 | 1.980.000.000 |
| 3. Pemeliharaan Lift | 12 Bln x 150.000.000 | 1.800.000.000 |
| 4. Pemeliharaan Listrik | 12 Bln x 85.000.000 | 1.020.000.000 |
| 5. Pemeliharaan IPAL | 12 Bln x 65.000.000 | 780.000.000 |
| Jumlah Biaya Tetap | | 25.207.800.000 |
| Jumlah Biaya Tidak Langsung | | 43.978.800.000 |
| Jumlah Biaya | | 62.278.800.000 |
| Biaya per Unit Output | | 62.278.800.000 |
| | 4 Unit x 15.569.700.000 | |

**Tabel 18. f. Perhitungan Anggaran Biaya per Kegiatan dan Output
Sumber PNPB BLU**

| | | |
|---|--|------------------------|
| Unit Kerja | : RSPAD Gatot Soebroto | Tahun : 2022 |
| Program | : Program Profesionalisme dan Kesejahteraan Prajurit | |
| Aktivitas | : Pembangunan Sarana Prasarana Professionalisme Personel | |
| Indikator | Tolak Ukur Kinerja | Target Kinerja |
| Masukan | Rp. 114.090.060.000,00 | 100% |
| Keluaran | Rp. 114.090.060.000,00 | 100% |
| Anggaran Belanja | | |
| Jenis Belanja | Rincian Biaya (Satuan x Harga) | Jumlah Anggaran (Rp) |
| I. Biaya Langsung | | |
| A. Biaya Variabel | | |
| 1. Pengadaan Alkes - Covid-19 | 4 Tw x 2.648.754.500 | 10.595.018.000 |
| Jumlah Biaya Variabel | | 10.595.018.000 |
| B. Biaya Tetap | | |
| 1. Pengadaan Alkes | 4 Tw x 8.090.476.500 | 32.361.906.000 |
| Jumlah Biaya Tetap | | 32.361.906.000 |
| Jumlah Biaya Langsung | | 42.956.924.000 |
| II. Biaya Tidak Langsung | | |
| A. Biaya Variabel | | |
| 1. Pengadaan Ranmor | 4 Tw x 1.472.474.000 | 5.889.896.000 |
| 2. Belanja Modal Fisik Lainnya - Covid-19 | 4 Tw x 750.000.000 | 3.000.000.000 |
| 3. Pengadaan Alsintor - Covid-19 | 4 Tw x 135.297.000 | 541.188.000 |
| 4. Pengadaan Alsatri - Covid-19 | 4 Tw x 629.076.000 | 2.516.304.000 |
| Jumlah Biaya Variabel | | 11.947.388.000 |
| B. Biaya Tetap | | |
| 1. Belanja Modal Fisik Lainnya | 4 Tw x 6.577.615.000 | 26.310.460.000 |
| 2. Pengadaan Alsintor | 4 Tw x 667.870.000 | 2.671.480.000 |
| 3. Pengadaan Alsatri | 4 Tw x 7.550.952.000 | 30.203.808.000 |
| Jumlah Biaya Tetap | | 59.185.748.000 |
| Jumlah Biaya Tidak Langsung | | 71.133.136.000 |
| Jumlah Biaya | | 114.090.060.000 |
| Biaya per Unit Output | 4 Unit x 28.522.515.000 | 114.090.060.000 |

Tabel 19. Perhitungan Anggaran Biaya Agregat

| No | Uraian Kegiatan | RBA Tahun Anggaran | | |
|-----------|--|--------------------|----------------|--------------------------|
| | | Output | Biaya (Rp) | Jumlah |
| 1. | Penyelenggaraan Latihan Matra Darat | | | 166.700.000 |
| | a. Sosialisasi dan Diseminasi | 20 Orang | 5.110.000 | 102.200.000 |
| | b. Pelatihan Bidang Pertahanan dan Keamanan | 52 Orang | 1.240.385 | 64.500.000 |
| 2 | Penyelenggaraan Kesehatan Matra Darat | | | 1.142.068.717.000 |
| | a. Sarana Bidang Kesehatan | | | 111.690.060.000 |
| | 1) Pengadaan Alkes | 4 TW | 7.590.476.500 | 30.361.906.000 |
| | 2) Pengadaan Ranmor | 4 TW | 1.472.474.000 | 5.889.896.000 |
| | 3) Belanja Modal Fisik Lainnya | 4 TW | 6.577.615.000 | 26.310.460.000 |
| | 4) Pengadaan Alsintor | 4 TW | 667.870.000 | 2.671.480.000 |
| | 5) Pengadaan Alsatri | 4 TW | 7.450.952.000 | 29.803.808.000 |
| | 6) Pengadaan Alkes - Penanganan Pandemi Covid-19 | 4 TW | 2.648.754.500 | 10.595.018.000 |
| | 7) Belanja Modal Fisik Lainnya - Penanganan Pandemi Covid-19 | 4 TW | 750.000.000 | 3.000.000.000 |
| | 8) Pengadaan Alsintor - Penanganan Pandemi Covid-19 | 4 TW | 135.297.000 | 541.188.000 |
| | 9) Pengadaan Alsatri - Penanganan Pandemi Covid-19 | 4 TW | 629.076.000 | 2.516.304.000 |
| | b. OM Prasarana Bidang Kesehatan | | | 62.278.800.000 |
| | 1) Pemeliharaan Alkes | 12 Bulan | 275.000.000 | 3.300.000.000 |
| | 2) Pemeliharaan Ranmor | 4 TW | 397.750.000 | 1.591.000.000 |
| | 3) Pemeliharaan Gedung dan Bangunan | | | |
| | a) Pemeliharaan Gedung dan Bangunan | 4 TW | 3.250.000.000 | 13.000.000.000 |
| | b) Pemeliharaan Lainnya | 12 Bulan | 1.635.650.000 | 19.627.800.000 |
| | 4) Pemeliharaan Alsintor | 4 TW | 75.000.000 | 300.000.000 |
| | 5) Pemeliharaan Alat Canggih | 4 TW | 3.750.000.000 | 15.000.000.000 |
| | 6) Pemeliharaan Lain-lain | | | |
| | a) Pemeliharaan Alsatri | 4 TW | 65.000.000 | 260.000.000 |
| | b) Pemeliharaan Furniture Kesehatan | 4 TW | 45.000.000 | 180.000.000 |
| | c) Pemeliharaan AC | 12 Bulan | 165.000.000 | 1.980.000.000 |
| | d) Pemeliharaan Boiler | 4 TW | 95.000.000 | 380.000.000 |
| | e) Pemeliharaan Lift | 12 Bulan | 150.000.000 | 1.800.000.000 |
| | f) Pemeliharaan Listrik | 12 Bulan | 85.000.000 | 1.020.000.000 |
| | g) Pemeliharaan IPAL | 12 Bulan | 65.000.000 | 780.000.000 |
| | h) Pemeliharaan Laundry | 4 TW | 150.000.000 | 600.000.000 |
| | i) Pemeliharaan Pompa | 4 TW | 115.000.000 | 460.000.000 |
| | 7) Pemeliharaan Lain-lain - Penanganan Pandemi Covid-19 | 4 TW | 500.000.000 | 2.000.000.000 |
| | c. Layanan Dukungan Manajemen Internal | | | 966.931.752.000 |
| | 1) Belanja Gaji dan Tunjangan | | | |
| | a) Honor Tenaga Lepas | | | |
| | (1) Honor Dokter Konsulen | 12 Bulan | 65.000.000 | 780.000.000 |
| | (2) Honor Tenaga BLU | 14 Bulan | 6.609.388.000 | 92.531.442.000 |
| | (3) Tambahan Insentif Personel | 1 Tahun | 10.704.869.000 | 10.704.869.000 |
| | b) Lembur | 12 Bulan | 115.000.000 | 1.380.000.000 |
| | c) Honor Pengelola (Representasi) | | | |
| | (1) Insentif Pengelola | 12 Bulan | 2.852.274.000 | 34.227.288.000 |
| | (2) Honor Dewan Pengawas | 12 Bulan | 256.351.500 | 3.076.218.000 |
| | d) Honor Pokja | 4 TW | 75.000.000 | 300.000.000 |
| | 2) Belanja Barang | | | |
| | a) Uang Makan Pasien | 12 Bulan | 1.257.430.000 | 15.089.160.000 |
| | b) Belanja Barang Lainnya | 12 Bulan | 4.444.277.000 | 53.331.324.000 |
| | c) Seragam Pelaksana | 2 SMT | 2.340.356.500 | 4.680.713.000 |
| | d) Tambahan BMP | 12 Bulan | 571.550.000 | 6.858.600.000 |
| | e) Linen Pasien | 2 SMT | 1.529.883.500 | 3.059.767.000 |
| | f) Belanja Barang Persediaan Barang Lainnya | 2 SMT | 300.000.000 | 600.000.000 |
| | 3) Belanja Jasa | | | |
| | a) Jasa Tenaga Kesehatan | 12 Bulan | 23.643.135.750 | 283.717.629.000 |

| No | Uraian Kegiatan | RBA Tahun Anggaran | | |
|----------|--|--------------------|----------------|------------------------|
| | | Output | Biaya (Rp) | Jumlah |
| | b) Belanja Jasa Lainnya | 12 Bulan | 575.000.000 | 6.900.000.000 |
| | 4) Belanja Perjalanan | 4 TW | 276.895.000 | 1.107.580.000 |
| | 5) Belanja Penyedia Barang dan Jasa BLU Lainnya | | | |
| | a) Bekal Kesehatan Pasien (Rujukan) | 12 Bulan | 795.000.000 | 9.540.000.000 |
| | b) Biaya Rapat/Seminar/Litbang | 12 Bulan | 252.500.000 | 3.030.000.000 |
| | c) Biaya Cetak/Reproduksi | 4 TW | 347.504.000 | 1.390.016.000 |
| | d) Biaya Penerimaan Tamu | 4 TW | 97.505.000 | 390.020.000 |
| | e) Biaya Telepon | 12 Bulan | 175.830.000 | 2.109.960.000 |
| | f) Biaya Air | 12 Bulan | 127.564.000 | 1.530.768.000 |
| | g) Biaya Listrik | 12 Bulan | 1.329.221.000 | 15.950.652.000 |
| | h) Biaya Gas | 12 Bulan | 65.552.000 | 786.624.000 |
| | i) Belanja Penyedia Barang dan Jasa BLU Lainnya | | | |
| | (1) Belanja Barang Lainnya | 12 Bulan | 743.500.000 | 8.922.000.000 |
| | (2) Dana Kodal Departemen, Instalasi dan Unit | 12 Bulan | 375.000.000 | 4.500.000.000 |
| | (3) Biaya Kepaniteraan Klinik PKK, PKL dan PKS | 12 Bulan | 225.000.000 | 2.700.000.000 |
| | (4) Dukungan Diklat, Litbang dan Akreditasi | 4 TW | 960.000.000 | 3.840.000.000 |
| | (5) Jasa Konsultan (Kompensasi dan Honor Pelaksana) | 12 Bulan | 65.000.000 | 780.000.000 |
| | (6) Belanja Jasa Lainnya | 12 Bulan | 750.000.000 | 9.000.000.000 |
| | 6) Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU | | | |
| | a) Alat Tulis Kantor (ATK) | 2 SMT | 2.254.326.000 | 4.508.652.000 |
| | b) Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi Lainnya | 2 SMT | 4.852.419.000 | 9.704.838.000 |
| | 7) Belanja Barang Persediaan Pita Cukai, Materal dan Leges - BLU | 2 SMT | 145.628.000 | 291.256.000 |
| | 8) Belanja Barang Persediaan Lainnya - BLU | | | |
| | a) Gas Medik | 12 Bulan | 375.000.000 | 4.500.000.000 |
| | b) Bekal Kesehatan Pasien | 12 Bulan | 19.784.898.000 | 237.418.776.000 |
| | 9) Belanja Barang BLU - Penanganan Pandemi Covid-19 | | | |
| | a) Belanja Barang Dibawah Nilai Kapitalisasi Covid-19 | 4 TW | 135.000.000 | 540.000.000 |
| | b) Makan Pasien Covid-19 | 12 Bulan | 603.634.000 | 7.243.608.000 |
| | c) Konsumsi Petugas Khusus Covid-19 | 12 Bulan | 935.000.000 | 11.220.000.000 |
| | d) Belanja Barang Lainnya Covid-19 | 4 TW | 253.500.000 | 1.014.000.000 |
| | 10) Belanja Barang Persediaan BLU - Penanganan Pandemi Covid-19 | | | |
| | a) Belanja Matkes | 12 Bulan | 3.239.460.000 | 38.873.520.000 |
| | b) Belanja Matum | 4 TW | 564.193.000 | 2.256.772.000 |
| | 11) Belanja Jasa BLU - Penanganan Pandemi Covid-19 | | | |
| | a) Jasa Medis | 12 Bulan | 2.051.658.000 | 24.619.896.000 |
| | b) Jasa Paramedis | 12 Bulan | 971.838.000 | 11.662.056.000 |
| | c) Jasa Penunjang | | | |
| | (1) Farmasi | 12 Bulan | 270.738.500 | 3.248.862.000 |
| | (2) Jasa Non Medis | 12 Bulan | 659.168.500 | 7.910.022.000 |
| | (3) Honor Call Center Covid-19 | 12 Bulan | 25.000.000 | 300.000.000 |
| | d) Jasa Tindakan | | | |
| | (1) Jasa Screening | 12 Bulan | 908.536.000 | 10.902.432.000 |
| | (2) Honor Dokter Umum Jaga Covid-19 | 12 Bulan | 658.536.000 | 7.902.432.000 |
| | d. Yankes Tertentu Non BPJS | | | 1.168.105.000 |
| | 1) Belanja Barang Non Operasional Lainnya | 1 Giat | 1.168.105.000 | 1.168.105.000 |
| 3 | Pembinaan Teritorial | | | 8.000.000 |
| | Operasional Bidang Pertahanan | 1 Operasi | 8.000.000 | 8.000.000 |
| 4 | Pengelolaan Organisasi dan SDM Matra Darat | | | 220.600.080.000 |
| | a. Kebijakan Bidang Pertahanan dan Keamanan | 3 Rekom | 28.333.000 | 85.000.000 |

| No | Uraian Kegiatan | RBA Tahun Anggaran | | |
|----------|---|--------------------|------------------------|--------------------------|
| | | Output | Biaya (Rp) | Jumlah |
| | b. Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Pertahanan dan Kemanan | 12 Lemb | 550.000 | 6.600.000 |
| | c. Layanan Dukungan Manajemen Internal | | | |
| | 1) Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal | 1 Yan | 74.120.000 | 74.120.000 |
| | 2) Layanan Perkantoran | | | |
| | a) Gaji Perkantoran | 1 Yan | 220.364.526.000 | 220.364.526.000 |
| | b) Operasional dan Pemeliharaan Kantor | 1 Giat | 134.520.000 | 134.520.000 |
| | d. Layanan Manajemen SDM | 1 Org | 117.080.000 | 117.080.000 |
| | e. Layanan Manajemen Kinerja Internal | 4 Dok | 4.558.500 | 18.234.000 |
| 5 | Pengelolaan Keuangan, BMN dan Umum Matra Darat | | | 482.599.000 |
| | a. Administrasi Bidang Perencanaan | 1 Giat | 16.400.000 | 16.400.000 |
| | b. Layanan Perkantoran | 1 Yan | 102.000.000 | 102.000.000 |
| | c. Layanan Manajemen Kinerja Internal | | | |
| | 1) Layanan Perencanaan dan Penganggaran | 1 Yan | 218.500.000 | 218.500.000 |
| | 2) Layanan Manajemen Keuangan | 1 Yan | 145.699.000 | 145.699.000 |
| 6 | Pengelolaan Resiko, Pengendalian dan Pengawasan Internal Matra Darat | | | 3.928.600.000 |
| | a. Layanan Perkantoran | 1 Yan | 3.896.600.000 | 3.896.600.000 |
| | b. Layanan Manajemen Kinerja Internal | 1 Yan | 32.000.000 | 32.000.000 |
| 7 | Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Matra Darat | | | 75.543.000 |
| | a. Bangsifo Matra Darat Bidang Perencanaan | 1 Giat | 14.000.000 | 14.000.000 |
| | b. Layanan Data dan Informasi | 1 Yan | 61.543.000 | 61.543.000 |
| | Jumlah Biaya Agregat | 12 bulan | 113.960.853.250 | 1.367.530.239.000 |

22. Perkiraan Harga

Tabel 20. Perhitungan Harga Per Unit Output

| NO | URAIAN | JUMLAH |
|----|--------------------------------------|------------------|
| 1 | Biaya Per Unit Output | H NA |
| 2 | Margin (10-25%) | |
| | a. Penjualan Tunai | |
| | 1) Obat dan Medsup | 1,20 |
| | 2) Obat Bebas | 1,10 |
| | 3) Harga > Rp. 1.000.000,- | 1,15 |
| | 4) Harga > Rp. 5.000.000,- | 1,10 |
| | b. Penjualan Kredit Obat BPJS | |
| | Obat (Harga E-Katalog) | 1.00 x E-Katalog |
| | c. Penjualan Kredit Pelanggan | |
| | 1) Obat dan Medsup | 1,25 |
| | 2) Obat Bebas | 1,12 |
| | 3) Harga > Rp. 1.000.000,- | 1,17 |
| | 4) Harga > Rp. 5.000.000,- | 1,12 |
| 3 | Harga Jual per unit output (1+2) | 1,13 x HNA |

23. Rencana Pendapatan dan Biaya Operasional Per Unit

Tabel 21. Rencana pendapatan dan Biaya Operasional Per Unit

| Unit : RSPAD Gatot Soebroto | | Tahun : | |
|---|--------------------------|--------------------------|------|
| | | Output | |
| | | 2021 | 2022 |
| Jenis Belanja | Jumlah Anggaran | | |
| | 2021 | 2022 | |
| I. Pendapatan | | | |
| 1. Pendapatan Usaha dari Jasa Layanan | 984.608.123.000 | 1.126.308.862.000 | |
| 2. Hibah | - | - | |
| 3. Pendapatan dari Hasil Kerja Sama | 6.126.295.000 | 5.276.204.000 | |
| 4. Pendapatan Usaha Lainnya | 5.229.660.000 | 7.274.952.000 | |
| 5. Pendapatan Jasa Layanan Perbankan | 1.284.594.000 | 2.040.594.000 | |
| Jumlah Pendapatan | 997.248.672.000 | 1.140.900.612.000 | |
| II. Biaya | | | |
| A. Biaya Langsung | | | |
| 1. Belanja Pegawai | 261.483.460.000 | 220.364.526.000 | |
| 2. Belanja Gaji dan Tunjangan | 99.523.187.000 | 104.016.311.000 | |
| 3. Lembur | 1.380.000.000 | 1.380.000.000 | |
| 4. Insentif Pengelola | 31.497.805.000 | 37.303.506.000 | |
| 5. Honor Pokja | 300.000.000 | 300.000.000 | |
| 6. Uang Makan Pasien | 14.729.160.000 | 15.089.160.000 | |
| 7. Jasa Tenaga Kesehatan | 247.671.269.000 | 283.717.629.000 | |
| 8. Belanja Jasa Lainnya | 3.300.000.000 | 6.900.000.000 | |
| 9. Belanja Jasa BLU - Penanganan Pandemi Covid-19 | 83.364.402.000 | 66.545.700.000 | |
| 10. Biaya Telepon | 1.809.960.000 | 2.109.960.000 | |
| 11. Biaya Air | 1.170.768.000 | 1.530.768.000 | |
| 12. Biaya Listrik | 15.950.652.000 | 15.950.652.000 | |
| 13. Biaya Gas | 546.624.000 | 786.624.000 | |
| 14. Bekal Kesehatan Pasien | 212.485.038.000 | 279.350.100.000 | |
| 15. Rujukan Pasien | 7.500.000.000 | 9.540.000.000 | |
| 16. Bekal Kesehatan Pasien - Penanganan Pandemi Covid-19 | 42.931.134.000 | 38.873.520.000 | |
| Jumlah Biaya Langsung | 1.025.643.459.000 | 1.083.758.456.000 | |
| B. Biaya Tidak Langsung | | | |
| 1. Linen Pasien | 3.059.757.000 | 3.059.767.000 | |
| 2. Belanja Barang Persediaan Barang Lainnya | 600.000.000 | 14.100.000.000 | |
| 3. Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi | 11.285.490.000 | 14.213.490.000 | |
| 4. Belanja Barang Persd Pita Cukai, Meterai dan Leges - BLU | 291.250.000 | 291.256.000 | |
| 5. Belanja Barang Lainnya | 10.900.000.000 | 6.265.101.000 | |
| 6. Seragam Pelaksana | 3.680.711.000 | 4.680.713.000 | |
| 7. Tambahan BMP | 5.652.548.000 | 6.858.600.000 | |
| 8. Biaya Rapat/Seminar/Litbang | 3.030.000.000 | 3.030.000.000 | |
| 9. Biaya Cetak/Reproduksi | 1.459.980.000 | 1.390.016.000 | |
| 10. Biaya Penerima Tamu | 390.020.000 | 390.020.000 | |
| 11. Biaya Perjalanan Dinas (BPD) | 983.825.000 | 1.107.580.000 | |
| 12. Belanja Penyedia Barang dan Jasa BLU Lainnya | 26.100.000.000 | 29.742.000.000 | |
| 13. Belanja Barang BLU - Penanganan Pandemi Covid-19 | 15.097.158.000 | 20.017.608.000 | |
| 14. Belanja Barang Persd BLU - Penanganan Pandemi Covid-19 | 2.256.750.000 | 2.256.772.000 | |
| Jumlah Biaya Tidak Langsung | 84.787.489.000 | 107.402.923.000 | |
| Surplus/Defisit sebelum Pendapatan dari APBN | (113.182.276.000) | (50.260.767.000) | |
| Pendapatan dari APBN | 266.683.794.000 | 226.629.627.000 | |
| Surplus/Defisit Akhir | 153.501.518.000 | 176.368.860.000 | |

24. Rencana Pendapatan dan Biaya RSPAD Gatot Soebroto

Tabel 22. Rencana Pendapatan dan Biaya

| Unit : RSPAD Gatot Soebroto | | Tahun : | |
|---|--------------------------|--------------------------|------|
| | | Output | |
| | | 2021 | 2022 |
| Jenis Belanja | Jumlah Anggaran | | |
| | 2021 | 2022 | |
| I. Pendapatan | | | |
| 1. Pendapatan Usaha dari Jasa Layanan | 984.608.123.000 | 1.126.308.862.000 | |
| 2. Hibah | - | - | |
| 3. Pendapatan dari Hasil Kerja Sama | 6.126.295.000 | 5.276.204.000 | |
| 4. Pendapatan Usaha Lainnya | 5.229.660.000 | 7.274.952.000 | |
| 5. Pendapatan Jasa Layanan Perbankan | 1.284.594.000 | 2.040.594.000 | |
| Jumlah Pendapatan | 997.248.672.000 | 1.140.900.612.000 | |
| II. Biaya | | | |
| A. Biaya Langsung | | | |
| 1. Belanja Pegawai | 261.483.460.000 | 220.364.526.000 | |
| 2. Belanja Gaji dan Tunjangan | 99.523.187.000 | 104.016.311.000 | |
| 3. Lembur | 1.380.000.000 | 1.380.000.000 | |
| 4. Insentif Pengelola | 31.497.805.000 | 37.303.506.000 | |
| 5. Honor Pokja | 300.000.000 | 300.000.000 | |
| 6. Uang Makan Pasien | 14.729.160.000 | 15.089.180.000 | |
| 7. Jasa Tenaga Kesehatan | 247.671.269.000 | 283.717.829.000 | |
| 8. Belanja Jasa Lainnya | 3.300.000.000 | 6.900.000.000 | |
| 9. Belanja Jasa BLU - Penanganan Pandemi Covid-19 | 83.364.402.000 | 86.545.700.000 | |
| 10. Biaya Telepon | 1.809.960.000 | 2.109.960.000 | |
| 11. Biaya Air | 1.170.766.000 | 1.530.766.000 | |
| 12. Biaya Listrik | 15.950.652.000 | 15.950.652.000 | |
| 13. Biaya Gas | 546.624.000 | 786.624.000 | |
| 14. Bekal Kesehatan Pasien | 212.485.038.000 | 279.350.100.000 | |
| 15. Rujukan Pasien | 7.500.000.000 | 9.540.000.000 | |
| 16. Bekal Kesehatan Pasien - Penanganan Pandemi Covid-19 | 42.931.134.000 | 38.873.520.000 | |
| Jumlah Biaya Langsung | 1.025.643.459.000 | 1.083.758.456.000 | |
| B. Biaya Tidak Langsung | | | |
| 1. Linen Pasien | 3.059.757.000 | 3.059.767.000 | |
| 2. Belanja Barang Persediaan Barang Lainnya | 600.000.000 | 14.100.000.000 | |
| 3. Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi | 11.285.490.000 | 14.213.490.000 | |
| 4. Belanja Barang Persd Pita Cukai, Meterai dan Leges - BLU | 291.250.000 | 291.256.000 | |
| 5. Belanja Barang Lainnya | 10.900.000.000 | 6.265.101.000 | |
| 6. Seragam Pelaksana | 3.680.711.000 | 4.680.713.000 | |
| 7. Tambahan BMP | 5.652.548.000 | 6.858.800.000 | |
| 8. Biaya Rapat/Seminar/Litbang | 3.030.000.000 | 3.030.000.000 | |
| 9. Biaya Cetak/Reproduksi | 1.459.980.000 | 1.390.016.000 | |
| 10. Biaya Penerima Tamu | 390.020.000 | 390.020.000 | |
| 11. Biaya Perjalanan Dinas (BPD) | 983.825.000 | 1.107.580.000 | |
| 12. Belanja Penyedia Barang dan Jasa BLU Lainnya | 26.100.000.000 | 29.742.000.000 | |
| 13. Belanja Barang BLU - Penanganan Pandemi Covid-19 | 15.097.158.000 | 20.017.608.000 | |
| 14. Belanja Barang Persd BLU - Penanganan Pandemi Covid-19 | 2.256.750.000 | 2.256.772.000 | |
| 15. Belanja Pemeliharaan | | | |
| a. Pemeliharaan Alkes | 3.300.000.000 | 3.300.000.000 | |
| b. Pemeliharaan Ranmor | 1.591.000.000 | 1.591.000.000 | |
| c. Pemeliharaan Gedung dan Bangunan | 27.427.800.000 | 32.627.800.000 | |
| d. Pemeliharaan Alsintor | 200.000.000 | 300.000.000 | |
| e. Pemeliharaan Alat Canggih | 15.000.000.000 | 15.000.000.000 | |
| f. Pemeliharaan lain-Lain | 7.460.000.000 | 7.460.000.000 | |
| g. Pemeliharaan lain-Lain Covid-19 | 2.000.000.000 | 2.000.000.000 | |
| Jumlah Biaya Tidak Langsung | 141.766.289.000 | 169.681.723.000 | |
| Surplus/Defisit sebelum Pendapatan dari APBN | (170.161.076.000) | (112.539.567.000) | |
| Pendapatan dari APBN | 266.683.794.000 | 226.629.627.000 | |
| Surplus/Defisit Akhir | 96.522.718.000 | 114.090.060.000 | |

25. Anggaran RSPAD Gatot Soebroto.

Anggaran pendapatan RSPAD Gatot Soebroto tahun 2022 merupakan penjabaran dari Dukungan Manajemen, Program Pembinaan Sumber Daya Pertahanan dan Program profesionalisme dan Kesejahteraan Prajurit, kegiatan usaha dalam satuan uang berdasarkan pendapatan dan pengeluaran yang bersumber dari pendapatan operasional BLU maupun APBN.

a. **Pendapatan RSPAD Gatot Soebroto.** Pendapatan yang akan diperoleh terdiri dari :

- 1) Jasa layanan yang diberikan kepada masyarakat sebagai imbalan atas pemberian pelayanan dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya.
- 2) Hibah tidak terikat dan atau hibah terikat yang diperoleh dari masyarakat atau badan lain.
- 3) Hasil kerjasama RSPAD Gatot Soebroto dengan pihak lain yang diperoleh dari kerja sama operasional, sewa menyewa dan hasil usaha lainnya yang tidak berhubungan langsung dengan tugas pokok dan fungsinya.
- 4) Penerimaan yang bersumber dari APBN.
- 5) Pendapatan lainnya, antara lain pendapatan jasa lembaga keuangan pendapatan sewa.

Tabel 23. Pendapatan RSPAD Gatot Soebroto 2022

| NO | URAIAN | REALISASI TA. 2020 | ESTIMASI TA. 2021 | ESTIMASI TA. 2022 | PRAKIRAAN MAJU (FORWARD ESTIMATE) |
|----|---|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------------------|
| 1. | Pendapatan Jasa Layanan Rumah Sakit | 900.942.648.751,76 | 1.078.436.958.412,00 | 1.124.329.862.000,00 | 104,26% |
| 2. | Hibah | | | | |
| | a) Terikat | - | - | - | - |
| | b) Tidak Terikat | - | - | - | - |
| 3. | Pendapatan dari APBN | | | | |
| | a) Operasional | 205.420.261.790,00 | 221.562.190.000,00 | 226.629.627.000,00 | 102% |
| | b) Investasi | - | - | - | - |
| 4. | Pendapatan Usaha Lainnya | | | | |
| | a) Pendapatan Hasil Kerjasama Perorangan | 373.449.325,23 | 2.195.471.582,00 | 2.842.077.000,00 | 129% |
| | b) Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah | 51.000.000,00 | 1.261.400.000,00 | 1.620.000.000,00 | 128% |
| | c) Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan | 153.141.000,00 | 649.209.486,00 | 1.953.127.000,00 | 301% |
| | d) Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha | 4.236.083.132,00 | 4.136.772.186,00 | 7.274.952.000,00 | 176% |
| | e) Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU | 3.300.470.339,40 | 2.863.083.058,00 | 2.880.594.000,00 | 101% |
| | f) Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU TA yang lalu | 226.400.607,50 | 16.845.128,00 | - | 0% |
| | g) Komisi, Potongan, dan/Bentuk lain sebagai Akibat dari Pengadaan Barang/Jasa oleh BLU | 41.035.000,00 | 35.922.148,00 | - | 0% |
| | h) Pendapatan Lain-lain BLU | 4.673.709.785,00 | 66.450.000,00 | - | 0% |
| | i) Pendapatan Hibah Tidak Terikat Dalam Negeri, Lembaga/Badan Usaha-Uang | 265.250.000,00 | - | - | - |
| | Jumlah Pendapatan | 1.119.683.449.730,89 | 1.311.224.302.000,00 | 1.387.530.239.000,00 | 104,29% |

b. **Biaya Operasional RSPAD Gatot Soebroto.** Biaya operasional RSPAD Gatot Soebroto meliputi belanja gaji dan tunjangan, belanja barang, belanja Jasa, belanja perjalanan, belanja barang persediaan barang konsumsi, belanja barang persediaan lainnya dan belanja pemeliharaan.

Tabel 24. Biaya Operasional RSPAD Gatot Soebroto 2022

| NO | URAIAN | REALISASI TA. 2020 | ESTIMASI TA. 2021 | ESTIMASI TA. 2022 | PRAKIRAAN MAJU (FORWARD ESTIMATE) |
|----|--|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------------------|
| | BIAYA OPERASIONAL | | | | |
| A | Biaya Layanan | | | | |
| | 1. Belanja Barang APBN | 2.193.517.350 | 4.154.276.000 | 6.265.101.000 | 215% |
| | 2. Belanja Barang | 81.103.643.402 | 125.294.384.000 | 83.619.564.000 | 102% |
| | 3. Belanja Jasa | 294.885.471.118 | 273.329.521.407 | 290.617.629.000 | 100% |
| | 4. Belanja Barang Persediaan Lainnya | 210.324.687.345 | 178.780.708.670 | 241.918.776.000 | 45% |
| | 5. Belanja Pemeliharaan | 42.900.513.195 | 54.528.800.000 | 60.278.800.000 | 119% |
| | 6. Belanja Barang - Covid 19 | 2.452.293.899 | 25.960.892.400 | 20.017.608.000 | 384% |
| | 7. Belanja Jasa - Covid 19 | 22.903.261.111 | 86.822.364.798 | 66.545.700.000 | 228% |
| | 8. Belanja Barang Persediaan - Covid 19 | 21.976.339.754 | 47.353.129.360 | 41.130.292.000 | 151% |
| | 9. Belanja Pemeliharaan - Covid 19 | - | 1.900.000.000 | 2.000.000.000 | 105% |
| | Jumlah Biaya Pelayanan | 678.739.727.174 | 798.124.076.635 | 812.393.470.000 | 109% |
| B. | Biaya Umum & Administrasi | | | | |
| | 1. Belanja Pegawai | 203.226.744.440 | 213.027.325.560 | 220.364.526.000 | 106% |
| | 2. Belanja Gaji dan Tunjangan | 112.273.547.539 | 134.122.071.350 | 142.999.817.000 | 113% |
| | 3. Belanja Perjalanan | 199.537.137 | 463.625.000 | 1.107.560.000 | 236% |
| | 4. Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi | 12.534.881.287 | 10.721.215.500 | 14.213.490.000 | 1171% |
| | 5. Belanja Barang Persediaan Pita Cukai, Materai | 56.280.000 | 291.250.000 | 291.256.000 | 309% |
| | 6. Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 52.162.077.564 | 45.127.090.000 | 68.727.090.000 | 116% |
| | 7. Belanja Modal Lainnya | 18.269.155.299 | 30.892.784.000 | 26.310.460.000 | 121% |
| | 8. Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU | 20.871.083.553 | 57.958.004.000 | 64.470.040.000 | 194% |
| | 9. Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Covid 19 | 8.090.606.341 | 13.587.384.500 | 13.652.510.000 | 133% |
| | 10. Belanja Modal Lainnya - Covid 19 | 338.798.014 | 950.000.000 | 3.000.000.000 | 316% |
| | Jumlah Biaya Umum & Administrasi | 428.022.711.174 | 507.160.949.910 | 555.136.769.000 | 115% |
| | Jumlah Biaya Operasional | 1.106.762.438.348 | 1.305.285.026.545 | 1.367.530.239.000 | 111% |

c. **Biaya Lainnya.** Biaya lainnya adalah biaya yang tidak masuk dalam kategori biaya layanan ataupun biaya umum dan administrasi.

Tabel 25. Belanja Lainnya

| NO | URAIAN | REALISASI TA. 2020 | ESTIMASI TA. 2021 | ESTIMASI TA. 2022 | PRAKIRAAN MAJU (FORWARD ESTIMATE) |
|----|-------------------------|--------------------|-------------------|-------------------|--------------------------------------|
| 1. | Biaya Bunga | 2.982.945.754 | 2.685.606.739,20 | 3.101.467.756 | 103% |
| 2. | Biaya Administrasi Bank | 317.524.585 | 298.400.748,80 | 330.140.855 | 102% |

d. **Belanja Modal.** Belanja modal adalah anggaran yang diperlukan untuk kegiatan investasi yang dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan pelayanan BLU yang meliputi Belanja pengadaan Alkes, pengadaan Ranmor, pembangunan fasilitas gedung dan bangunan (belanja modal gedung dan bangunan), belanja modal fisik lainnya, pengadaan Alsintor dan pengadaan Alsatri.

Tabel 26. Belanja Modal

| NO | URAIAN | REALISASI TA. 2020 | ESTIMASI TA. 2021 | ESTIMASI TA. 2022 | PRAKIRAAN MAJU (FORWARD ESTIMATE) |
|----|----------------------------|-----------------------|-----------------------|------------------------|--------------------------------------|
| 1. | Sumber dari APBN | - | - | - | |
| 2. | Sumber dari Pendapatan BLU | 78.912.449.469 | 90.557.258.500 | 114.090.060.000 | 120,37% |
| | a. PNBK Yanmasum Kesehatan | | | | |
| | b. PNBK BPJS Kesehatan | | | | |
| 3. | Sumber Lain | - | | | |
| | | | | | |
| | Jumlah Investasi | 78.912.449.469 | 90.557.258.500 | 114.090.060.000 | 120,37% |

26. Ambang Batas BLU

Untuk mengantisipasi adanya kemungkinan kenaikan volume pelayanan dalam tahun anggaran, dengan mempertimbangkan kebutuhan pelayanan dan potensi untuk meningkatkan pendapatan pada BLU ditetapkan besaran ambang batas sebesar 20% dari pendapatan operasional BLU yaitu sebesar Rp225.285.986.000,00 yang bersumber dari dana pendapatan operasional untuk dapat dipergunakan langsung berkaitan dengan kegiatan operasional BLU. Penggunaan perubahan biaya operasional hanya untuk anggaran yang bersumber dari pendapatan operasional dan dalam penggunaannya disesuaikan dengan perubahan volume unit dan didasarkan atas perhitungan biaya per output.

BAB IV
PROYEKSI KEUANGAN RSPAD GATOT SOEBROTO
TAHUN ANGGARAN 2022

27. Proyeksi Keuangan

Tabel 27. RSPAD Gatot Soebroto
NERACA
Per 31 Desember 2021 dan 2022

| Nama Perkiraan | | 2021 | 2022 | KENAIKAN (PENURUNAN) | |
|---|--------|------------------------|------------------------|-----------------------|---------------|
| | | | | Jumlah | % |
| ASET | | | | | |
| ASET LANCAR | | | | | |
| Kas di Bendahara Pengeluaran | C.1 | - | - | - | 0,00% |
| Kas Lainnya dan Setara Kas | C.2 | 2.286.375.528 | 2.503.581.203 | 217.205.675 | 9,50% |
| Kas pada Badan Layanan Umum | C.3 | 110.261.807.862 | 136.056.868.210 | 25.795.060.347 | 23,39% |
| Investasi Jangka Pendek - Badan Layanan Umum | C.4 | - | - | - | 0,00% |
| Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) | C.5 | - | - | - | 0,00% |
| Uang Muka Belanja (prepayment) | C.6 | - | - | - | 0,00% |
| Pendapatan yang Masih Harus Diterima | C.7 | - | - | - | 0,00% |
| Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran | C.8 | - | - | - | 0,00% |
| Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi | C.9 | - | - | - | 0,00% |
| Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum | C.10 | 39.283.279.699 | 44.351.953.047 | 5.068.673.349 | 12,90% |
| Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum | C.11 | - | - | - | 0,00% |
| Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang dari Giat Operasional BLU | C.12 | (1.747.162.186) | (1.972.596.378) | (225.434.192) | 12,90% |
| Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang dari Kegiatan non Operasional BLU | C.13 | - | - | - | 0,00% |
| Persediaan | C.14.a | 78.794.722.832 | 98.846.121.307 | 20.051.398.476 | 25,45% |
| Persediaan yang Belum Dibayar | C.14.b | - | - | - | 0,00% |
| Jumlah Aset Lancar | | 228.879.023.734 | 279.785.927.389 | 50.906.903.655 | 22,24% |
| INVESTASI JANGKA PANJANG | | | | | |
| Dana Bergulir | C.15 | - | - | - | 0,00% |
| Investasi dalam Obligasi | C.16 | - | - | - | 0,00% |
| Investasi Non Permanen BLU | C.17 | - | - | - | 0,00% |
| Investasi Permanen BLU | C.18 | - | - | - | 0,00% |
| Investasi Non Permanen Lainnya | C.19 | - | - | - | 0,00% |
| Investasi Non Permanen BLU bentuk Tagihan Diragukan Tertagih | C.20 | - | - | - | 0,00% |
| Jumlah Investasi Jangka Panjang | | - | - | - | 0,00% |
| ASET TETAP | | | | | |
| Tanah | C.21 | - | - | - | 0,00% |
| Peralatan dan Mesin | C.22.a | 1.545.543.467.360 | 1.630.323.067.360 | 84.779.600.000 | 5,49% |
| Peralatan dan Mesin Belum Diregister | C.22.b | - | - | - | 0,00% |
| Gedung dan Bangunan | C.23 | - | - | - | 0,00% |
| Jalan, Irigasi dan Jaringan | C.24.a | - | - | - | 0,00% |
| Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister | C.24.b | - | - | - | 0,00% |
| Aset Tetap Lainnya | C.25 | 85.314.204.254 | 114.624.664.254 | 29.310.460.000 | 34,36% |
| Konstruksi dalam Pengerjaan | C.26 | - | - | - | 0,00% |
| Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin | C.27 | (1.109.360.591.802) | (1.170.213.715.130) | (60.853.123.328) | 5,49% |
| Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan | C.28 | - | - | - | 0,00% |
| Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan | C.29 | - | - | - | 0,00% |
| Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya | C.30 | (497.891.222) | (668.946.217) | (171.054.995) | 34,36% |
| Jumlah Aset Tetap Bersih | | 520.999.188.590 | 574.065.070.267 | 53.065.881.677 | 10,19% |
| PIUTANG JANGKA PANJANG | | | | | |
| Piutang Tagihan Penjualan Angsuran BLU | C.31 | - | - | - | 0,00% |
| Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi BLU | C.32 | - | - | - | 0,00% |
| Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Tagihan Penjualan Angsuran BLU | C.33 | - | - | - | 0,00% |

| Nama Perkiraan | | 2021 | 2022 | KENAIKAN (PENURUNAN) | |
|---|--------|------------------------|------------------------|-----------------------|---------------|
| | | | | Jumlah | % |
| Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Tagihan Tuntutan | C.34 | - | - | - | 0,00% |
| Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi BLU | | - | - | - | - |
| Piutang Jangka Panjang Lainnya | C.35 | - | - | - | 0,00% |
| Penyisihan Piutang Tak Tertagih- Piutang Jangka Panjang Lainnya | C.36 | - | - | - | 0,00% |
| Jumlah Piutang Jangka Panjang | | - | - | - | 0,00% |
| ASET LAINNYA | | | | | |
| Kemitraan dengan Pihak Ketiga | C.37 | - | - | - | 0,00% |
| Aset Tak Berwujud | C.38 | 6.199.092.713 | 4.959.274.170 | (1.239.818.543) | -20,00% |
| Dana yang dibatasi penggunaannya | C.39 | - | - | - | 0,00% |
| Dana Kelolaan BLU | C.40 | - | - | - | 0,00% |
| Aset Lainnya | C.41.a | 69.070.924.953 | 67.945.924.953 | (1.125.000.000) | -1,63% |
| Aset Lainnya yang Belum Diregister | C.41.b | - | - | - | 0,00% |
| Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya | C.42 | (62.865.172.317) | (66.318.718.564) | (3.453.546.248) | 5,49% |
| Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya | C.43 | (2.023.829.743) | (2.684.553.339) | (660.723.596) | 32,65% |
| Jumlah Aset Lainnya | | 10.381.015.606 | 3.901.927.219 | (6.479.088.386) | -62,41% |
| JUMLAH ASET | | 760.259.227.930 | 857.752.924.875 | 97.493.696.946 | 12,82% |
| KEWAJIBAN | | | | | |
| KEWAJIBAN JANGKA PENDEK | | | | | |
| Utang kepada Pihak Ketiga | C.44 | 151.978.492.303 | 177.054.943.533 | 25.076.451.230 | 16,50% |
| Bagian Lancar Utang Jangka Panjang | C.45 | - | - | - | 0,00% |
| Pendapatan Diterima Dimuka | C.46 | 3.184.242.209 | 3.821.090.650 | 636.848.442 | 20,00% |
| Utang Muka dari KPPN | C.47 | - | - | - | 0,00% |
| Utang Jangka Pendek Lainnya | C.48 | - | - | - | 0,00% |
| Jumlah Kewajiban Jangka Pendek | | 155.162.734.512 | 180.876.034.184 | 25.713.299.672 | 16,57% |
| KEWAJIBAN JANGKA PANJANG | | | | | |
| Utang Jangka Panjang Dalam Negeri Perbankan | C.49 | - | - | - | 0,00% |
| Utang Jangka Panjang BLU kepada BUN | C.50 | - | - | - | 0,00% |
| Utang Jangka Panjang Dalam Negeri Lainnya | C.51 | - | - | - | 0,00% |
| Jumlah Kewajiban Jangka Panjang | | - | - | - | 0,00% |
| JUMLAH KEWAJIBAN | | 155.162.734.512 | 180.876.034.184 | 25.713.299.672 | 16,57% |
| EKUITAS | | | | | |
| Ekuitas | C.52 | 605.096.493.418 | 676.876.890.692 | 71.780.397.274 | 11,86% |
| JUMLAH EKUITAS | | 605.096.493.418 | 676.876.890.692 | 71.780.397.274 | 11,86% |
| JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS | | 760.259.227.930 | 857.752.924.875 | 97.493.696.946 | 12,82% |

Sumber : PMK 220.05 Tahun 2016

Tabel 28. RSPAD Gatot Soebroto
LAPORAN OPERASIONAL
 Untuk Tahun yang Berakhir sampai dengan 31 Desember 2022

| URAIAN | | 2021 | 2022 | KENAIKAN (PENURUNAN) | |
|---|------|-----------------------------|-----------------------------|----------------------------|-----------------|
| | | | | Jumlah | % |
| KEGIATAN OPERASIONAL | | | | | |
| PENDAPATAN OPERASIONAL | | | | | |
| Pendapatan dari Alokasi APBN | D.1 | 234.970.786.120,00 | 226.629.627.000,00 | (8.341.159.120,00) | -3,55% |
| Pendapatan Jasa Pelayanan dari Masyarakat | D.2 | 990.934.484.992,22 | 1.124.329.862.000,00 | 133.395.377.007,78 | 13,46% |
| Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Entitas Lain | D.3 | - | - | - | 0,00% |
| Pendapatan Hibah | D.4 | - | - | - | 0,00% |
| Pendapatan Hasil dari Kerjasama BLU | D.5 | 4.748.837.225,52 | 10.117.029.000,00 | 5.368.191.774,48 | 113,04% |
| Pendapatan BLU Lainnya | D.6 | 6.649.806.091,90 | 6.453.721.000,00 | (196.085.091,90) | -2,95% |
| Jumlah Pendapatan | | 1.237.303.914.429,64 | 1.367.530.239.000,00 | 130.226.324.570,36 | 10,53% |
| BEBAN | | | | | |
| BEBAN OPERASIONAL | | | | | |
| Beban Pegawai | D.7 | 387.860.086.997,00 | 324.380.837.000,00 | (63.479.249.997,00) | -16,37% |
| Beban Persediaan | D.8 | 291.412.284.100,00 | 341.977.110.000,00 | 50.564.825.900,00 | 17,35% |
| Beban Barang dan Jasa | D.9 | 336.173.072.880,00 | 518.771.380.800,00 | 182.598.307.920,00 | 54,32% |
| Beban Pemeliharaan | D.10 | 53.729.860.000,00 | 62.278.800.000,00 | 8.548.940.000,00 | 15,91% |
| Beban Perjalanan Dinas | D.11 | 459.633.750,00 | 1.107.580.000,00 | 647.946.250,00 | 140,97% |
| Beban Barang untuk Diserahkan kepada masyarakat | D.12 | - | - | - | 0,00% |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi | D.13 | 134.674.270.824,00 | 138.041.127.594,60 | 3.366.856.770,60 | 2,50% |
| Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih | D.14 | 8.186.436.111,25 | 8.309.232.652,92 | 122.796.541,67 | 1,50% |
| Jumlah Beban | | 1.212.495.644.662,25 | 1.394.866.068.047,52 | 182.370.423.385,27 | 15,04% |
| Surplus/Defisit dari Kegiatan Operasional | | 24.808.269.767,39 | (27.335.829.047,52) | (52.144.098.814,91) | -210,19% |
| KEGIATAN NON OPERASIONAL | | | | | |
| Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar | | | | | |
| Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar | D.15 | - | - | - | 0,00% |
| Beban Pelepasan Aset Non Lancar | | - | - | - | 0,00% |
| Jumlah Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar | | - | - | - | 0,0% |
| Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | | | | | |
| Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya | D.16 | 293.321.462,40 | 188.219.075,85 | (105.102.386,55) | -35,83% |
| Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya | | - | - | - | 0,00% |
| Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | | 293.321.462,40 | 188.219.075,85 | (105.102.386,55) | -35,83% |
| Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional | | 293.321.462,40 | 188.219.075,85 | (105.102.386,55) | -35,83% |
| Surplus (Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa | | 25.101.591.229,79 | (27.147.609.971,67) | (52.249.201.201,46) | -208,15% |
| POS LUAR BIASA | | | | | |
| Pendapatan Luar Biasa | D.17 | - | - | - | - |
| Beban Luar Biasa | | - | - | - | - |
| Jumlah Pos Luar Biasa | | - | - | - | - |
| SURPLUS/(DEFISIT) - LO | | 25.101.591.229,79 | (27.147.609.971,67) | (52.249.201.201,46) | -208,15% |

Sumber : PMK 220.05 Tahun 2016

Tabel 29. RSPAD Gatot Soebroto
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Tahun yang Berakhir sampai dengan 31 Desember 2022

| URAIAN | PROYEKSI 2022 |
|--|--------------------------|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | |
| Arus Masuk Kas | |
| Pendapatan dari Alokasi APBN | 226.629.627.000 |
| Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat | 1.124.329.862.000 |
| Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Entitas Lain | - |
| Pendapatan dari Hasil Kerja Sama | - |
| Pendapatan Usaha Lainnya | 10.117.029.000 |
| Pendapatan PNBPN Umum | 6.453.721.000 |
| Pendapatan dari Hibah | - |
| Penerimaan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL | - |
| Jumlah Arus Masuk Kas | 1.367.530.239.000 |
| Arus Keluar Kas | |
| Pembayaran Pegawai | 324.380.837.000 |
| Pembayaran Barang | 139.333.671.800 |
| Pembayaran Jasa | 290.617.629.000 |
| Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan | 303.103.590.000 |
| Pembayaran Pemeliharaan | 62.278.800.000 |
| Pembayaran Perjalanan Dinas | 1.107.580.000 |
| Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU | 127.693.600.000 |
| Pembayaran Bantuan Sosial | - |
| Pembayaran Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat | - |
| Pengeluaran Pengembalian Pendapatan BLU TAYL | - |
| Penyeboran PNBPN ke Kas Negara | - |
| Jumlah Arus Keluar Kas | 1.248.515.707.800 |
| ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI | 119.014.531.200 |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | |
| Arus Masuk Kas | |
| Penjualan atas Tanah | - |
| Penjualan atas Peralatan dan Mesin | - |
| Penjualan atas Gedung dan Bangunan | - |
| Penjualan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan | - |
| Penjualan atas Peralatan dan Mesin | - |
| Penerimaan Kembali Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi) | - |
| Jumlah Arus Masuk Kas | - |
| Arus Keluar Kas | |
| Perolehan atas Tanah | - |
| Perolehan atas Peralatan dan Mesin | 84.779.600.000 |
| Perolehan atas Gedung dan Bangunan | - |
| Perolehan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan | - |
| Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya | 29.310.460.000 |
| Jumlah Arus Keluar Kas | 114.090.060.000 |

| URAIAN | PROYEKSI 2022 |
|---|------------------------|
| ARUS KAS Bersih DARI AKTIVITAS INVESTASI | 4.924.471.200 |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | |
| Arus Masuk Kas | |
| Penerimaan Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi) | - |
| Penerimaan Pengembalian Setoran ke Kas Negara | - |
| Jumlah Arus Masuk Kas | |
| Arus Keluar Kas | |
| Penyetoran ke Kas Negara | - |
| Jumlah Arus Keluar Kas | - |
| ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN | - |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS | |
| Arus Masuk Kas | |
| Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga | 2.188.134.581 |
| Jumlah Arus Masuk Kas | 2.188.134.581 |
| Arus Keluar Kas | |
| Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga | - |
| Jumlah Arus Keluar Kas | - |
| ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS TRANSITORIS | 2.188.134.581 |
| Kenaikan/Penurunan Kas | |
| Penyesuaian Kas atas Selisih Kurs | - |
| Koreksi Saldo Kas | - |
| Saldo Awal Kas | - |
| Saldo Awal | 131.447.843.631 |
| SALDO AKHIR KAS | 138.560.449.412 |

Sumber : PMK 220.05 Tahun 2016

BAB V PENUTUP

28. Kesimpulan

RSPAD Gatot Soebroto ditinjau dari kinerja keuangan berdasarkan analisa internal dan eksternal saat ini posisi RSPAD Gatot Soebroto dalam keadaan sehat dan berkembang sehingga siap untuk mengerahkan semua potensinya guna meraih peluang dan masuk dalam pangsa pasar.

Dampak pandemi *Covid-19* bagi perumahsakitannya merupakan tantangan, tantangannya adalah pelayanan dan ketahanan finansial, RSPAD Gatot Soebroto terus menguatkan strategi yaitu secara internal kami mampu dan kuat lalu menentukan pemetaan secara menyeluruh guna memberikan pelayanan dengan baik *Covid-19* maupun non *Covid-19*.

Kemampuan pembiayaan dari tahun ke tahun semakin baik, hal ini dapat dilihat dari kemampuan membiayai operasionalnya. Meskipun kinerja keuangan RSPAD Gatot Soebroto cukup baik namun untuk mengejar perkembangan teknologi kedokteran RSPAD Gatot Soebroto dihadapkan pada wabah pandemi *Covid-19* dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada prajurit, PNS dan keluarganya serta masyarakat masih membutuhkan subsidi dari Pimpinan TNI AD dan pemerintah.

29. Hal-hal Yang Perlu Mendapat Perhatian

Hal-hal yang sedang mendapat perhatian dalam pelaksanaan kegiatan PK BLU di RSPAD Gatot Soebroto meliputi antara lain :

- a. Penghapusan piutang;
- b. Penghapusan persediaan;
- c. Penghapusan aset tetap;
- d. Penghapusan aset lain-lain;
- e. Pemberian pinjaman; dan
- f. Kerja sama dengan pihak ketiga.

Jakarta,

2021

Kepala RSPAD Gatot Soebroto,



dr. A. Budi Sulistya, Sp.THT-KL, M.A.R.S
Letnan Jenderal TNI

Kemampuan pembiayaan dari tahun ke tahun semakin baik, hal ini dapat dilihat dari kemampuan membiayai operasionalnya. Meskipun kinerja keuangan RSPAD Gatot Soebroto cukup baik namun untuk mengejar perkembangan teknologi kedokteran RSPAD Gatot Soebroto dihadapkan pada wabah pandemi *Covid-19* dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada prajurit, PNS dan keluarganya serta masyarakat masih membutuhkan subsidi dari Pimpinan TNI AD dan pemerintah.

29. Hal-hal Yang Perlu Mendapat Perhatian

Hal-hal yang sedang mendapat perhatian dalam pelaksanaan kegiatan PK BLU di RSPAD Gatot Soebroto meliputi antara lain :

- a. Penghapusan piutang;
- b. Penghapusan persediaan;
- c. Penghapusan aset tetap;
- d. Penghapusan aset lain-lain;
- e. Pemberian pinjaman; dan
- f. Kerja sama dengan pihak ketiga.

Jakarta, 2021

Kepala RSPAD Gatot Soebroto,



dr. A. Budi Sulistya, Sp.THT-KL, M.A.R.S
Letnan Jenderal TNI